

LAPORAN KINERJA

Badan Penelitian dan
Pengembangan Pertanian
Tahun 2022



LAPORAN KINERJA
BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PERTANIAN
TAHUN 2022



KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL INSPEKTORATIF

Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu Jakarta 12550
Gedung B Lantai 3 Kantor Pusat Kementerian Pertanian Telepon / Fax. 021 - 78831857
Website : <http://www.deptan.go.id/itjen/>

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

LAPORAN KINERJA

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian untuk Tahun Anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 13 Februari 2023

Inspektur IV



Drh. I. GST. Made NGR. Kuswandana, MM

KATA PENGANTAR



Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka Balitbangtan menyusun Laporan Kinerja (Lakin) Balitbangtan Tahun 2022 yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja Balitbangtan dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, sesuai dengan.

Laporan Kinerja Balitbangtan disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis 2020-2024 dengan melaksanakan 1 (satu) program utama Balitbangtan yang kemudian dijabarkan menjadi 3 (tiga) sasaran dan diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja sasaran dan 2 (dua) sub indikator kinerja sasaran. Secara operasional, kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan oleh Puslitbang/Balai Besar/Balai Penelitian lingkup Balitbangtan yang melaksanakan penelitian dan pengembangan pertanian strategis nasional, serta Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) yang melaksanakan kegiatan litbang pertanian spesifik lokasi di seluruh propinsi di Indonesia.

Diharapkan Lakin Balitbangtan Tahun 2022 ini dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan program dan umpan balik dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Balitbangtan di tahun yang akan datang.

Jakarta, Januari 2023

Pt. Kepala Badan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fadry'.

Dr. Ir. Fadjry Djufry, M. S

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	4
2.1 Visi.....	5
2.2 Misi.....	5
2.3 Tujuan.....	5
2.4 Sasaran Program.....	5
2.5 Program Balitbangtan.....	6
2.6 Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	8
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	10
3.1 Capaian Kinerja Balitbangtan.....	10
3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022.....	10
3.1.2 Perbandingan Capaian antar Tahun.....	22
3.1.3 Capaian Kinerja Balitbangtan dengan Target Renstra 2020- 2024.....	24
3.1.4 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi.....	26
3.1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	27
3.1.6 Evaluasi Program dan Kegiatan.....	30
3.1.7 Capaian Kinerja Lainnya.....	32
3.2 Akuntabilitas Keuangan (Unaudited).....	33
3.2.1 Alokasi Anggaran.....	34
3.2.2 Realisasi Anggaran (Unaudited).....	35
BAB IV. PENUTUP.....	40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Balitbangtan 2020-2024.....	6
Tabel 2. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balitbangtan Tahun 2022...	11
Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1	12
Tabel 4. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang dimanfaatkan dan dihasilkan di tahun 2022	13
Tabel 5. Capaian Sub Indikator Kinerja 1 Sasaran 1	14
Tabel 6. Capaian Sub Indikator Kinerja 2 Sasaran 1	15
Tabel 7. Nilai PMPRB Balitbangtan Tahun 2022.....	15
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2	16
Tabel 9. Rincian Hasil Penilaian ZI Lingkup Balitbangtan TA 2022.....	16
Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3.....	19
Tabel 11. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Balitbangtan TA 2022	19
Tabel 12. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Lima Indikator Kinerja dan Sub Indikator Kinerja Balitbangtan selama Lima Tahun Terakhir (2018-2022)	22
Tabel 13. Perbandingan Target dan Capaian Tahun 2022 Dibandingkan dengan Rencana Strategis 2020-2024.....	24
Tabel 14. Realisasi Anggaran dan Capaian Fisik masing-masing Indikator Kinerja.....	29
Tabel 15. Rincian SK VUB yang dilepas Tahun 2022	32
Tabel 16. Target dan realisasi Balitbangtan per jenis belanja tahun 2018-2022.....	36
Tabel 17. Realisasi Anggaran Balitbangtan Per Jenis Kegiatan Tahun 2018-2022	36
Tabel 18. Realisasi Anggaran dan Fisik per indikator kinerja Balitbangtan Tahun 2022.....	38
Tabel 19. Realisasi Anggaran dan Fisik per indikator kinerja Balitbangtan Tahun 2022.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Konvergensi Relasi Lingkup Balitbangtan	7
Gambar 2. Screenshoot Nilai Kinerja Balitbangtan pada aplikasi PMK 22 tahun 2021 dengan alamat website : http://smart.kemenkeu.go.id/	19
Gambar 3. Penghargaan swasembada beras dari IRRI	33
Gambar 4. Grafik Persentase Pagu Anggaran Balitbangtan TA 2022	34
Gambar 5. Perbandingan (Persentase) Realisasi Terhadap Pagu Anggaran Balitbangtan TA 2022 Per Jenis Belanja	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1. Struktur Organisasi Balitbangtan.....	45
Lampiran 2. Data Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Lingkup Balitbangtan	46
Lampiran 3. Daftar Laboratorium lingkup Balitbangtan yang Sudah Terakreditasi	67
Lampiran 4. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Balitbangtan 2022- 2024	72
Lampiran 5. Perjanjian Kinerja (PK) Balitbangtan 2022.....	73
Lampiran 6. Surat Keputusan Kepala Balitbangtan tentang Pembentukan Tim Pengelola Kinerja Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2022.....	76
Lampiran 7. Matriks Renaksi AKIP Triwulanan Tahun 2022.....	81
Lampiran 8. SOP Pengumpulan Data.....	104
Lampiran 9. Manual IKU Balitbangtan 2020-2024	105
Lampiran 10. Nilai Penilaian Mandiri PMPRB Balitbangtan 2022.....	110

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka menjamin pelaksanaan program penelitian dan pengembangan pertanian yang konsisten dan kontinyu, Balitbangtan (Balitbangtan) telah menetapkan Rencana Strategis 2020-2024 yang telah direvisi dengan adanya Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) dengan tujuan untuk memperkuat penerapan anggaran berbasis kinerja dan meningkatkan konvergensi program dan kegiatan antar Kementerian/Lembaga, sehingga menghindari terjadinya tumpang tindih program dan kegiatan antar Kementerian/Lembaga. Rencana Strategis ini dilaksanakan dengan mengacu kepada Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Rencana Pembangunan Pertanian Jangka Panjang 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, dan Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024.

Renstra Balitbangtan merupakan dokumen perencanaan yang berisikan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program, dan kegiatan penelitian dan pengembangan pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan oleh Balitbangtan selama lima tahun ke depan (2020-2024). Agar Balitbangtan dapat senantiasa eksis, antisipatif dan inovatif, dalam dokumen ini pula, ditetapkanlah visi Balitbangtan ke depan yaitu : **"Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan terkemuka penghasil teknologi dan inovasi mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern"**.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan program Kementerian Pertanian, Balitbangtan menetapkan program utama pada periode 2020-2024 yang diarahkan untuk **riset dan inovasi IPTEK** dan terdiri dari 3 kegiatan, yaitu sebagai berikut: (1) kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan, dan veteriner, (2) kegiatan penelitian dan pengembangan sumber daya dan sistem pertanian, serta (3) kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian. Sementara itu, berdasarkan Perjanjian Kinerja Balitbangtan tahun 2022, Balitbangtan mempunyai 3 (tiga) sasaran strategis dan 3 (tiga) indikator kinerja utama dan 2 (dua) sub indikator kinerja utama yang digunakan sebagai parameter pengukuran realisasi capaian setiap sasaran, yaitu (1) Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan, (2) Nilai indeks Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balitbangtan, dan (3) Nilai Kinerja (NK) anggaran berdasarkan regulasi yang berlaku (PMK 22 tahun 2021) serta sub indikator kinerja utama berupa : (1) Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas, dan (2) Sumberdaya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia. Target untuk 3 indikator kinerja utama telah dipenuhi, namun untuk 2 sub indikator kinerja utama tersebut tidak dapat dipenuhi dikarenakan berdasarkan Perpres 78 tahun 2021 bahwa pengalihan tugas, fungsi dan kewenangan pada unit kerja yang melaksanakan penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan kementerian/lembaga dialihkan menjadi tugas, fungsi dan kewenangan BRIN, sehingga anggaran yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan pengembangan atau riset juga dialihkan ke BRIN. Secara keseluruhan rata-rata capaian berhasil (123,53%). Pencapaian

kinerja akuntabilitas bidang keuangan per 31 Desember 2022, anggaran Balitbangtan telah direalisasikan sebesar 95,26%.

Walau secara umum target yang ditetapkan telah terpenuhi, namun dalam pelaksanaan kegiatan tidaklah selalu berjalan mulus. Masih banyak kendala teknis maupun non teknis yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Balitbangtan. Namun, agar sasaran tetap tercapai, langkah antisipatif telah diupayakan oleh seluruh jajaran Balitbangtan dengan mengoptimalkan seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan optimal.

BAB I. PENDAHULUAN

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian merupakan eselon satu dibawah Kementerian Pertanian yang berupa Badan, dengan program utama **penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan**. Dalam melaksanakan kegiatannya, Balitbangtan mendukung program eselon satu lainnya, pencapaian visi dan misi Kementerian Pertanian. Bentuk dukungan yang utama adalah penyediaan teknologi dan paket teknologi serta rekomendasi opsi kebijakan. Selain itu, Balitbangtan ikut melakukan pendampingan dalam perencanaan dan pelaksanaan beragam kebijakan dan program Kementerian Pertanian, terutama yang masuk kategori program strategis.

Struktur Organisasi Balitbangtan tahun 2022 yang mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, terdiri atas 12 jajaran Eselon II yang meliputi: (1) Sekretariat Badan; (2) Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, (3) Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, (4) Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, (5) Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, (6) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, (7) Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, (8) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, (9) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, (10) Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, (11) Balai Besar Penelitian Veteriner, dan (12) Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Bagan organisasi dapat dilihat pada lampiran 1.

Untuk melaksanakan tugasnya, Balitbangtan menyelenggarakan berbagai fungsi, yaitu: (1) penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program penelitian, pengembangan, dan inovasi di bidang pertanian, (2) pelaksanaan penelitian, pengembangan, dan inovasi di bidang pertanian, (3) penyebaran hasil penelitian, pengembangan, dan inovasi dibidang pertanian (4) pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penelitian, pengembangan, dan inovasi di bidang pertanian, (5) pelaksanaan administrasi Balitbangtan, dan (6) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh menteri.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 78 tahun 2021 bahwa terkait tugas, fungsi dan kewenangan pada unit kerja yang melaksanakan penelitian dan pengembangan di lingkungan kementerian/lembaga dialihkan menjadi tugas, fungsi dan kewenangan Badan Riset Nasional (BRIN). Adanya transformasi lembaga ini menyebabkan sumberdaya Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dialihkan ke lembaga BRIN baik berupa anggaran dan sumberdaya manusia. Hal ini menyebabkan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian di tahun 2022 ini tidak dapat melakukan pencapaian kinerja sesuai yang diperjanjikan dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja (PK) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Balitbangtan saat ini didukung oleh sumber daya manusia sejumlah 3.876 orang (per 31 Desember 2022). Jumlah SDM tersebut mengalami penurunan cukup besar, dari jumlah SDM sebesar 5.277 orang pada tahun 2021 dikarenakan

perubahan kelembagaan Balitbangtan. Data statistik mendeskripsikan bahwa dari total jumlah pegawai, sekitar 59 orang merupakan struktural, serta tenaga fungsional lainnya sebesar 3.817 terdiri dari : Analis Standardisasi, Analis Kebijakan, Penyuluh Pertanian, Pengawas Alat dan Mesin Pertanian, Analis Prasarana dan Sarana Pertanian, Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Analis Kepegawaian, Analis Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Arsiparis, Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, Pelaksana/JFU, Pengawas Benih Tanaman, Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu Pakan, Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Perancang Peraturan Perundang-Undangan, Perencana, Pranata Keuangan, Pranata Komputer, Pranata Humas, Pustakawan, Statistisi, dan Teknisi Litkayasa.

Keberadaan Kebun Percobaan pada Unit Kerja lingkup Balitbangtan bernilai sangat strategis khususnya dalam mendukung mandat di bidang penelitian dan pengembangan pertanian. Upaya pendayagunaan Kebun Percobaan telah dilakukan sejak tahun 2007. Hal ini dipertegas kembali oleh Menteri Pertanian yang mengarahkan agar UPT lingkup Kementerian Pertanian, harus mampu mengoptimalkan "lahan pertanian dan Kebun Percobaan", dan menjadi contoh dalam membangun pertanian 4.0. Arahan Menteri Pertanian ini ditindaklanjuti oleh Balitbangtan dengan menerbitkan Kepmentan No. 93 tahun 2019 tentang optimalisasi Kebun Percobaan pada Unit Pelaksana Teknis lingkup Balitbangtan. Pada Kepmentan No. 93 tahun 2019 juga menekankan optimalisasi peran Kebun Percobaan sebagai Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP).

IP2TP berfungsi sebagai lokasi penelitian, pengkajian, pengembangan dan diseminasi inovasi pertanian pada Unit Pelaksana Teknis lingkup Balitbangtan. IP2TP mempunyai karakteristik sebagai lokasi : 1) kebun koleksi sumber daya genetik pertanian, 2) penghasil sumber benih, 3) diseminasi/Show Window teknologi, 4) kebun produksi, 5) agrowisata, 6) uji multilokasi galur harapan, dan 7) bimbingan teknis inovasi pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017 terjadi penambahan jumlah IP2TP lingkup Balitbangtan sebanyak 131 Kebun Percobaan di 49 UPT (lampiran 2).

Dalam mendukung tugas dan fungsi Balitbangtan sebagai lembaga penelitian, laboratorium merupakan salah satu sumberdaya yang sangat penting untuk menunjang hasil kegiatan penelitian. Keberhasilan dan mutu penelitian yang dihasilkan ditunjang oleh kelengkapan laboratorium yang berstandar, baik peralatan, SDM maupun sistem pengendalian mutu yang memenuhi persyaratan standar baku nasional dan internasional, seperti Standar Nasional Indonesia (SNI ISO/IEC 17025:2005).

Balitbangtan memiliki 161 laboratorium yang tersebar pada Unit Pelaksana Teknis yang berlokasi di seluruh Propinsi. Jenis dan kemampuan laboratorium di masing-masing Unit Pelaksana Teknis beragam. Kemampuan dan kapasitasnya pun selalu diupayakan untuk meningkat secara bertahap. Sebanyak 66 laboratorium sudah mendapatkan sertifikat SNI ISO/IEC 17025:2005 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang berarti telah mendapatkan pengakuan formal, baik nasional, regional maupun internasional serta 6 laboratorium dalam proses akreditasi, dan 89 laboratorium belum terakreditasi (lampiran 3). Dengan demikian data analisis yang digunakan untuk menunjang penelitian telah terjamin mutunya dan hasil penelitian

terpercaya karena berasal dari data pengujian yang akurat, handal dan bermutu serta pengelolaan yang sesuai dengan standar baku, sehingga mutu layanannya dapat dipertahankan secara berkelanjutan.

Pada sisi lain, tantangan dan permasalahan yang masih terjadi dan perlu diatasi dengan penciptaan teknologi dan inovasi antara lain: (1) peningkatan permintaan akan protein hewani karena adanya pertumbuhan populasi manusia, (2) perubahan iklim, konversi lahan sawah yang terus berlangsung, dan penambahan luas pencetakan sawah baru yang berjalan lambat menjadi ancaman pemenuhan kebutuhan pangan nasional, 3) pemborosan pangan pada seluruh tahapan mulai dari produksi, penanganan dan penyimpanan, pengolahan dan pengemasan, distribusi dan pemasaran serta konsumsi, 4) terdegradasinya kuantitas SDM Balitbangtan yang salah satunya disebabkan oleh gap generasi akibat pension, perpindahan organisasi dan rekrutmen yang terbatas; 5) semakin menurunnya minat generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian menyebabkan regenerasi tidak terjadi sehingga tenaga kerja di sektor pertanian semakin menurun dan cenderung menua (*aging farmer*); dan 6) modernisasi pertanian.

Keseluruhan potensi sumberdaya litbang (SDM, sarana dan prasarana) dikerahkan untuk "menjawab" permasalahan di atas. Terutama bagaimana mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan inovasi hasil Balitbangtan, yang saat ini merupakan *strategic issue*.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis (Renstra) Balitbangtan 2020-2024 mengacu kepada (1) Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, (2) Program Kerja Kabinet 2020-2024, (3) Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025, (4) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, (5) Strategi Induk Pembangunan Pertanian 2015-2045, dan (6) Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024. Program dan kegiatan penelitian dan pengembangan, serta pengkajian dan penerapannya (litbangjirap) mendukung keberhasilan pencapaian target pembangunan pertanian dan sinergis dengan agenda prioritas riset nasional di bawah koordinasi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Formulasi sasaran litbangjirap lebih berorientasi kemanfaatannya (*outcome*).

Mendukung Arah dan Sasaran Strategis Pembangunan Pertanian dan Pangan Lima Tahun ke Depan (2020-2024), Balitbangtan menyiapkan terobosan-terobosan invensi dan inovasi teknologi unggul, rekomendasi kebijakan, serta percepatan alih teknologi yang diperlukan oleh petani dan berbagai pengguna yang lebih luas (industri dan swasta), serta mendukung Rencana Induk Riset Nasional (Perpres 38 Tahun 2018) berupa (i) Prioritas Riset Nasional, sebagai wujud sinergitas pelaksanaan riset nasional; (ii) Program Strategis Kementerian Pertanian melalui dukungan inovasi unggul, dan (iii) Program Strategis Balitbangtan dalam mendorong kinerja penelitian dan pengembangan

Dalam kerangka pencapaian sasaran umum kebijakan, strategi utama, sasaran strategis, dan program Balitbangtan maka arah kebijakan Balitbangtan 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. **Mendorong penciptaan teknologi inovatif pertanian secara terpadu dalam rangka menjawab kebutuhan pembangunan pertanian melalui strategi:** (1) *penguatan kerjasama penelitian dan pengembangan dengan berbagai pihak (lembaga penelitian pertanian dan pengguna), serta secara berkala melakukan evaluasi mandiri (self evaluation) terhadap state of the art dari inovasi yang dikembangkan;* (2) *penguatan padu padan program penelitian, pengkajian, dan diseminasi dengan program penyuluhan pertanian;*
2. **Mendorong pengembangan teknologi inovatif melalui strategi** (1) *pengembangan teknologi inovatif yang telah dilakukan berbagai pihak dalam mempercepat pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan bagi stakeholders dan* (2) *penguatan sinergi kegiatan penelitian dan pengkajian teknologi pertanian dengan stakeholder;*
3. **Mengembangkan kegiatan pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi melalui strategi:** (1) *pengkajian teknologi inovatif pertanian spesifik lokasi/pengguna, dan* (2) *pengembangan kajian teknologi inovatif untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang bersifat antisipatif dan responsif bagi pemecahan masalah pembangunan pertanian wilayah.*

4. **Memperkuat pemanfaatan teknologi inovatif dengan strategi** (1) *penderasan diseminasi hasil litbang pertanian dengan mengembangkan Spektrum Diseminasi Multi Channel (SDMC)*, (2) *penguatan pengelolaan alih teknologi pertanian melalui akselerasi komersialisasi hasil litbang*, dan (3) *peningkatan efektifitas pendampingan dan pengawalan teknologi inovatif mendukung program strategis Kementan.*
5. **Memperkuat "corporate organization" Balitbangtan** melalui strategi *penguatan manajemen program, mindset, timing, SDM, anggaran, serta sarana dan prasarana.*

2.1 Visi

Visi Balitbangtan adalah:

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Terkemuka Penghasil Teknologi dan Inovasi Mendukung Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern.

Visi dimaksud merupakan sasaran umum kebijakan Balitbangtan mendukung Visi Kementerian Pertanian.

2.2 Misi

Misi Balitbangtan adalah:

1. Menghasilkan teknologi dan inovasi bernilai *scientific* dan *impact recognition* mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern.
2. Mewujudkan institusi yang transparan, professional dan akuntabel.

Dua misi Balitbangtan tersebut merupakan strategi utama untuk mewujudkan Visi Balitbangtan.

2.3 Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Balitbangtan, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan teknologi dan inovasi mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern.
2. Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Balitbangtan
3. Mengelola anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas

2.4 Sasaran Program

Sasaran Program Balitbangtan adalah:

1. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian,
2. Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
3. Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Balitbangtan 2020-2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan
		Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)
		Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)
2	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balitbangtan
3	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balitbangtan

2.5 Program Balitbangtan

Balitbangtan, sebagai lembaga penelitian di bawah Kementerian Pertanian, juga harus bersinergi dengan ekosistem inovasi nasional. Oleh karena itu, ruang lingkup penelitian dan pengembangan pertanian difokuskan pada:

1. Prioritas Nasional yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024;
2. Prioritas Riset Nasional sesuai yang tertuang dalam Perpres 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045 dengan produk output penelitian dan inovasi yang unggul (Flagship Nasional);
3. Kegiatan litbang mendukung program pembangunan pertanian (*Flagship K/L*) sebagai berikut: konstratani, pengembangan infrastuktur dan pembiayaan pertanian, peningkatan produksi, daya saing dan ekspor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan, serta litbang mendukung peningkatan ketahanan pangan;
4. Kegiatan litbang kolaboratif yang menghasilkan inovasi unggul Balitbangtan yang komprehensif, tematik, dan terintegrasi antar UK dan UPT serta *stakeholder*.
5. Kegiatan *in-house* yang menghasilkan invensi dan inovasi unggul Balitbangtan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing UK dan UPT.

Lingkup penelitian dan pengembangan diimplementasikan melalui program di level Balitbangtan dan kegiatan strategis di level Unit Kerja komoditas dengan dukungan Unit Kerja bidang disiplin ilmu.

Ruang lingkup penelitian dan pengembangan pertanian, selanjutnya dituangkan sebagai program Balitbangtan pada periode 2020-2024 yakni akselerasi penciptaan dan pemanfaatan teknologi inovatif mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern. Lebih lanjut program Balitbangtan dijabarkan secara operasional ke dalam kegiatan-kegiatan litbang komoditas dan bidang keilmuan yang terintegrasi sebagai berikut:

Konvergensi Pengelolaan Litbangjirap (Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Penerapan)

Orientasi kerja Balitbangtan adalah menghasilkan teknologi inovatif dan sistem kelembagaan pertanian untuk diterapkan sebagai mesin penggerak pembangunan pertanian. Untuk itu, kegiatan penelitian dan pengembangan harus berorientasi kepada kebutuhan pengguna (*user oriented*), tanpa mengabaikan pengembangan teknologi yang bersifat *demand driving*, sehingga ilmu pengetahuan, teknologi dan sistem kelembagaan pertanian yang dihasilkan lebih tepat-guna (spesifik lokasi dan pemakai). Hal ini memerlukan arah kebijakan litbang pertanian yang lebih futuristik yang dapat merespons dinamika lingkungan strategis di masa mendatang dan mendukung tercapainya pertanian maju, mandiri, dan modern. Kinerja Balitbangtan secara konvergen didukung oleh sinergitas program litbang Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis (Gambar 1.)



Gambar 1. Konvergensi Relasi Lingkup Balitbangtan

Penjabaran konvergensi relasi program dan kegiatan litbang lingkup Balitbangtan adalah sebagai berikut:

1. Puslitbang Tanaman Pangan mengoordinasikan kegiatan-kegiatan litbang tanaman pangan, didukung oleh sinergi kegiatan litbang bidang keilmuan dan pengkajian teknologi spesifik lokasi.
2. Puslitbang Hortikultura mengoordinasikan kegiatan-kegiatan litbang hortikultura, didukung oleh sinergi kegiatan litbang bidang keilmuan dan pengkajian teknologi spesifik lokasi.
3. Puslitbang Tanaman Perkebunan mengoordinasikan kegiatan-kegiatan litbang perkebunan, didukung oleh sinergi kegiatan litbang bidang keilmuan dan pengkajian teknologi spesifik lokasi.
4. Puslitbang Peternakan mengoordinasikan kegiatan-kegiatan litbang peternakan, didukung oleh sinergi kegiatan litbang bidang keilmuan dan pengkajian teknologi spesifik lokasi.

Kegiatan

Ruang lingkup program dan konvergensi kegiatan lingkup Balitbangtan diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan tanaman pangan
2. Penelitian dan pengembangan tanaman hortikultura
3. Penelitian dan pengembangan perkebunan
4. Penelitian dan pengembangan peternakan
5. Penelitian dan pengembangan bioteknologi dan sumberdaya genetik pertanian
6. Penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian
7. Penelitian dan pengembangan sumber daya lahan pertanian
8. Pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian
9. Penelitian perekayasa dan pengembangan mekanisasi pertanian
10. Dukungan manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian.

Sasaran *output* kegiatan litbang pertanian 2020-2024 berupa:

1. Varietas/galur/SDG
2. Benih tanaman/bibit unggul ternak
3. Produk inovasi (pupuk, pestisida, obat-obatan, vaksin, pakan, dll)
4. Teknologi (budidaya tanaman, pasca panen, peternakan dan veteriner, dll)
5. Perangkat uji, alat, dan mesin pertanian
6. Informasi sumberdaya lahan dan pertanian, rekomendasi, dan saran kebijakan
7. Manajemen

2.6 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga dalam periode Pembangunan Jangka Menengah 2020 – 2024, sehingga merupakan tahun ketiga penetapan sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam kurun 5 tahun ke depan beserta program dan kegiatan yang mendukung pembangunan sektor pertanian. Dalam upaya mendukung pencapaian sasaran dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015 – 2045 maka disusunlah sasaran program dan indikator kinerja Balitbangtan 2020 – 2024 yang terdapat pada lampiran 4.

Untuk mempertajam rencana pencapaian target kinerja yang tertuang dalam renstra 2020 - 2024, per tahunnya Badan Litbang menetapkan perjanjian kinerja yang merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dokumen perjanjian kinerja memuat informasi tentang program, sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang akan dicapai serta alokasi anggaran per tahun. Untuk tahun 2021, Balitbangtan telah merencanakan untuk merealisasikan 5 indikator kinerja sebagai penjabaran atas sasaran program meningkatnya inovasi dan diseminasi teknologi pertanian dan ditandatangani oleh Kepala Balitbangtan bersama dengan Menteri Pertanian.

Namun demikian, adanya perubahan penganggaran yang cukup besar dikarenakan adanya transformasi kelembagaan Balitbangtan menjadi Badan

Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) maka alokasi anggaran riset dan inovasi dihilangkan dan penyesuaian alokasi anggaran karena sebagian pegawai Balitbangtan dengan fungsional peneliti berpindah ke Badan Riset Nasional (BRIN). Hal ini menyebabkan perlu dilakukan revisi dokumen perjanjian kinerja TA. 2022. Revisi PK Balitbangtan TA. 2022 dapat dilihat pada lampiran 5.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil: > 100%, (2) berhasil: 80 – 100%, (3) cukup berhasil: 60 – 79%, dan tidak berhasil: 0 – 59%. Pada tahun 2022, Balitbangtan telah menetapkan 3 indikator kinerja dan 2 sub indikator kinerja sasaran, dimana realisasi sampai akhir tahun 2022 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar **123,53% (sangat berhasil)**. Uraian rincian dari hasil pengukuran capaian kinerja dilaporkan pada sub bab 3.1.1.

Keberhasilan pencapaian sasaran disebabkan oleh faktor pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian yang cukup ketat, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. Kegiatan pengawalan ini dilegalkan dalam Surat Keputusan Plt. Kepala Balitbangtan Nomor: 73/Kpts/OT.050/H/01/2022 tentang pembentukan Tim Pengelola Kinerja Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2022 seperti terlihat pada lampiran 6. Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut juga didorong oleh dukungan manajemen penelitian, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data, perpustakaan, publikasi, dan sarana penelitian.

Monitoring dan evaluasi realisasi capaian PK secara *online* telah difasilitasi oleh Setjen Kementan dan mulai dilaksanakan sejak tahun 2015. Sedangkan sejak empat tahun yang lalu, Balitbangtan juga telah melakukan monev rutin terhadap perkembangan capaian PK dengan nama Rencana Aksi AKIP yang diakomodir juga melalui aplikasi e-SAKIP. Pelaksanaan monev dilakukan untuk memastikan tercapainya target setiap IKU yang tercantum di dalam PK dan target kegiatan per komponen. Metode yang dilakukan adalah dengan memantau capaian kinerja setiap bulan ataupun triwulanan beserta kendala yang dihadapi. Sehingga dengan dilakukannya pemantauan secara periodik diharapkan bila tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak awal. Matrik renaksi AKIP triwulanan dapat dilihat pada lampiran 7, berikut SOP Pengumpulan Data dapat dilihat pada lampiran 8.

3.1 Capaian Kinerja Balitbangtan

3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balitbangtan tahun 2022 dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan capaiannya. Perhitungan IKU mengacu pada manual IKU Balitbangtan seperti pada lampiran 9. Berdasarkan perjanjian kinerja Balitbangtan mempunyai 3 (tiga) sasaran dan 3 (tiga) indikator kinerja utama (IKU) dan 2 (dua) Sub IKU dengan target dan capaian untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balitbangtan Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja Program			
		Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	70	113,42	162,03
		- Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	30 VUB dan 8 Galur	N/A	N/A
		- Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	4.250	N/A	N/A
2	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balitbangtan	33,67	33,69	100,06
3.	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balitbangtan	85,50	92,78	108,51
Nilai Rata-rata					123,53

Indikator kinerja berdasarkan RPJMN tersusun dari indikator kinerja yang tersebar pada kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja lingkup Balitbangtan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Indikator kinerja Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Yang Dimanfaatkan (persen) memiliki target sebesar 70 persen yang berasal dari hasil litbang tanaman pangan, hasil litbang tanaman perkebunan, hasil litbang tanaman hortikultura, hasil litbang peternakan, hasil litbang sumberdaya lahan, hasil litbang mekanisasi pertanian, hasil litbang biogenetika pertanian, hasil litbang pasca panen pertanian, hasil penelitian dan pengkajian pertanian.
 - a. Sub indikator kinerja Jumlah Varietas Unggul Tanaman dan Hewan untuk Pangan Yang Dilepas (2.5.1*) (varietas/galur) memiliki target nilai sebesar 38 berasal dari varietas dan galur yang dihasilkan oleh litbang tanaman pangan, litbang perkebunan, litbang hortikultura, litbang galur ternak dan litbang biogenetika pertanian. Target IKU kedua sebesar 38 varietas/galur ini dirinci menjadi 30 varietas tanaman pangan dan 8 galur ternak.
 - b. Sub indikator kinerja Sumber Daya Genetika Tanaman dan Hewan Sumber Pangan yang Terlindungi/Tersedia (2.5.2*) (Aksesi) memiliki target

sebesar 4.250, berasal dari jumlah akses sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan terlindungi.

2. Indikator kinerja Nilai PMPRB Balitbangtan memiliki target sebesar 33,67, diperoleh dari hasil penilaian oleh Inspektorat Jenderal Pertanian dan Asesor PMPRB Balitbangtan Pertanian pada tahun 2022.
3. Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balitbangtan memiliki target sebesar 85,50, diperoleh dari nilai kinerja anggaran pada aplikasi SMART yang dikembangkan oleh DJA.

Nilai rata-rata capaian kinerja Balitbangtan sebesar 123,42% merupakan capaian rata-rata dari tiga indikator kinerja utama, tanpa menghitung capaian kinerja dua sub IKU.

Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balitbangtan tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan realisasi pada tahun berjalan. Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2022 Balitbangtan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Sasaran 1

Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan

Indikator kinerja sasaran 1 merupakan satu-satunya indikator kinerja dengan periode pengukuran yang dilakukan selama lima tahun dari tahun 2018-2022 sedangkan indikator sasaran 2 dan indikator sasaran 3 menggunakan periode pengukuran di tahun 2022. Pencapaian indikator kinerja sasaran 1 telah berhasil dilaksanakan melalui kompilasi data hasil penelitian dan pengembangan yang telah dimanfaatkan lingkup Balitbangtan serta kompilasi hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan lingkup Balitbangtan dari tahun 2018-2022. Hasil kompilasi ini kemudian dibandingkan sehingga menghasilkan IKU "Persentase Hasil Penelitian yang Dimanfaatkan" dengan rumus sebagai berikut:

$$\left(\frac{\sum \text{Hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan (t-4 hingga t)}}{\sum \text{Hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan (t-4 hingga t)}} \right) \times 100\%$$

Capaian indikator kinerja sasaran 1 berupa persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebesar 113,42%, atau sebesar 162,03% dari target yang ditetapkan (sangat berhasil). Perhitungan data pada Indikator Kinerja sasaran 1 dilakukan pada lima tahun anggaran (2018-2022) dikarenakan hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan pada tahun tertentu, belum dapat dimanfaatkan pada tahun berikutnya atau dua/tiga tahun setelah dihasilkan. Sehingga untuk menyamakan perhitungan, ditetapkan data yang diambil data lima tahun anggaran.

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	70	113,42	162,03

Capaian indikator kinerja sasaran 1 berasal dari jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan dan dihasilkan selama 5 tahun lingkup Balitbangtan seperti terinci dalam tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang dimanfaatkan dan dihasilkan di tahun 2022

No	IKSP/IKA	Realisasi					
		Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	Total
1	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang dimanfaatkan	15	16	13	31	9	84
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang dihasilkan	17	26	13	16	5	77
2	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman perkebunan yang dimanfaatkan	29	14	15	7		65
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman perkebunan yang dihasilkan	42	48	15	34	8	147
3	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan hortikultura yang dimanfaatkan	16	38	10	16	13	93
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan hortikultura yang dihasilkan	37	52	7	21	6	123
4	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan peternakan yang dimanfaatkan	8	8	10	12	7	45
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan peternakan yang dihasilkan	41	71	14	65	6	197
5	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian yang dimanfaatkan	711	77	79	86		953
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian yang dihasilkan	131	104	154	145		534
6	Jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dimanfaatkan	292	314	310	282		1198
	Jumlah hasil perekayasaan/pengembangan mekanisasi pertanian yang dihasilkan	303	319	307	285		1214
7	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang dimanfaatkan	6	6	4	19	1	36
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan bioteknologi dan sumberdaya genetik pertanian yang dihasilkan	8	9	17	39		73
8	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan paspa yang dimanfaatkan	15	15	8	10		48

No	IKSP/IKA	Realisasi					
		Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	Total
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan paspa yang dihasilkan	33	21	16	16		86
9	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan	154	157	196	184	15	706
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dihasilkan	121	146	107	6	15	395
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)							3228
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan (akumulasi 5 tahun terakhir)							2846
Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan (persen)							113,42

Indikator kinerja sasaran pertama yaitu Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Dimanfaatkan memiliki *cascading* dua sub indikator, yaitu sub indikator kinerja 1 berupa Jumlah Varietas Unggul Tanaman dan Hewan untuk Pangan yang Dilepas (2.5.1*) dan sub indikator kinerja 2 berupa Sumber Daya Genetika Tanaman dan Hewan Sumber Pangan yang Terlindungi/Tersedia (2.5.2*). Capaian sub indikator kinerja 1 sasaran 1 terinci sebagai berikut :

Sub Indikator Kinerja 1 Sasaran 1

Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*) (Varietas/galur)

Dari target 38 varietas/galur, capaian sub indikator kinerja 1 sasaran 1 bernilai not available (N/A) dikarenakan berdasarkan Perpres 78 tahun 2021 bahwa pengalihan tugas, fungsi dan kewenangan pada unit kerja yang melaksanakan penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan kementerian/lembaga dialihkan menjadi tugas, fungsi dan kewenangan BRIN, sehingga anggaran yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan pengembangan atau riset dialihkan juga ke BRIN. Anggaran untuk sub indikator ini dihilangkan. Capaian sub indikator kinerja 1 sasaran 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Capaian Sub Indikator Kinerja 1 Sasaran 1

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*) (Varietas/galur)	38	N/A	N/A

Sub Indikator Kinerja 2 Sasaran 1

Sumberdaya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)

Pencapaian sub indikator kinerja 2 sasaran 1 memiliki nilai not available (N/A) dari target sebesar 4.250 akses. Hal ini dikarenakan berdasarkan Perpres 78 tahun 2021 bahwa pengalihan tugas, fungsi dan kewenangan pada unit kerja yang

melaksanakan penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan kementerian/lembaga dialihkan menjadi tugas, fungsi dan kewenangan BRIN, sehingga anggaran yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan pengembangan atau riset dihilangkan. Capaian sub indikator kinerja 2 sasaran 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Capaian Sub Indikator Kinerja 2 Sasaran 1

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	4.250	N/A	N/A

Indikator Kinerja Sasaran 2

Nilai PMPRB Balitbangtan

Penilaian PMPRB memiliki bobot maksimal 100 di level Kementerian yaitu di komponen pengungkit sebesar 60 dan komponen hasil 40. Namun demikian yang dinilai di Eselon I hanya komponen pengungkitnya saja dengan bobot maksimal 36,30 yang terdiri atas sub komponen pemenuhan sebesar 14,60, sub komponen reform sebesar 21,70 dan sub komponen hasil antara area perubahan dan komponen hasil tidak dinilai.

Berdasarkan hasil penilaian oleh Inspektorat Jenderal Pertanian dan Asesor PMPRB Balitbangtan tahun 2022, diperoleh nilai PMPRB Balitbangtan sebesar 33,69 dari target 33,67. Nilai masing-masing area dalam PMPRB secara terinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Nilai PMPRB Balitbangtan Tahun 2022

Penilaian		Bobot Pusat	Indeks RB	Bobot Unit	Nilai Litbang
PENGUNGKIT		60.00	48.74	36.30	33,69
I.	PEMENUHAN (20)	20.00	19.50	14.60	13,23
	1 MANAJEMEN PERUBAHAN	2.00	1.95	2.00	1,65
	2 DEREGULASI KEBIJAKAN	2.00	1.98	1.00	0,50
	3 PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI	3.00	2.89	2.00	1,95
	4 PENATAAN TATALAKSANA	2.50	2.48	1.00	1,00
	5 PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM	3.00	2.96	1.40	1,37
	6 PENGUATAN AKUNTABILITAS	2.50	2.41	2.50	2,50
	7 PENGUATAN PENGAWASAN	2.50	2.42	2.20	2,02
	8 PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	2.50	2.41	2.50	2,24
II.	HASIL ANTARA AREA PERUBAHAN (10)	10.00	1.22		
III.	REFORM (30)	30.00	28.02	21.70	20,46
	1 MANAJEMEN PERUBAHAN	3.00	2.68	3.00	2,36
	2 DEREGULASI KEBIJAKAN	3.00	2.94	2.00	2,00
	3 PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI	4.50	4.47	1.50	1,50
	4 PENATAAN TATALAKSANA	3.75	3.59	3.75	3,25
	5 PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM	4.50	4.09	2.00	1,92
	6 PENGUATAN AKUNTABILITAS	3.75	3.07	3.75	3,75
	7 PENGUATAN PENGAWASAN	3.75	3.73	1.95	1,94

Penilaian		Bobot Pusat	Indeks RB	Bobot Unit	Nilai Litbang
8	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	3.75	3.45	3.75	3,75

Berdasarkan tabel di atas, Litbang mencapai nilai 33,69 dari bobot unit 36,30 atau sebesar 100,06%. Nilai ini terdiri atas 3 aspek yaitu aspek pemenuhan (20), aspek hasil antara area perubahan (10), dan aspek reform (30). Untuk Aspek hasil antara area perubahan hanya diperuntukan di level K/L sehingga Balitbangtan tidak mendapatkan nilai pada aspek ini. Secara terinci nilai Balitbangtan dapat dilihat pada lampiran 12.

Target indikator kinerja sasaran kedua dicapai dengan nilai 33,69 dari target nilai 33,67, atau sebesar 100,06% dari target yang ditetapkan (sangat berhasil). Capaian indikator kinerja sasaran kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai PMPRB Balitbangtan	33,67	33,69	100,06

Indikator kinerja penilaian mandiri PMPRB ini diturunkan ke Eselon II, III dan IV Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menjadi indikator kinerja penilaian mandiri pembangunan zona integritas (ZI). Penilaian mandiri ZI dilakukan dengan melakukan evaluasi silang pembangunan ZI di masing-masing UK/UPT lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Hasil dari penilaian ZI UK/UPT lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian di tahun 2022 berkisar dari nilai 73,99 – 94,97. Nilai ini dapat dikategorikan cukup berhasil, namun demikian masih diperlukan pendampingan dan pengawalan yang cukup efektif untuk UPT yang masih mendapatkan nilai di bawah nilai 80. Rincian dari hasil penilaian ZI lingkup Balitbangtan dapat dilihat di tabel berikut ini.

Tabel 9. Rincian Hasil Penilaian ZI Lingkup Balitbangtan TA 2022

No	Satuan Kerja	Realisasi
1	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	94,97
2	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau	94,42
3	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara	93,62
4	Balai Penelitian Lingkungan Pertanian	92,33
5	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara	92,24
6	Loka Penelitian Sapi Potong	92,01
7	Balai Penelitian Tanah	91,03
8	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua	90,69
9	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	89,91
10	Balai Besar Penelitian Veteriner	89,74
11	Loka Penelitian Kambing Potong	89,51
12	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh	89,07
13	Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	88,89
14	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten	88,77

No	Satuan Kerja	Realisasi
15	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	88,47
16	Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa	88,25
17	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat	88,02
18	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu	87,76
19	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	87,48
20	Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	87,42
21	Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi	87,37
22	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian	86,51
23	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara	86,51
24	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	86,41
25	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku	85,97
26	Loka Penelitian Penyakit Tungro	85,53
27	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan	85,25
28	Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	84,87
29	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	84,84
30	Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar	84,67
31	Balai Penelitian Ternak	84,58
32	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo	84,49
33	Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	84,22
34	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah	84,11
35	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi	83,93
36	Balai Penelitian Tanaman Palma	83,91
37	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali	83,57
38	Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	83,54
39	Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian	83,26
40	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat	83,25
41	Balai Penelitian Tanaman Serealia	83,01
42	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur	82,71
43	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta	82,61
44	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau	82,55
45	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah	82,44
46	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung	82,38
47	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta	81,95
48	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur	81,69
49	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung	81,16
50	Balai Penelitian Tanaman Sayuran	80,93
51	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat	80,54
52	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah	80,51
53	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat	80,48
54	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan	80,17
55	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan	80,09
56	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat	79,98
57	Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	78,74
58	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan	78,23
59	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur	75,64
60	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara	75,02
61	Balai Penelitian Tanaman Hias	73,99

Indikator Kinerja Sasaran 3

Nilai Kinerja Anggaran Balitbangtan

Pada tahun 2022 telah diimplementasikan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL secara online mengacu pada aturan PMK Nomor 22 tahun 2021. Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi pada Eselon 1 dilakukan dengan mengukur 6 variabel, yaitu: (1) capaian sasaran program, (2) penyerapan anggaran, (3) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, (4) capaian output, (5) efisiensi dan (6) nilai rata-rata satker.

Nilai kinerja anggaran atas aspek implementasi dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian setiap variabel; aspek implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat Eselon I/Program atau satuan kerja/kegiatan. Nilai kinerja per Desember 2022, yang datanya diambil pada tanggal 15 Januari 2022, nilai masing-masing variabel pada aspek implementasi sebesar: (1) Capaian sasaran program sebesar 100%; (2) Penyerapan anggaran sebesar 95,25%; (3) Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 95,71%; (4) Capaian output program sebesar 100%; (5) Efisiensi sebesar 5,29%; dan (6) Nilai rata-rata satker sebesar 89,48%.

Nilai kinerja diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NK = (I \times W_I) + (CH \times W_{CH}); \text{ Dimana } I = (P \times W_P) + (K \times W_K) + PK \times W_{PK} + NE \times W_E$$

- I = Nilai aspek implementasi
- W_I = Bobot aspek implementasi
- CH = Capaian hasil
- P = Penyerapan anggaran
- W_P = Bobot penyerapan anggaran
- K = Konsistensi antara perencanaan dan implementasi
- W_K = Bobot konsistensi antara perencanaan dan implementasi
- PK = Pencapaian keluaran
- W_{PK} = Bobot pencapaian keluaran
- NE = Nilai efisiensi
- W_E = Bobot efisiensi

Hasil perhitungan sesuai PMK 22 Tahun 2021 seperti di bawah ini:

1. $NK > 90\%$ dikategorikan Sangat Baik
2. $80\% > NK \leq 90\%$ dikategorikan Baik
3. $60\% > NK \leq 80\%$ dikategorikan Cukup atau Normal
4. $50\% > NK \leq 60\%$ dikategorikan Kurang
5. $NK \leq 50\%$ dikategorikan Sangat Kurang

Target indikator kinerja sasaran 3 dicapai dengan nilai 92,78 dari target nilai 85,50, atau sebesar 108,51% dari target yang ditetapkan (sangat berhasil). Apabila mengacu kategori PMK 22 Tahun 2021, maka capaian nilai kinerja anggaran Balitbangtan masih dalam kategori "Sangat Baik". Capaian indikator kinerja dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Kinerja Anggaran Balitbangtan	85,50	92,78	108,51

Target indikator kinerja sasaran 3 dicapai dengan nilai 92,78 dari target nilai 85,50, atau sebesar 108,51% dari target yang ditetapkan (sangat berhasil). Screenshoot dari aplikasi PMK 22 Tahun 2021 yang mencantumkan nilai kinerja dan variabel-variabel yang mendukungnya terlihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Screenshoot Nilai Kinerja Balitbangtan pada aplikasi PMK 22 tahun 2021 dengan alamat website : <http://smart.kemenkeu.go.id/>

Indikator kinerja nilai kinerja Balitbangtan ini diturunkan ke Eselon II, III dan IV Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Nilai kinerja anggaran UK/UPT lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian di tahun 2022 berkisar dari nilai 84,91 – 99,37. Nilai ini dapat dikategorikan berhasil. Rincian dari nilai kinerja anggaran lingkup Balitbangtan dapat dilihat di tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Balitbangtan TA 2022

No.	Satuan Kerja	Nilai Kinerja Anggaran
1	Pusat Penelitian Dan Pengembangan Hortikultura	85.60
2	Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang	87.16
3	Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Bioteknologi Dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor	99.37
4	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi	89.17

No.	Satuan Kerja	Nilai Kinerja Anggaran
5	Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor	88.75
6	Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor	86.92
7	Balai Penelitian Ternak Ciawi	87.16
8	Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perkebunan	87.81
9	Balai Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat, Bogor	86.33
10	Balai Penelitian Lingkungan Pertanian	85.23
11	Balai Penelitian Tanaman Pemanis Dan Serat Malang	88.01
12	Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa Banjarbaru	87.61
13	Balai Penelitian Tanaman Palma, Manado	87.66
14	Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros	85.05
15	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau	87.66
16	Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Kantor Pusat Jakarta	93.82
17	Balai Penelitian Tanaman Hias, Segunung	85.16
18	Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi Malang	86.05
19	Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor	98.72
20	Pusat Penelitian Dan Pengembangan Peternakan Bogor	86.67
21	Balai Penelitian Tanaman Industri Dan Penyegar	85.41
22	Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok	87.82
23	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten	87.31
24	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bangka Belitung	89.36
25	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo	88.72
26	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara	87.32
27	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat	86.79
28	Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian Bogor	84.91
29	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat	87.97

No.	Satuan Kerja	Nilai Kinerja Anggaran
30	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Serpong	98.97
31	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat	90.80
32	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah	94.43
33	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur	91.45
34	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh	99.24
35	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara	90.17
36	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat	89.32
37	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau	87.46
38	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan	89.16
39	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung	92.05
40	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat	94.12
41	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah	97.37
42	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur	97.78
43	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah	88.74
44	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara	90.55
45	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku	86.80
46	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Ntt	84.48
47	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua	99.53
48	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Dki Jakarta	85.94
49	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta	85.48
50	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali	86.17
51	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu	86.80

No.	Satuan Kerja	Nilai Kinerja Anggaran
52	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi	88.41
53	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan	89.67
54	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara	96.37
55	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan	90.35
56	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat	91.89
57	Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	87.19
58	Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian	95.47
59	Balai Penelitian Tanah, Bogor	86.43
60	Balai Penelitian Agroklimat Dan Hidrologi, Bogor	87.13
61	Loka Penelitian Penyakit Tungro, Lanrang Sulawesi Selatan	85.82
62	Balai Penelitian Tanaman Jeruk Dan Buah Subtropika Malang	86.35
63	Loka Penelitian Sapi Potong, Grati Jawa Timur	90.95
64	Loka Penelitian Kambing Potong, Sei Putih Sumatera Utara	88.44

3.1.2 Perbandingan Realisasi antar Tahun

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga periode Renstra 2020-2024. Pengumpulan dan perhitungan data untuk indikator kinerja tahun 2022 tidak semuanya dapat dibandingkan dengan selama 3 tahun (tahun 2020-2022), hal ini dikarenakan anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian terkait tugas dan fungsinya sebagai lembaga penelitian, pengembangan dan pengkajian yang mengalami blokir dan dipindahkan ke lembaga BRIN sehingga kegiatan terkait hal tersebut tidak dapat berjalan dan menghasilkan output sesuai target dalam Perjanjian Kinerja (PK) (tabel 12).

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Lima Indikator Kinerja dan Sub Indikator Kinerja Balitbangtan selama Lima Tahun Terakhir (2018-2022)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi per Tahun		
			2020	2021	2022
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Persen	76,07	115,61	113,42
a.	Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	Nilai	20	28	N/A

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi per Tahun		
			2020	2021	2022
b.	Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	Nilai	4.655	4.675	N/A
2	Nilai PMPRB Balitbangtan	Nilai	33,67	34,35	33,69
3	Nilai Kinerja Anggaran Balitbangtan	Nilai	95,25	84,46	92,78

Dari tabel 10 di atas, terlihat bahwa capaian beberapa indikator kinerja dan sub indikator kinerja Balitbangtan dari tahun 2020-2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Adanya peningkatan kinerja dibandingkan 2021 pada indikator kinerja satu, dikarenakan perencanaan yang lebih baik di tahun kedua Pasca Pandemi COVID-19 ini. Telah dilakukan upaya-upaya dan strategi untuk mempercepat proses dihasilkannya inovasi teknologi litbang pertanian yaitu kegiatan perbenihan atau perbibitan.

Di tahun 2022, sub indikator kinerja Jumlah Varietas Unggul Tanaman dan Hewan untuk Pangan yang Dilepas (2.5.1*) dan sub indikator kinerja Sumber Daya Genetika Tanaman dan Hewan Sumber Pangan yang Terlindungi/Tersedia (2.5.2*) tidak dapat diukur (N/A) dikarenakan anggaran kedua sub indikator kinerja ini dialihkan ke BRIN. Hal ini berdasarkan Perpres 78 tahun 2021 bahwa terkait tugas, fungsi dan kewenangan pada unit kerja yang melaksanakan penelitian dan pengembangan di lingkungan kementerian/lembaga dialihkan menjadi tugas, fungsi dan kewenangan BRIN. Namun demikian terjadi peningkatan kinerja untuk kedua sub indikator kinerja tersebut dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021.

Indikator kinerja dua yaitu nilai PMPRB Balitbangtan terjadi peningkatan di tahun 2021 dan penurunan di tahun 2022. Hal ini disebabkan adanya peningkatan nilai pada aspek reform sehingga nilai PMPRB lebih baik dari tahun 2020. Sedangkan di tahun 2022 terdapat penurunan komponen reform sebesar 0,99 poin pada komponen manajemen perubahan dibandingkan nilai tahun 2021.

Capaian indikator kinerja Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Dimanfaatkan pada tahun 2022 adalah sebesar 113,42%, atau sebesar 162,03% dari target yang ditetapkan (sangat berhasil). Capaian tahun 2022 ini menurun sebesar 2,19 poin jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar 115,61% namun mengalami peningkatan yang cukup pesat jika dibandingkan tahun 2020. Hal ini dikarenakan adanya proses transformasi lembaga dari Badan Penelitian Pengembangan Pertanian yang beralih ke Badan Riset Nasional (BRIN) menyebabkan anggaran dan sumberdaya manusia (peneliti) berpindah ke BRIN sehingga capaian kinerja untuk indicator kinerja ini tidak dapat tercapai optimal. Capaian indikator kinerja Nilai PMPRB Balitbangtan sebesar 33,69 atau sebesar 100,06% dari target yang ditetapkan (sangat berhasil). Capaian tahun ini menurun sebesar 0,66 poin dibandingkan tahun lalu sebesar 34,35 namun meningkat jika dibandingkan tahun 2020. Capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balitbangtan sebesar 92,78 atau sebesar 108,52% dari target yang ditetapkan (sangat berhasil). Capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 8,32 poin dibandingkan tahun lalu sebesar 84,46 namun menurun jika dibandingkan tahun 2020.

3.1.3 Capaian Kinerja Balitbangtan dengan Target Renstra 2020-2024

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga untuk periode Renstra 2020-2024. Maka, pengukuran capaian kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap Rencana Strategis dihitung dengan membandingkan capaian tahun 2022 terhadap target Renstra (2020-2024). Hal ini secara rinci disajikan dalam Tabel 13 berikut.

Tabel 13. Perbandingan Target dan Capaian Tahun 2022 Dibandingkan dengan Rencana Strategis 2020-2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target/ Realisasi	Tahun					Capaian (%)
				2020	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian	1. Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Target	65	70	70	75	75	75
			Realisasi	76,07	115,61	113,42			151,23
		- Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	Target	38	38	38	38	38	190
			Realisasi	20	28	N/A			N/A
		- Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/ tersedia (2.5.2*)	Target	4.250	4.250	4.250	4.250	4.250	10.821
			Realisasi	4.655	4.675	N/A			N/A
2	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	2. Nilai PMPRB Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Target	32,30	32,94	33,67	34,50	34,77	34,77
			Realisasi	33,67	34,35	33,69			96,89
3			Target	85	85,25	85,50	85,75	86	86

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target/ Realisasi	Tahun					Capaian (%)
				2020	2021	2022	2023	2024	
	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	2. Nilai Kinerja Anggaran Balitbangtan	Realisasi	95,25	84,46	92,78			107,88
Rata-rata Capaian									118,67

Selama periode Renstra 2020-2024, terdapat perubahan redaksional pada sasaran dan indikator kinerja, yaitu:

1. Pada sasaran 1, semula tertulis: Termanfaatkannya teknologi dan inovasi pertanian, berubah menjadi: Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian.
2. Pada indikator kinerja sasaran 1, semula tertulis: Persentase Hasil Penelitian yang Dimanfaatkan, berubah menjadi: Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan.
3. Pada indikator kinerja 2 yaitu Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*), semula indikator kinerja 2 berubah menjadi sub indikator kinerja 1 sasaran 1.
4. Pada indikator kinerja 3 yaitu Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*), semula indikator kinerja 3 berubah menjadi sub indikator kinerja 2 sasaran 1.

Merujuk pada Tabel 11, secara umum target kinerja pada tahun 2022 tercapai dengan baik, ditunjukkan dengan rata-rata capaian dari keseluruhan sebesar 118,67% pada tahun ketiga Renstra 2020-2024. Dari keseluruhannya, capaian indikator kinerja Balitbangtan nomor 1 dan 3 pada tahun 2022 telah mencapai persentase capaian lebih besar dibandingkan target sampai dengan 2024. Indikator kinerja Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan mencapai target Renstra sebesar 151,23%. Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balitbangtan mencapai target Renstra sebesar 107,88%. Indikator kinerja Nilai PMPRB Balitbangtan di tahun 2022 tidak mencapai 100% dari target tahun 2024. Hal ini dikarenakan adanya proses pengalihan tugas, fungsi dan kewenangan pada unit kerja yang melaksanakan penelitian dan pengembangan di lingkungan kementerian/lembaga serta pencantuman target per tahun yang cukup tinggi.

Perhitungan capaian (%) dari target Renstra 2020-2024 berbeda untuk indikator kinerja dan sub indikator kinerja, dimana untuk sub indikator kinerja bersifat penjumlahan (kumulatif), maka capaian sub indikator kinerja merupakan

perhitungan dari capaian sub indikator kinerja pada tahun 2020 dan 2021 dibagi penjumlahan target indikator kinerja dari tahun 2020-2024 (sebagai komponen penyebut). Sedangkan untuk indikator kinerja tidak bersifat kumulatif, seperti pada indikator kinerja ke-1, ke-2 dan ke-3, sehingga komponen penyebutnya adalah target pada tahun terakhir periode Renstra. Untuk Tahun 2022 capaian sub indikator kinerja adalah not available (N/A) dikarenakan anggarannya di awal tahun diblokir dan dihilangkan di akhir tahun 2022 sehingga tidak terdapat capaian untuk kedua sub indikator kinerja tersebut.

Perbandingan capaian pada tahun berjalan (tahun 2022) dengan target Renstra 2020-2024 ini dapat menunjukkan informasi bagaimana posisi ketercapaian masing-masing indikator selama periode Renstra. Informasi ini dapat menjadi *feedback* bagi perencanaan ke depan, terutama dalam hal penetapan target agar dapat dilakukan dengan lebih tepat lagi.

3.1.4 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan

Capaian Balitbangtan tahun 2022 menunjukkan bahwa secara umum indikator sasaran hampir seluruhnya dapat tercapai dengan sangat berhasil (lebih dari 100%). Tercapainya kinerja sasaran Balitbangtan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi antara lain:

1. Diterapkannya monitoring dan evaluasi kegiatan secara periodik, mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan berjalan dengan baik.
2. Intensifnya pertemuan/koordinasi secara berjenjang di tingkat Balitbangtan sampai ke UK dan UPT untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan.

Faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan Balitbangtan diantaranya adalah telah terjalannya komunikasi dan koordinasi yang cukup baik dengan instansi terkait, baik di lingkup Kementerian Pertanian maupun dengan kementerian lain serta Pemerintah Daerah. Hal ini memudahkan dalam proses hilirisasi kegiatan dan diseminasi hasil-hasil penelitian.

Kendala

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya pengalihan tugas, fungsi dan kewenangan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek kementerian/lembaga ke BRIN sesuai Peraturan Presiden No. 78 tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sehingga mengakibatkan pengalihan anggaran terkait.
2. Kurangnya SDM dikarenakan tugas belajar, purna tugas dan peneliti yang beralih ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).
3. Perubahan cuaca yang sulit diprediksi serta gangguan OPT.
4. Koordinasi yang belum berjalan optimal dengan pihak eksternal Balitbangtan, terutama dengan Ditjen Teknis yang mempunyai kewenangan dalam proses pelepasan varietas.

Langkah Antisipasi

Beberapa permasalahan tersebut dapat dicarikan solusinya antara lain dengan :

1. Meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka pencapaian sasaran mutu yang diharapkan.
2. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan secara cermat.
3. Melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan pihak eksternal Balitbangtan.
4. Melakukan penambahan sumber daya manusia berdasarkan pemetaan kebutuhan yang akurat untuk jangka pendek, menengah, dan panjang,
5. Melakukan penyusunan analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan,

3.1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Kinerja anggaran Balitbangtan yang dialokasikan untuk mencapai sasaran strategis dan indikator kinerja telah tercapai dengan baik. Pagu anggaran yang secara khusus dialokasikan untuk memfasilitasi kegiatan mendukung ketercapaian 3 sasaran program yang diuraikan menjadi 3 indikator kinerja Balitbangtan tahun 2022 beserta masing-masing realisasi baik fisik dan anggaran per indikator kinerja yang dapat dilihat pada tabel 12. Berdasarkan tabel tersebut, realisasi anggaran masing-masing indikator kinerja melebihi 90%, dengan kisaran capaian antara 90,67% sampai 96,70%.

Berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum di dalam PMK 22/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka Balitbangtan dapat dikategorikan berhasil dalam menjalankan efisiensi anggaran. Efisiensi mempunyai skala -20% sampai dengan 20%, sehingga perlu ditransformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang disebut dengan nilai efisiensi yang berkisar antara 0 sampai dengan 100%. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya.

Transformasi skala efisiensi menjadi kisaran antara 0 sampai dengan 100 % digunakan rumus di bawah ini :

$$NE = 50 + \left[\frac{E}{20} \times 50 \right] \left[\frac{E}{20} \times 50 \right]$$

Keterangan:

NE = Nilai Efisiensi
E = Efisiensi

Dalam perhitungan nilai efisiensi hanya menggunakan tiga indikator kinerja sasaran Balitbangtan sementara dua sub indikator kinerja tidak dimasukkan dalam perhitungan nilai efisiensi. Dua sub indikator kinerja sasaran merupakan *cascading* indikator kinerja Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Dimanfaatkan. Hal ini dikarenakan sub indikator kinerja tersebut bersifat output dan harus diakomodir ke dalam Perjanjian Kinerja Balitbangtan.

Dari tabel 12, terlihat nilai efisiensi dari masing-masing indikator kinerja berkisar 73,46%-100%. Nilai Efisiensi terendah diperoleh indikator kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian sebesar 73,46% yang berarti bahwa Balitbangtan hanya melakukan efisiensi sebesar 73,46% dari pagu anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 231,36 milyar. Hal ini dikarenakan adanya proses transformasi Balitbangtan menjadi BSIP dan pencantuman target per tahun yang cukup tinggi, namun dari sisi anggaran terdapat realisasi yang cukup tinggi yaitu sebesar 90,67%.

Sementara itu, efisiensi tertinggi Balitbangtan yaitu sebesar 20,00% (NE 100%), diperoleh untuk indikator kinerja pertama, mendukung indikator kinerja Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Dimanfaatkan, dimana dari pagu anggaran yang dialokasikan selama 5 tahun (tahun 2018-2022) sebesar Rp. 583,19 milyar dapat mencapai 100% target kinerja. Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian memiliki efisiensi 10,88% dengan nilai efisiensi sebesar 77,21% sehingga dapat disimpulkan dari pagu anggaran yang dialokasikan sebesar 736,48 milyar dapat mencapai 77,21% target kinerja. Secara lengkap efisiensi dari masing-masing indikator kinerja Balitbangtan dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini

Tabel 14. Realisasi Anggaran dan Capaian Fisik masing-masing Indikator Kinerja

Indikator Kinerja	Satuan	Anggaran (Rp)		Targ et	Output		Harga satuan (Rp)	Harga total seharusnya (Rp)	Efisiensi	Nilai efisiensi (NE) (%)
		Pagu	Realisasi		%	Realisasi				
Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Persen	583.192.042.000	549.578.090.987	70	113,42	162,03	8.331.314.886	944.937.734.338	41,8400 20,00	154,6000 100,00
- Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	Varietas/ galur	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
- Sumber daya genetik tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	Aksesi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balitbangtan	Nilai	231.357.411.000	209.767.063.889	33,67	33,69	100,06	6.871.321.978	231.494.837.440	9,39	73,46
Nilai Kinerja Anggaran Balitbangtan	Nilai	736.475.464.000	712.199.602.895	85,50	2,78	108,51	8.613.748.117	799.183.550.291	10,88	77,21

3.1.6 Evaluasi Program dan Kegiatan

Selain kegiatan-kegiatan yang mendukung 3 indikator kinerja, keberhasilan pencapaian kinerja Balitbangtan juga ditunjang oleh kegiatan-kegiatan yang mendukung program strategis Kementerian Pertanian diantaranya yaitu kegiatan perbenihan/perbibitan lingkup Balitbangtan. Kegiatan ini terdapat di 5 Unit Kerja Balitbangtan sebagai penanggung jawab, dengan alokasi anggaran di tahun 2022 sebesar Rp. 50.086.111.000 dengan realisasi sebesar Rp. 49.710.074.865 atau sebesar 99,25% dan capaian fisik sebesar 112,97%.

Berikut hasil kegiatan dan evaluasi dari kegiatan perbenihan/perbibitan lingkup Balitbangtan tersebut:

Kebijakan pertanian pada periode 2020-2024 diarahkan untuk mendukung ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi termasuk memerhatikan kesejahteraan keluarga petani dan memerhatikan keberlanjutan sumber daya pertanian. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan maka Kementerian Pertanian menetapkan 5 (lima) arah kebijakan diantaranya adalah terjaganya ketahanan pangan nasional. Kondisi yang ingin dicapai dalam terjaganya ketahanan pangan nasional adalah stabilnya pasokan pangan, akses pangan mudah dan murah serta distribusi pangan yang lancar. Adapun strategi yang dilakukan untuk menjaga ketahanan pangan di antaranya adalah melalui peningkatan produksi dan produktivitas sektor pertanian.

Upaya yang dilakukan dalam menjalankan strategi tersebut yaitu dengan meningkatkan penyediaan benih unggul dan sertifikasi perbenihan (Kementan, 2020). Penggunaan benih bermutu merupakan salah satu perbaikan teknologi dalam rangka peningkatan produktivitas usahatani. Menurut Saryoko (2009) kontribusi kenaikan produksi melalui penggunaan benih varietas unggul, pengairan dan perbaikan teknik budidaya sekitar 75%.

Salah satu kelembagaan perbenihan internal Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) yang berkedudukan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) yaitu Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS). Lembaga tersebut dibentuk dalam rangka mengakomodir perubahan lingkungan strategis perbenihan dan mengantisipasi kebutuhan benih sumber dari varietas unggul baru (VUB) tanaman. Salah satu tugas UPBS adalah memproduksi dan mendiseminasikan benih sumber komoditas strategis tanaman pangan (padi, jagung, dan kedelai) yang telah dihasilkan oleh Balitbangtan. Berdasarkan kelas benih sumber yang diproduksi, maka UPBS BPTP memiliki mandat menghasilkan benih sumber kelas BD/FS dan BP/SS, dan apabila dibutuhkan berdasarkan permintaan masyarakat dapat memproduksi benih kelas ES. Untuk kuantitas dan varietas yang diproduksi disesuaikan dengan kebutuhan, permintaan, preferensi serta karakteristik agroekosistem dan sosial budaya setempat (BBP2TP, 2013a).

Benih sumber menempati posisi strategis dalam industri perbenihan nasional, karena menjadi sumber bagi produksi benih kelas di bawahnya yang akan digunakan petani. Oleh karena itu, ketersediaan dan upaya pengendalian mutu benih sumber perlu ditingkatkan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39 tahun 2006, mekanisme pengendalian mutu dalam produksi benih dapat dilakukan melalui (i) system sertifikasi benih yaitu pengawasan pertanaman dan atau uji laboratorium oleh

BPSB, atau (ii) penerapan system manajemen mutu (quality management system), atau (iii) sertifikasi produk. Badan Litbang Pertanian pada tahun 2003 telah menetapkan pedoman umum pengelolaan benih sumber tanaman yang mengadopsi prinsip-prinsip sistem manajemen mutu sesuai dengan SNI 19-9001-2001 atau ISO 9001:2000 (PDN No.1, 2003).

Tujuan dari kegiatan ini adalah : 1) terbantunya penyediaan benih sumber tanaman pangan, hortikultura, perkebunan (padi, sorgum, jagung, kedelai, bawang merah, buah tropika, cabai, kentang, kopi, lada, kelapa, sagu, mangga, durian dan kelapa sawit) dan bibit ternak ruminansia, unggas, dan aneka ternak yang sesuai dengan prinsip dan penerapan sistem jaminan mutu secara berkelanjutan, dan 2) tersebarnya hasil benih tanaman dan bibit ternak ruminansia, unggas, dan aneka ternak.

Produksi benih dilakukan mengikuti tatacara produksi yang terencana secara seksama yang dimulai dari perencanaan produksi (penentuan varietas dan luas tanam per varietas), pemilihan lokasi, penentuan waktu tanam, teknik budidaya, cara pengolahan, dan penyimpanan benihnya sehingga akan didapatkan benih penjenis yang otentik dan memiliki mutu benih (mutu genetik, fisiologis dan mutu fisik) yang dapat diandalkan. Dalam upaya mewujudkan penyiapan hasil produk benih sumber yang bermutu, maka produksi benih penjenis dilakukan dengan penerapan SMM berbasis ISO 9001:2015.

Pada kegiatan perbibitan ini merupakan lanjutan dari tahun-tahun sebelumnya yang dikemas sebagai kegiatan Unit Perbanyak Benih Sumber (UPBS) dan Percepatan Bibit Ternak. Ternak yang dihasilkan melalui kegiatan UPBS merupakan sumber Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), sedangkan ternak yang dihasilkan dari kegiatan Percepatan Bibit Ternak dimanfaatkan untuk diseminasi.

Komoditas ternak dalam kegiatan perbibitan ini meliputi galur ternak yang sudah dilepas sebagai galur atau rumpun unggul berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian yang terdiri dari komoditas unggas dan aneka ternak, ruminansia besar, dan ruminansia kecil. Komoditas unggas dan aneka ternak terdiri dari ayam dan itik yang meliputi ayam KUB-1, ayam Sensi, ayam Gaoksi, itik Alabimaster, itik Mojomaster, itik PMp, dan kelinci Reza. Selanjutnya untuk komoditas ruminansia besar yakni sapi POGASI, sapi Bali, dan sapi Madura sedangkan untuk ruminansia kecil terdiri dari domba Compass Agrinak, domba Bahtera Agrinak, domba komposit Garut, dan kambing Boerka Galaksi Agrinak. Sampai dengan Desember 2022, produksi bibit lingkup Puslitbangnak telah mencapai 111,81% dari target produksi sebanyak 127.820 ekor.

Permasalahan yang dihadapi:

- a. Kesulitan pada saat penentuan lokasi produksi benih dan ketersediaan lahan yang subur
- b. Adanya perubahan iklim yang terjadi saat ini dan mengakibatkan cuaca ekstrim
- c. Permasalahan irigasi
- d. Terbatasnya SDM yang mengelola Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS)
- e. Adanya gangguan hama dan OPT di wilayah pertanaman
- f. Kenaikan harga input produksi terutama pupuk dan pestisida
- g. Sarana pendukung seperti lantai jemur, alat prosesing, gudang benih yang tersedia belum cukup memadai
- h. Permintaan petani/pengguna benih masih dominan pada varietas-varietas lama

- i. Adanya kebijakan penundaan penyebaran ternak menyebabkan terjadinya over populasi dan kelebihan kapasitas kandang yang mengakibatkan penundaan perkawinan dan produksi bibit tahun berikutnya tidak optimal

Upaya penyelesaian masalah:

- a. Upaya pengendalian hama yaitu dengan penggunaan insektisida untuk penggerek dan pengumpanan untuk pengendalian tikus, serta melakukan sanitasi lahan, pemasangan TBS (*Trap Barrier Sistem*)
- b. Melakukan pengusulan anggaran untuk peningkatan sarana pendukung kegiatan perbenihan/ perbibitan
- c. Penambahan SDM yang membantu mengelola Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS)
- d. Memberikan bimbingan teknis kepada petani terkait varietas-varietas baru
- e. Memberikan masukan kepada pimpinan terkait distribusi bibit ternak harus dilakukan secepatnya karena keterbatasan kandang

3.1.7 Capaian Kinerja Lainnya

Capaian Kinerja untuk Sub indikator kinerja Jumlah Varietas Unggul Tanaman dan Hewan untuk Pangan Yang Dilepas (varietas/galur) memiliki target nilai sebesar 38 dan Sub indikator kinerja Sumber Daya Genetika Tanaman dan Hewan Sumber Pangan yang Terlindungi/Tersedia (Akses) memiliki target sebesar 4.250 tidak dapat disajikan capaiannya. Hal itu dikarenakan alokasi anggarannya pada tahun 2022 sudah dialihkan ke BRIN, tetapi Perjanjian Kinerja (PK) yang ditanda tangani oleh Kepala Badan masih berdasarkan Renstra. Meskipun tidak ada alokasi anggaran pada tahun 2022, masih terdapat pelepasan varietas berdasarkan SK Menteri Pertanian yang merupakan hasil kegiatan pada tahun 2021 sebanyak 19 VUB. Rincian dari 19 VUB tersebut dapat dilihat pada tabel 15 di bawah ini

Tabel 15. Rincian SK VUB yang dilepas Tahun 2022

No	Komoditas	Nama VUB yang dilepas Tahun 2022	Keterangan
a.	Padi	1. Inpara 11 Siam Hizinc	SK Mentan 3515/HK.540/C/12/2022
		2. Inpara 12 Mayas	SK Mentan 3516/HK.540/C/12/2022
b.	Jagung	3. JH 33	SK Mentan 2923/HK.540/C/10/2022
		4. JH 34	SK Mentan 2924/HK.540/C/10/2022
c.	Kentang	5. Bonito Agrihorti	SK Mentan 180/Kpts/PV.240/D/V/2022
		6. Matra Agrihorti	SK Mentan 181/Kpts/PV.240/D/V/2022
d.	Cabai besar	7. Canci Agrihorti	SK Mentan 279/Kpts/PV.240/D/VIII/2022
e.	Anggrek	8. <i>Oncidium</i> Smita Agrihorti	SK Mentan 03/kpts/PV.240/D/I/2022
		9. <i>Paphiopedilum</i> Laksmi Agrihorti	SK Mentan 30/kpts/PV.240/D/II/2022

No	Komoditas	Nama VUB yang dilepas Tahun 2022	Keterangan
		10 <i>Dendrobium</i> Syafrina Bum Agrihorti	SK Mentan 31/kpts/PV.240/D/II/2022
		11. <i>Phalaenopsis</i> Arvina Light Agrihorti	SK Mentan 80/kpts/PV.240/D/IV/2022
		12. <i>Phalaenopsis</i> Nirmala Agrihorti	SK Mentan 81/kpts/PV.240/D/IV/2022
f.	Pacar air	13. sp. Gincu Agrihorti	SK Mentan 82/Kpts/PV.240/D/IV/2022
		14. Mojang Timo Agrihorti	Sk Mentan 83/Kpts/PV.240/D/IV/2022
g.	Mangga	15. Arum merah	SK Mentan 237/Kpts/PV.240/D/VI/2022
h.	Nanas	16 Mantari	SK Mentan 236/Kpts/PV.240/D/VI/2022
i.	Kopi	17. Klon kobura 1	SK Mentan 46/Kpts/KB.020/06/2022
		18. Klon kobura 2	SK Mentan 47/Kpts/KB.020/06/2022
		19 Klon kobura 3	SK Mentan 48/Kpts/KB.020/06/2022

SK VUB ini diterbitkan di tahun 2022 sementara proses pendaftaran hingga tahap sidang pelepasan beserta penganggarannya telah dilakukan di tahun 2021.

Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia. Dari target sebesar 4.250 aksesi telah tercapai sebesar 2.886 aksesi yang terdiri dari 503 SDG benih terselamatkan di rumah kaca/lapang dan 2.383 aksesi aneka ubi terpelihara di lapang. Adapun rincian capaian kegiatan penyelamatan/rejuvenasi 503 aksesi adalah sebagai berikut : SDG padi sebanyak 302 aksesi, 104 aksesi kacang tunggak, 4 aksesi kacang nasi, 9 aksesi kacang bogor, 9 aksesi koro pedang, 52 aksesi jawawut, dan 23 aksesi sorgum. Rincian capaian 2.383 aksesi aneka ubi terpelihara di lapang adalah sebagai berikut :1.315 aksesi uni jalar, 460 aksesi ubi kayu, 105 aksesi ganyong dan garut, 385 aksesi talas dan Belitung, 118 *Dioscorea* dan ubi potensial (porang, iles-iles, suweg, dan kentang hitam).

Penghargaan yang diperoleh selama tahun 2022 oleh Balitbangtan adalah penghargaan swasembada beras dari *International Rice Research Institute* (IRRI) pada tanggal 5 Juli 2022.



Gambar 3. Penghargaan swasembada beras dari IRRI

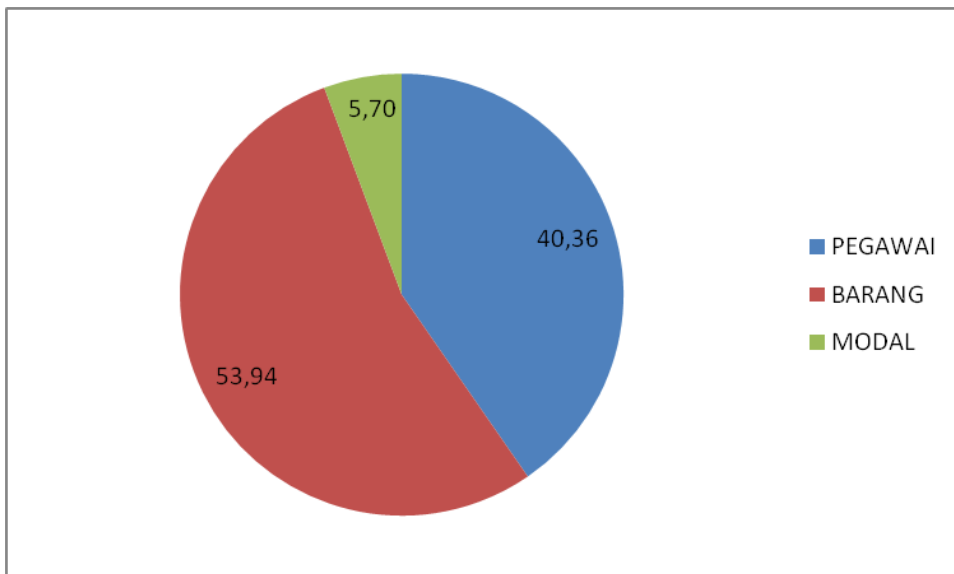
3.2 Akuntabilitas Keuangan (Unaudited)

3.2.1 Alokasi Anggaran

Untuk membiayai kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian pada tahun 2022, Balitbangtan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 1.293.501.849.000,- Pada pelaksanaan anggaran terdapat perubahan anggaran dikarenakan

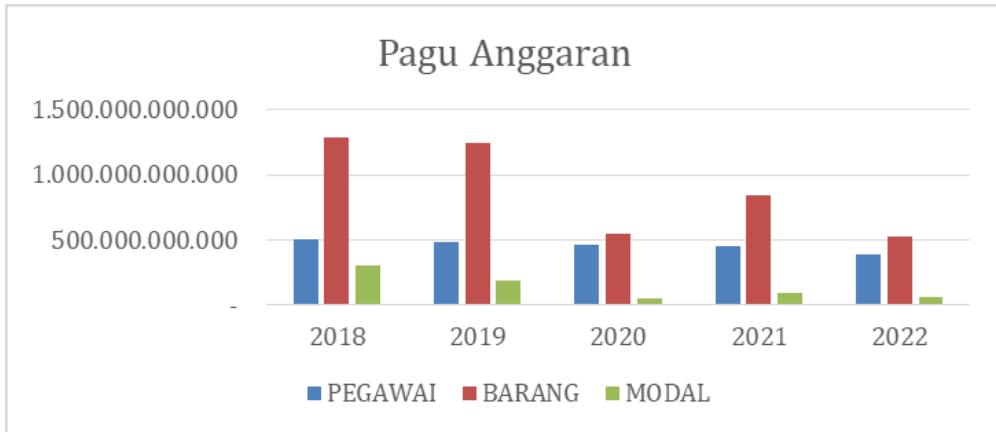
- Pengalihan anggaran kegiatan penelitian dan pengembangan ke BRIN
- Pengalihan anggaran belanja pegawai dan operasional untuk pegawai yang pindah ke BRIN
- Realokasi belanja pegawai ke Eselon 1 lainnya sebesar Rp7.100.000.000,-
- Automatic Adjustment
- Perubahan pagu penggunaan PNBP
- Pencatatan hibah langsung

Perubahan-perubahan tersebut di atas mengakibatkan perubahan alokasi anggaran Balitbangtan menjadi sebesar Rp. 967.832.875.000. yang terdiri dari dari belanja pegawai Rp. 390.605.827.000, belanja barang Rp. 522.074.978.000 dan belanja modal sebesar Rp. 55.152.070.000. Grafik persentase pagu anggaran Balitbangtan TA 2022 dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Grafik Persentase Pagu Anggaran Balitbangtan TA 2022

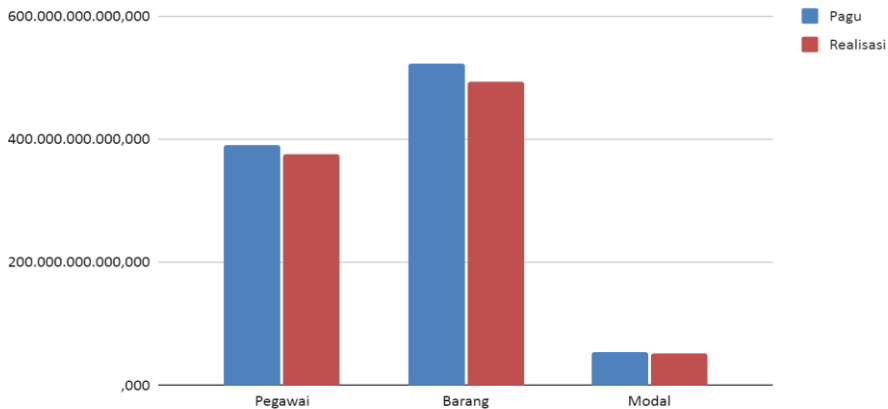
Memperhatikan komposisi penyediaan anggaran diatas memperlihatkan belanja barang menempati penyediaan pagu yang paling tinggi. Hal tersebut dapat digunakan sebagai indikator bahwa operasional pelaksanaan kegiatan di Balitbangtan, lebih membutuhkan belanja barang, termasuk untuk pendanaan kegiatan perbenihan. Sedangkan belanja modal dibutuhkan untuk melengkapi kegiatan perbenihan maupun operasional berupa peralatan dan atau bangunan. Rincian pagu anggaran berupa belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal dari tahun 2018-2022 dapat dilihat dalam grafik berikut ini.



Gambar 5 Grafik Pagu Anggaran Balitbangtan Tahun 2018-2022

3.2.2 Realisasi Anggaran

Realisasi belanja Balitbangtan sampai 31 Desember 2022 adalah senilai Rp. 921.966.666.784 atau sebesar 95,26% dari pagu setelah *refocusing* sebesar Rp. 967.832.875.000. Selengkapnya persentase realisasi per belanja dapat dilihat pada gambar 6 berikut. Adapun perbandingan realisasi anggaran tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel 16 berikut.



Gambar 6. Perbandingan (Persentase) Realisasi Terhadap Pagu Anggaran Balitbangtan TA 2022 Per Jenis Belanja

Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai 31 Desember 2022 adalah senilai Rp.376.523.919.649 atau sebesar 96,39% dari pagu anggaran senilai Rp.390.605.827.000.

Belanja Barang

Realisasi belanja barang sampai dengan 31 Desember 2022 adalah senilai Rp. 493.894.165.521 atau sebesar 94,60% dari pagu anggaran senilai Rp. 522.074.978.000.

Belanja Modal

Realisasi belanja modal sampai dengan 31 Desember 2022 adalah senilai Rp. 51.548.581.614 atau sebesar 93,47% dari pagu anggaran senilai Rp. 55.152.070.000.

Tabel 16. Target dan realisasi Balitbangtan per jenis belanja tahun 2018-2022

No	Jenis Belanja	Target/	Tahun				
		Realisasi	2018	2019	2020	2021	2022
1	Belanja Pegawai	Target	501.269.866.000	480.274.501.000	466.068.420.000	452.712.161.000	390.605.827.000
		Realisasi	475.648.882.471	472.995.504.984	453.885.263.612	439.617.173.023	376.523.919.649
2	Belanja Barang	Target	1.286.544.813.000	1.244.605.236.000	546.373.187.000	845.815.772.000	522.074.978.000
		Realisasi	1.122.723.547.000	1.175.849.344.502	534.815.935.430	820.662.769.515	493.894.165.521
3	Belanja Modal	Target	304.895.432.000	182.282.657.000	47.959.043.000	85.292.366.000	55.152.070.000
		Realisasi	286.028.943.528	168.145.252.674	46.559.165.407	84.296.394.478	51.548.581.614

Sedangkan perbandingan anggaran dan realisasi per jenis kegiatan Balitbangtan tahun 2018-2022 sebagai berikut :

Tabel 17. Realisasi Anggaran Balitbangtan Per Jenis Kegiatan Tahun 2018-2022

No	Nama Kegiatan	Pagu/ Realisasi	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
Balitbangtan	Pagu	2.092.710.111.000	1.907.162.394.000	1.060.400.650.000	1.383.820.299.000	967.832.875.000	
	Realisasi	1.884.401.372.999	1.816.334.915.174	1.035.260.364.449	1.344.576.337.016	921.966.666.784	
	%	90,05	95,24	97,63	97,16	95,26	
1	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Pagu	824.436.689.000	710.793.046.000	72.783.846.000	164.843.787.000	64.862.716.000
		Realisasi	725.186.959.529	679.962.060.540	72.139.765.647	161.432.847.466	46.244.281.821
		%	87,96	95,66	99,12	97,93	71,30
2	Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Sistem Pertanian	Pagu	-	-	-	96.204.301.000	122.037.000
		Realisasi	-	-	-	93.723.386.435	121.960.500
		%	-	-	-	97,42	99,94
3	Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner	Pagu	-	-	-	218.520.505.000	45.733.770.000
		Realisasi	-	-	-	212.129.323.013	45.446.558.268
		%	-	-	-	97,08	99,37
4	Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Pagu	36.016.938.000	91.215.488.000	3.375.657.000	-	-
		Realisasi	34.571.735.696	84.670.798.450	3.373.697.751	-	-
		%	95,99	92,83	99,94	-	-
5	Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian	Pagu	34.005.227.000	85.585.662.000	4.977.463.000	-	-
		Realisasi	33.863.719.950	81.591.960.603	4.958.137.373	-	-
		%	99,58	95,33	99,61	-	-
6		Pagu	113.437.927.000	123.250.603.000	14.141.874.000	-	-

No	Nama Kegiatan	Pagu/ Realisasi	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
	Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian	Realisasi	109.123.599.346	119.735.452.953	14.067.892.561	-	-
		%	96,20	97,15	99,48	-	-
7	Penelitian/Perekayasa dan Pengembangan Mekanisasi Pertanian	Pagu	48.530.277.000	28.561.439.000	8.519.042.000	-	-
		Realisasi	45.697.118.037	27.293.723.246	8.463.805.814	-	-
		%	94,16	95,56	99,35	-	-
8	Penelitian dan Pengembangan Tanaman Hortikultura	Pagu	141.515.389.000	110.485.861.000	13.677.320.000	-	-
		Realisasi	138.969.648.720	108.065.006.282	13.570.076.590	-	-
		%	98,20	97,81	99,22	-	-
9	Penelitian dan Pengembangan Tanaman Perkebunan	Pagu	148.794.443.000	124.570.394.000	14.647.641.000	-	-
		Realisasi	145.582.284.324	123.130.175.909	14.603.806.895	-	-
		%	97,84	98,84	99,70	-	-
10	Penelitian dan Pengembangan Peternakan	Pagu	243.026.136.000	275.484.903.000	19.253.919.000	-	-
		Realisasi	204.416.757.598	260.790.608.137	19.181.883.439	-	-
		%	84,11	94,67	99,63	-	-
11	Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	Pagu	211.537.655.000	153.248.186.000	20.824.314.000	-	-
		Realisasi	192.657.861.515	151.463.174.678	20.668.379.919	-	-
		%	91,07	98,84	99,25	-	-
12	Dukungan Manajemen Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Pagu	291.409.430.000	203.966.812.000	888.199.574.000	904.251.706.000	857.114.352.000
		Realisasi	254.331.688.284	179.631.954.376	864.232.918.460	877.290.780.102	830.153.866.195
		%	87,28	88,07	97,30	97,02	96,85

Balitbangtan merupakan Unit Eselon I dibawah Kementerian Pertanian yang memiliki tugas dan fungsi dalam melakukan penelitian dan pengembangan di bidang pertanian yang memiliki ruang lingkup dan konvergensi kegiatan lingkup Balitbangtan dan diimplementasikan melalui kegiatan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Dukungan Manajemen Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian, Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Sistem Pertanian serta Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner.

Dari tabel realisasi anggaran per kegiatan di atas, dapat dilihat bahwa serapan anggaran per kegiatan lingkup Balitbangtan tahun 2022 sebesar 95,26%, keempat kegiatan Balitbangtan telah mencapai realisasi anggaran berkisar antara 71,30 – 99,94%.

Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja

Realisasi anggaran per indikator kinerja Balitbangtan pada tahun 2022 berkisar 90,67%-96,70% dan persentase capaian output untuk semua indikator kinerja sudah di atas 100% (terlihat pada tabel 19).

Tabel 18. Realisasi Anggaran dan Fisik per indikator kinerja Balitbangtan Tahun 2022

Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)			Output		
	Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	583.192.042.000	549.578.090.987	94,24	70	113,42	162,03
- Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	N/A	N/A	N/A	38	N/A	N/A
- Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	N/A	N/A	N/A	4.250	N/A	N/A
Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balitbangtan	231.357.411.000	209.767.063.889	90,67	33,67	33,69	100,06
Nilai Kinerja Anggaran Balitbangtan	736.475.464.000	712.199.602.895	96,70	85,50	92,78	108,51

Tabel 19. Realisasi Anggaran dan Fisik per indikator kinerja Balitbangtan Tahun 2018-2022

No	Jenis Belanja	Target/	Tahun				
		Realisasi	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Pagu Anggaran	36.973.026.000	158.252.823.000	57.100.014.000	220.147.656.000	110.718.523.000
		Realisasi	36.014.525.831	154.166.496.531	55.794.082.840	211.790.185.196	91.812.800.589
		Target Fisik	60,00	70,00	70,00	70,00	70,00
		Realisasi	113,01	92,73	76,07	115,61	113,42
2	- Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	Pagu Anggaran			9.400.000	15.657.898.000	
		Realisasi			9.390.000	15.604.648.229	
		Target Fisik			38,00	24	
		Realisasi			20,00	28	
3	- Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/terseleksi (2.5.2*)	Pagu Anggaran			538.128.000	851.718.000	
		Realisasi			538.020.000	839.233.771	
		Target Fisik			4.250,00	4.250	
		Realisasi			4.655,00	4.675	
4	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balitbangtan	Pagu Anggaran			546.008.338	845.888.872.000	231.357.411.000
		Realisasi			505.964.229	820.315.493.515	209.767.063.889
		Target Fisik			32,30	32,94	33,67
		Realisasi			33,67	34,35	33,69
5	Nilai Kinerja Anggaran Balitbangtan	Pagu Anggaran	156.699.200	1.027.000.000	1.060.305.000	1.383.820.299.000	736.475.464.000
		Realisasi	144.719.812	971.881.100	1.035.260.000	1.343.976.751.016	712.199.602.895
		Target Fisik	93	90	85,00	85,25	85,50
		Realisasi	90,86	95,09	95,25	84,46	92,78
6	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balitbang Pertanian (Nilai)	Pagu Anggaran	1.015.240.401.000	210.514.307.000			
		Realisasi	962.477.721.174	172.402.948.931			
		Target Fisik	3	3,3			
		Realisasi	3,26	3,41			
7	Nilai pemeringkatan informasi publik Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Nilai)	Pagu Anggaran	985.000.000	1.453.044.000			
		Realisasi	840.740.885	1.161.068.670			
		Target Fisik	90	80			
		Realisasi	82,41	58,45			
8	Nilai AKIP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian	Pagu Anggaran	3.055.608.400	3.387.362.000			
		Realisasi	2.834.409.597	3.068.864.159			
		Target Fisik	82,75	83			
		Realisasi	82,29	83,97			

BAB IV. PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Balitbangtan adalah mendukung program Eselon I lainnya dan pencapaian visi dan misi Kementan. Bentuk dukungan utamanya adalah penyediaan teknologi, benih sumber dan rekomendasi kebijakan. Secara umum sasaran strategis Balitbangtan yang dituangkan dalam Renstra 2020-2024 telah berhasil dicapai dalam mendukung program Kementan untuk menghasilkan teknologi dan inovasi pertanian modern untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

Capaian sasaran Balitbangtan tahun 2022 diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja dan 2 (dua) sub indikator kinerja. Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan pada tahun 2022 telah tercapai melebihi target yang ditetapkan (sangat berhasil). Secara keseluruhan rata-rata kriteria capaian sangat berhasil (123,53%). Adapun capaian fisik masing-masing indikator kinerja berkisar antara 100,06% - 162,03%.

Nilai efisiensi dari 3 indikator kinerja Balitbangtan berkisar 73,46%-100%. Nilai Efisiensi terendah diperoleh indikator kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balitbangtan sebesar 73,46% yang berarti bahwa Balitbangtan hanya melakukan efisiensi sebesar 73,46% dari pagu anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 231,36 milyar. Sementara efisiensi tertinggi Balitbangtan yaitu sebesar 20,00% (NE 100%), diperoleh untuk indikator kinerja kesatu, mendukung indikator kinerja Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Dimanfaatkan, dimana dari pagu anggaran yang dialokasikan selama 5 tahun (tahun 2018-2022) sebesar Rp. 583,19 milyar dapat mencapai 100% target kinerja. Indikator kinerja kedua yaitu Nilai Kinerja Anggaran Balitbangtan memiliki efisiensi 10,88% dengan nilai efisiensi sebesar 77,21% sehingga dapat disimpulkan dari pagu anggaran yang dialokasikan sebesar 736,48 milyar dapat mencapai 77,21% target kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran secara umum didukung oleh sumberdaya yang ada, dan tenaga administrasi yang memadai. Namun demikian, masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran. Kendala yang ada diantaranya adalah pada tahun ini terjadi perubahan kelembagaan sehingga terdapat pemotongan anggaran yang signifikan pada alokasi penelitian dan pengembangan sehingga menyebabkan banyak kegiatan penelitian yang tidak optimal bahkan dihilangkan untuk dialokasikan ke kegiatan lainnya seperti penanganan dan pencegahan COVID-19.

Sampai saat ini, pemanfaatan produk Balitbangtan yang bersifat *public domain* masih didominasi oleh komoditas tanaman pangan, contohnya varietas unggul padi yang ditanam sebesar 92% dari luas tanam padi di Indonesia, sisanya sekitar 8% ditanami padi lokal. Kenyataan di lapangan penggunaan varietas padi oleh petani masih pada varietas-varietas lama seperti Ciherang, walau Balitbangtan telah banyak menghasilkan varietas baru, hal ini dipengaruhi oleh persepsi pengguna (petani). Strategi pemanfaatan hasil litbang pertanian menjadi fokus perhatian seperti pada sistem logistik hasil-hasil litbang yang menjadi salah satu kendala.

Dalam rangka mengatasi kendala adopsi teknologi dan menjamin ketersediaan teknologi hasil litbang seperti benih, dilakukan dengan beberapa upaya seperti : *pertama*, adanya program untuk kemandirian benih di Ditjen Tanaman Pangan,

dimana Balitbangtan melalui kegiatan Sekolah Lapang (SL) Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih (DMB), telah mengimplementasikan Model-DMB dalam kegiatan SL-DMB pada atau berdampingan dengan unit DMB Padi yang dikembangkan Ditjen Tanaman Pangan. Upaya melalui DMB ini adalah untuk menumbuhkan kemampuan penangkaran benih bermutu secara mandiri, dan untuk meningkatkan penyediaan benih bermutu varietas unggul baru yang sesuai preferensi yang belum diproduksi oleh perbenihan komersial untuk mempercepat adopsi teknologi baru hasil litbang.

Dalam *media online* mediaindonesia.com, Prof. I Nyoman Widiarta menyampaikan masukan untuk penyempurnaan implementasi Desa Mandiri Benih Padi agar kegiatan produksi benih berkelanjutan, antara lain: (1) Berdasarkan pemahaman bahwa tidak semua petani/calon penangkar berminat berbisnis benih sehingga tujuan dan sasaran, kriteria lokasi dan kriteria petani pelaksana, serta luas areal penangkaran perlu disesuaikan dengan keinginan petani/calon penangkar. (2) Produksi benih didasarkan pemetaan kesesuaian varietas unggul adaptif spesifik lokasi dan sesuai preferensi konsumen. (3) Memanfaatkan jaringan UPBS Balitbangtan untuk penyediaan benih sumber varietas unggul baru yang belum populer. (4) Target produksi benih disesuaikan dengan pesanan pengguna, bukan berdasarkan estimasi luas lahan sawah di suatu desa. (5) Meningkatkan kemampuan produksi benih bermutu petani/calon penangkar dengan sekolah lapang, dipandu petugas lapangan melalui program-program penyuluhan dan inkubasi bisnis sehingga mampu mengelola produksi dan memasarkan benih secara berkelanjutan, dan (6) Perlu upaya peningkatan minat petani di lokasi Desa Mandiri Benih untuk menggunakan benih yang dihasilkannya, serta (7) Membangun kemitraan antara pelaksana kegiatan Desa Mandiri Benih dengan koperasi tani/produsen benih baik BUMN maupun swasta nasional.

Upaya *kedua* untuk peningkatan adopsi hasil litbang adalah dengan proses alih teknologi kepada masyarakat industri. Proses alih teknologi dilaksanakan melalui mekanisme kerjasama lisensi antara Balitbangtan yang diwakili unit kerja pemilik invensi dengan dunia usaha. Kepeminatan atas invensi Balitbangtan dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan, pada tahun 2022 tercatat 38 perjanjian ditandatangani antara Balitbangtan dengan dunia usaha, dengan 92 perusahaan yang telah melisensi hasil-hasil litbang, seperti dalam pengembangan jagung hibrida, yang antara lain telah dilisensi oleh PT Parawansa Group untuk varietas JH 27 dan Nakula Sadewa 29, PT. Daya Merry Persada untuk lisensi varietas JH 36 dan JH 37. Selain varietas yang banyak dilisensi oleh dunia usaha juga alat pertanian, yaitu Rice Transplanter Jajar Legowo yang dilisensi oleh industri alat mesin pertanian diantaranya PT. Rutan, alat pengolahan tanah, penanam biji-bijian, dan pemupukan terintegrasi oleh PT. Bhirawa Megah Wiratama, dan lainnya. Tak hanya varietas maupun alat mesin pertanian kepeminatan dunia usaha juga dapat dilihat dengan telah dilisensinya ramuan antivirus berbasis eucalyptus oleh PT. Eagle Indo Pharma ataupun teknologi perangkat uji pupuk (PUP) oleh KPRI Puspita. Hal ini semakin menunjukkan bahwa hasil-hasil Balitbangtan banyak dipercaya dan siap tersebar luas di masyarakat.

Pada tahun 2022, perlindungan HKI untuk meningkatkan adopsi teknologi oleh industri hingga 31 Desember 2022 telah dilaksanakan dengan hasil 48 invensi telah didaftarkan perlindungan HKI nya berupa 33 paten, 3 hak cipta, 3 merek, dan 9 hak

PVT. Sedangkan sertifikat HKI yang telah terbit sampai akhir Desember tahun 2022 sebanyak 50 sertifikat yang meliputi 33 paten, 14 hak PVT, dan 3 hak cipta

Upaya perbaikan tetap dilakukan oleh seluruh jajaran Balitbangtan dalam rangka tercapainya sasaran kegiatan, diantaranya dilakukan dengan : 1) meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka pencapaian sasaran mutu yang diharapkan, 2) merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan secara cermat, 3) melakukan padu padan pola kerjasama Balit Komoditas dengan BPTP, dan 4) perlunya inventarisasi teknologi atau komponen teknologi yang telah dihasilkan Balit Komoditas secara berkala.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balitbangtan

Struktur Organisasi Balitbangtan



Lampiran 2. Data Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Lingkup Balitbangtan

No	Satker dan Jenis Aset	Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
			Produktif	Tidak Produktif	
1	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi				
1	Kuningan	293.390	285.720	7.670	Kebersihan Sanitasi/Emplasemen dan Kebun
2	Muara	399.237	190.000	209.237	Kebersihan Sanitasi/Emplasemen dan Kebun
3	Pusakanagara	476.800	476.800	-	Kebersihan Sanitasi/Emplasemen dan Kebun
4	Sukamandi	3.958.415	3.958.415	-	Kebersihan Sanitasi/Emplasemen dan Kebun
2	Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi				
5	Genteng	313.540	247.000	66.540	Mengerjakan produksi benih sumber dan mengerjakan
6	Jambegede	111.345	88.600	22.745	tanaman penghasil PNBP pemeliharaan emplasemen
7	Kendal Payak	288.601	170.000	118.601	
8	Muneng	231.284	190.700	40.484	
9	Ngale	446.895	227.400	219.495	
3	Balai Penelitian Tanaman Serealia				
10	Bajeng	500.000	495.000	5.000	18 unit kegiatan Produksi Benih Jagung dan Sorgum, dan 2 unit kegiatan plasma nutfah
11	Bontobili	209.301	160.000	49.301	
12	Maros	1.360.167	1.310.167	50.000	Prosesing Benih Jagung dan Sorgum
4	Loka Penelitian Penyakit Tungro				

No	Satker dan Jenis Aset	Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
			Produk.tif	Tidak Produktif	
13	Lanrang	416.862	391.762	25.100	Kegiatan lahan Potensial meliputi persiapan lahan, persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, penyiangan, pemeliharaan, panen, penjemuran, prosessing, & pengemasan. Lahan tidak potensial kegiatan meliputi pembersihan lahan
5	Balai Penelitian Tanaman Sayuran				
14	Margahayu/ Cikole	392.402	195.000	197.402	- Di Lahan Potensial: persemaian, pengolahan tanah, pemupukan, penanaman, penyiangan, pemeliharaan, pembersihan lahan
15	Berastagi	259.738	150.000	109.738	- Di Lahan Potensial: persemaian, pengolahan tanah, pemupukan, penanaman, penyiangan, pemeliharaan, pembersihan lahan
16	Serpong	30.000	20.000	10.000	- Di Lahan Potensial: persemaian, pengolahan tanah, pemupukan, penanaman, penyiangan, pemeliharaan, pembersihan lahan
6	Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika				
17	Aripan	971.168	700.000	271.168	Sanitasi lahan potensial dan pemeliharaan tanaman dengan budidaya minimal (penyiraman, pemangkasan, pemupukan, pengendalian OPT dan pengelolaan panen)
18	Cukur Gondang	130.290	130.290	-	
19	Sumani	250.000	200.000	50.000	

No	Satker dan Jenis Aset	Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
			Produk.tif	Tidak Produktif	
20	Kraton	76.800	76.800	-	
21	Pandean	34.170	34.170	-	
22	Wera	1.038.815	538.815	500.000	
7	Balai Penelitian Tanaman Hias				
23	Cipanas	75.195	72.755	2.440	Pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen.
24	Serpong	32.580	1.840,155	30.739,845	
25	Segunung	105.798	102.985	2.813	
8	Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropik				
26	Banaran	12.195	12.195	NIHIL	Pemeliharaan tanaman koleksi dan produksi diantaranya
27	Banjarsari	46.600	46.600	NIHIL	penyiraman, pemupukan, pemangkasan, pengendalian
28	Kliran	4.995	4.995	NIHIL	OPT dan panen serta sanitasi kebun
29	Punten	27.443	27.443	NIHIL	
30	Tlekung	126.560	126.560	NIHIL	
9	Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat				
31	Cibinong	51.270	36.950	14.320	Pemeliharaan Kebun meliputi kegiatan persemaian,
32	Cicurug	80.996	67.213	13.783	pengolahan tanah, pemupukan, penyiangian,
33	Cikampek	149.430	114.430	35.000	pemeliharaan, pemeliharaan SDG dan ex-penelitian
34	Cimanggu	428.560	207.100	221.460	
35	Laing	729.984	450.000	279.984	

No	Satker dan Jenis Aset	Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
			Produk tiff	Tidak Produktif	
36	Manoko	207.000	122.000	85.000	
37	Sukamulya	485.527	283.400	202.127	
10	Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat				
38	Asembagus	400.600	322.800	77.800	Pemeliharaan Plasmanutfah Jambu Mete 2,18 Ha, Plasma nutfah Jarak Pagar 1,25 Ha, Plasmanutfah Agave 0,4 Ha, Kebun induk Jarak Pagar 0,6 Ha. Pemeliharaan UPBS Tebu 4,8 Ha. UPBS Wijen 1 Ha, Pemeliharaan Tanaman pengisi 22,05 Ha
39	Karangploso - Kalipare Cobanrondo	178.900	76.300	102.600	Pemeliharaan, Pembenihan dan Plasma nutfah selama 1 tahun
40	Muktiharjo Ngemplak	951.580	841.080	110.500	Tenaga penjaga keamanan, Tenaga kebersihan kantor, kebersihan emplasemen, dan Mess Pati/Semarang
41	Pasirian	43.865	34.300	9.565	Tenaga kebersihan kantor, kebersihan emplasemen dan mess, dan tenaga penjaga keamanan kantor IP2TP Pasirian

No	Satker dan Jenis Aset	Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
			Produktif	Tidak Produktif	
42	Sumberejo - Pakuwon Ngampal	26.504	18.673	7.831	Tenaga kebersihan kantor, kebersihan emplasemen dan mess,dan tenaga penjaga keamanan kantor IP2TP Sumberejo/Bojonegoro
11	Balai Penelitian Tanaman Palma				
43	Kayuwatu	394.756	312.576	82.180	Pemeliharaan Kebun meliputi kegiatan persemaian, pengolahan tanah, pemupukan, penyiangan, pemeliharaan, pemeliharaan SDG dan ex-penelitian
44	Kima Atas	619.700	508.000	111.700	
45	Mapanget	485.924	366.000	119.924	
46	Paniki	402.800	390.000	12.800	
12	Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar				
47	Cahaya Negeri	300.000	240.000	60.000	Pengelolaan dan Pemeliharaan Kebun Cahaya Negeri
48	Gunung Putri	67.400	66.444	956	Pengelolaan dan Pemeliharaan Kebun Gunung Putri
49	Pakuwon	1.596.043	1.390.000	206.043	Pengelolaan dan Pemeliharaan Kebun Pakuwon
13	Balai Penelitian Ternak				
50	Ciawi	50.000	45.000	5.000	Penanaman, pengolahan tanah, pemupukan organik dan unorganik, penyiangan, pemeliharaan kebun, pemotongan rumput pakan ternak, pengiriman rumput, menchopper rumput untuk pakan ternak
51	Cicadas	58.810	53.810	5.000	
52	Cilemer	11.128	11.128	-	
53	Paseh Subang	380.300	20.000	360.300	
54	Pasir Jambu	104.825	94.825	10.000	
55	Bogor		25.000	-	

No	Satker dan Jenis Aset	Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
			Produktif	Tidak Produktif	
14			BB Veteriner		
	55	208.770	151.340	57.430	Petugas Kandang (Memberi Makan Ternak, Merawat Kandang), Petugas Kebun (membabat rumput, merotor, membajak, Pengguluhan, Penanaman, Penyulaman, penyiraman, penyiangan, pemupukan, pengelolaan)
15			Loka Penelitian Sapi Potong		
	56	94.517	94.517		
	57	85.800	85.800		Membantu pengolahan lahan Membantu pembenihan rumput Membantu pemanenan rumput produksiMembantu pemupukan lahan produksi Membersihkan gulma dan tanaman pengganggu
	58	Sumberagung Kebun Ruislag Tol	48.380	14.345	
		Kandang Percobaan	7.000		Membantu potong kuku ternak Membantu melakukan pemotongan tanduk Membantu memasang tali keluh saat lepas sapihMembantu membersihkan selokan pada kandangumbaran Membantu membersihkan IPAL Membantu penampungan Sperma pejantan

No	Satker dan Jenis Aset	Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
			Produktif	Tidak Produktif	
16			Loka Penelitian Kambing Potong		
59	Sei Putih	488.800	370.800	118.000	-Lapangan percobaan dan tempat persemaian, pengolahan tanah, pemupukan, penyiangan, Introduksi dan pemeliharaan Tanaman Pakan Ternak
17			Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa		
60	Banjarbaru	441.794	341.000	100.794	
61	Balandean	231.831	131.000	100.831	
62	Binuang	215.781	180.000	35.781	
63	Handil Manarap	216.145	150.000	66.145	
64	Kuala Tanggul	508.006	18.006	490.000	
18			Balai Penelitian Tanah		
65	Taman Bogo	201.400	201.400		Di Lahan Potensial: persemaian, pengolahan tanah, pemupukan, penyiangan, pemeliharaan, petugas pemeliharaan ternak, petugas keamanan kebun
19			Balai Penelitian Lingkungan Pertanian		
66	Jakenan	308.750	140.000	168.750	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersihan, 2. Keamanan, 3. Perawatan saluran air, 4. Perbaikan Pematang,

No	Satker dan Jenis Aset	Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
			Produktif	Tidak Produktif	
5. Perawatan Tanggul Embung					
20	Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian				
67	Cikeumeuh	20.000	15.000	5.000	Persiapan lahan (membabat rumput, merotor, membajak), Pengguludan, Ploting, Penyetekan, Penanaman, Penyulaman, Pemeliharaan (penyiraman, penyiangan, pemupukan, pengebatan, pengelolaan HPT)
68	Citayam	113.610	84.310	29.300	Persiapan Benih, Persemaian, Pengolahan tanah, Plotting, tanam, Pemeliharaan (penyulaman, pengairan, pemupukan, pemberantasan HPT), Rouging, Panen, Pengolahan/Prosesing benih
69	Pacet	13.848	13.000	848	
70	Ciwalen	15.045	14.500	545	
21	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian				
71	Serpong	109.196	76.437	32.759	Mendukung pengembangan kawasan pertanian modern lahan kering meliputi kegiatan pengolahan lahan, penanaman, perawatan pertanaman, sanitasi, panen dan pasca panen hasil pertanaman serta maintenance sarana produksi
22	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh				

No	Satker dan Jenis Aset	Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
			Produk.tif	Tidak Produktif	
72	Paya Gajah	1.410.917	900.000	510.917	Melakukan Pembersihan Kebun, Perawatan Kebun, pengolahan Kebun dan Pemeliharaan
73	Gayo	198.830	150.000	48.830	
23	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara				
74	GURGUR	369.444	369.444	-	Perawatan lahan, pengolahan lahan, persemaian, penanaman, pemupukan, penyiangan, pemeliharaan dan panen.
75	Pasar Miring	200.000	200.000	-	Perawatan lahan dan irigasi, Pengolahan tanah, persemaian, penanaman, pemupukan, penyiangan, pemeliharaan, panen, prosesing benih, pengemasan, pendistribusian
24	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat				
76	Bandarbuat	12.000	11.650	-	Telah diakomodir di 002
77	Rambatan	69.477	69.477	-	Telah diakomodir di 002
78	Sitiung	957.500	857.500	100.000 (lahan rawa)	Telah diakomodir di 002
79	Sukarami	1.260.300	1.210.300	50.000	Perbenihan kentang dan perbenihan padi
				10,000 (rawa)	

No	Satker dan Jenis Aset	Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
			Produk.tif	Tidak Produktif	
			40,000 (belum diolah)		
25	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan				
	80	Karang Agung	205.000	15.000	
	81	Kayu Agung	266.570	120.000	
26	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung				
	82	Natar	600.000	-	Di Lahan Potensial: persemaian, pengolahan tanah, pemupukan, penyiangan, pemeliharaan, Pembersihan kandang, Pemberian makan ternak, pemandian ternak, dst.
	83	Tegineneng	200.000	-	Di Lahan Potensial: persemaian, pengolahan tanah, pemupukan, penyiangan, pemeliharaan
27	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat				
	84	Cipaku	35.720	-	Pemeliharaan koleksi dan pohon induk tanaman buah buahan (Pemupukan, penyiangan, pemangkasan)
28	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah				
	85	Batang	50.000	-	Pengolahan tanah, menyemai, menanam, menyang, pemupukan, pengendalian OPT dan panen serta sanitasi lingkungan

No	Satker dan Jenis Aset	Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
			Produktif	Tidak Produktif	
86	Magelang	20.833	20.833	-	Pengolahan tanah, persemaian, tanam, pemupukan, penyiangan, sanitasi lahan, pengairan, roguing, panen, penjemuran, pembloweran, pengemasan, perawatan dan pemeliharaan tanaman SDG, pemeliharaan ternak ayam KUB
87	Ungaran	23.000	23.000	-	Pemeliharaan kebun SDG, penyemaian, penanaman, pemupukan, pemangkasan dan pengendalian OPT, pemeliharaan ternak ayam KUB
29	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur				
88	Karangploso	80.321	80.321		1. sanitasi lingkungan 2. Pengolahan lahan 3. Pemeliharaan tanaman 4. Perbaikan/ pemeliharaan drainase 5. Pemeliharaan tanaman koleksi
89	Mojosari	263.480	133.480	130.000	
30	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat				
90	Sandubaya	71.033	71.033		Produksi benih jagung, kacang hijau, koleksi SDG tanaman, Pemeliharaan ayam KUB, koleksi pakan ternak, Prosesing benih, pemeliharaan bangunan kantor
91	Badas	5.000		5.000	Produksi bibit kambing, tidak produktif karena kondisi

No	Satker dan Jenis Aset	Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
			Produktif	Tidak Produktif	
					lahan yang merupakan cekungan menyebabkan sering banjir sehingga tidak cocok untuk pemeliharaan kambing
31			Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur		
		410.000	350.000	60.000	4 orang pegawai tenaga honor dibiayai dari 002
	Lili	59.900	40.000	19.900	-
	Maumere	470.000	340.000	130.000	2 orang pegawai tenaga honor dibiayai dari 002
	Naibonat	1.001.300	50.000	951.300	2 orang pegawai tenaga honor dibiayai dari 002
	Waingapu				
32			Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara		
		500.000	-	-	-
	Kalasey	927.000	927.000		Pembersihan lahan kebun sirsak, kebun pala, kebun pepaya, kebun kelapa, pembersihan dan pemupukan tanaman jeruk di bawah kelapa, pembersihan halaman kantor, pembenahan dan pembersihan kandang (kambing dan ayam).
	Pandu				
33			Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah		
		300.000	272.000	28.000	- Persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemupukan, pengendalian OPT, panen dan pasca panen tanaman pangan dan hortikultura. - Pemeliharaan tanaman tahunan
	Sidondo				

No	Satker dan Jenis Aset	Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
			Produktif	Tidak Produktif	
					- Ket: 2,8 Ha tidak produktif karena sebagian lahan digunakan untuk bangunan kantor, jalan usaha tani dan saluran air
34	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan				
99	Bone - Bone	362.000	362.000	-	Di Lahan potensial : Dilaksanakan pemeliharaan yang meliputi pemupukan, pemangkasan, pengendalian hama penyakit tanaman, penyiangan/pembersihan kanopi tanaman, panen dan pascapanen komoditas kelapa sawit, kakao
100	Gowa	962.000	962.000	-	Di Lahan potensial: Pemeliharaan ternak sapi meliputi kegiatan pemberian pakan konsentrat dan hijauan ternak, pemberian obat-obatan, vitamin dan vaksinasi, pembersihan kandang, pemeliharaan padang penggembalaan yang telah dilakukan kebun rumput gajah dan penyiangan gulma, pemeliharaan kebun rumput gajah mini adalah pemupukan dan penyiangan. selain itu juga dilaksanakan pemeliharaan induk ayam KUB, pembuatan dan pengolahan pakan, pemberian pakan dan minum, pemberian vitamin, obat- obatan dan vaksinasi,

No	Satker dan Jenis Aset	Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
			Produktif	Tidak Produktif	
					pembersihan kandang, penetasandan seleksi telur serta seleksi DOC ayam
101	Jeneponto	276.031	276.031	-	Di Lahan potensial : Budidaya komoditas hortikultura yaitu bawang merah, cabai, mangga dan jagung
102	Luwu	340.086	340.086	-	Di lahan potensial : Kegiatan Persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, panen dan pascapanen padi sawah, serta budidaya jagung
35	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara				
103	Onembutte	200.000	200.000	-	Pemeliharaan gedung dan halaman kantor kebun percobaan, pemeliharaan aset, persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, penyiangan, pemeliharaan, panen dan pasca panen, produksi dan prosesing benih, distribusi benih, budidaya ternak (itik, sapi)
104	Wawotobi	197.000	134.638	62.362	Pemeliharaan gedung dan halaman kantor kebun percobaan, pemeliharaan aset, persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, penyiangan, pemeliharaan, panen dan pasca panen, produksi dan

No	Satker dan Jenis Aset	Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
			Produktif	Tidak Produktif	
					prosesing benih, distribusi benih, budidaya ternak (itik)
36			Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo		
	105	Tilong Kabila	29.191		Persemaian, pengolahan tanah, pemupukan, penyiangan, pemeliharaan, panen
37			Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah		
	106	Unit Tatas	105.000	145.000	- Persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemupukan, pengendalian OPT, panen dan pasca panen tanaman pangan dan hortikultura. - Pemeliharaan tanaman tahunan - Ket: tidak potensial karena sebagian lahan digunakan untuk bangunan kantor, jalan usaha tani dan saluran air serta masih ada lahan yg sudah ditanami tapi tidak menghasilkan karena kondisi air yg terlalu dalam sehingga lahan tidak dimanfaatkan lagi
38			Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat		
	107	Selakau	240.000	250.218	- Melaksanakan kegiatan budidaya tanaman hortikultura, perkebunan, dan pangan dari mulai persiapan lahan sampai panen pada area lahan budidaya yang merupakan lahan surjan (agroekosistem pasang surut).

No	Satker dan Jenis Aset	Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
			Produktif	Tidak Produktif	
108	Simpang Monterado	1.643.230	650.000	993.230	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyiangan, pemupukan, dan pengendalian hama dan penyakit tanaman jeruk dan kelapa seluas 23 ha. - Pemeliharaan bangunan kantor. - Melaksanakan kegiatan budidaya tanaman hortikultura, perkebunan, dan pangan, dari mulai persiapan lahan sampai panen dan penanganan pasca panen pada areal lahan budidaya yang merupakan agroekosistem lahan kering. - Melakukan penyiangan, pemupukan, dan pengendalian hama dan penyakit tanaman hortikultura, perkebunan, dan pangan. - Pemeliharaan bangunan kantor, mess, garasi/gudang.
109	Sungai Kakap	125.440	125.440	-	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan budidaya tanaman padi/sayuran/hortikultura dari mulai persiapan lahan sampai panen dan penanganan pasca panen pada areal lahan budidaya seluas 10 ha yang merupakan lahan sawah, lahan surjan, kebun buah, dan kebun kelapa. - Pemeliharaan bangunan kantor, klinik pertanian

No	Satker dan Jenis Aset	Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
			Produktif	Tidak Produktif	
					(WAI), dan rumah dinas. - Pemeliharaan kebersihan lingkungan perkantoran dan rumah dinas seluas 2,5 ha, termasuk perbaikan- perbaikan kerusakan pada jalan dan bangunan.
39	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur				
110	Lempake	100.437	4.011	96.426	selalu kebanjiran setiap tahun
111	Semboja	99.996	62.130	37.866	Menjaga lingkungan KP, membantu kegiatan teknis, melaksanakan operasional KP, Memelihara BMN, Melaksanakan disiplin dan etika, melaporkan tugas kepada Koord KP
40	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan				
112	Alabio	51.503	11.000	40.503	Tidak dapat ditanami karena sebagian besar lahannya berupa rawa lebak (sedang sampai dalam) yang terendam sepanjang tahun
113	Banjarbaru	57.788	45.000	12.788	Memelihara ternak itik alabio dan ayam KUB, memelihara pertanaman tanaman pangan dan sayuran, tanaman hortikultura / SDG dan tanaman perkebunan serta memelihara lingkungan sekitar, melaksanakan kebersihan gedung dan halaman, merawat alsin dan barang inventaris

No	Satker dan Jenis Aset	Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
			Produktif	Tidak Produktif	
					kantor serta kebun, melaksanakan tugas teknis dan non teknis di IP2TP Banjarbaru
114	Barabai	98.866	10.500	88.366	Tidak diolah karena disamping tidak ada anggaran juga masih banyak hama pengganggu seperti babi dan Monyet
115	Pleihari	122.100	80.000	42.100	
41			Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku		
116	Makariki	3.069.000	470.000	2.599.000	Pengolahan lahan, penanaman jagung, pengendalian gulma tanaman, pengendalian hama jagung, pemupukan jagung, panen, pascapanen jagung
42			Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua		
117	Jayawijaya/Wamena	1.188	1.188	-	
118	Merauke	8.000	8.000	-	- Tenaga kerja sudah dicover di 002 - Lahan milik PEMDA Merauke
43			Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten		
119	Singamerta	69.882	60.000	9.882	Membantu kegiatan persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan tanaman dan ternak
44			Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung		

No	Satker dan Jenis Aset	Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
			Produk tiff	Tidak Produktif	
120	Petalang	285.025	275.025	10.000	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeliharaan emplasemen kebun - Melakukan pemeliharaan ternak dan kandang - Melakukan pemeliharaan hijauan pakan ternak - Melakukan pengomposan
121	Batu Betumpang	400.000	150.000	250.000	Tenaga kerja tercover di 002
122	Gantung	151.700	30.000	121.700	- Melakukan pemeliharaan emplasemen kebun dan tanaman
123	Koba	99.900	40.000	59.900	Melakukan pemeliharaan emplasemen kebun dan tanaman
45	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara				
124	Bacan	279.000.000	87.000.000	192.000.000	Persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemupukan, pengendalian OPT, panen dan pasca panen tanaman pangan dan hortikultura. Pemeliharaan tanaman tahunan Ket: tidak potensial karena masih termasuk dalam kawasan hutan lindung
46	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat				
125	Manokwari	13.000	13.000	-	Tenaga kerja sudah tercover di 002 (3 orang pramubakti sekaligus pengelola kebun).
126	Sorong	12.000	12.000	-	Tenaga kerja yang sdh tercover di 002 adalah 1 orang pramubakti sekaligus pengelola kebun. Dengan luasan

No	Satker dan Jenis Aset	Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
			Produktif	Tidak Produktif	
127	Andai	200.000	110.000	90.000	tersebut masih dibutuhkan THL sebanyak 1 orang) Tenaga kerja yang sdh tercover di 002 adalah pramubakhti 7 orang, security (3 orang) dan sopir (2 orang), dan belum ada tenaga pengelola kebun). Dengan luasan kebun sekitar 17,7 ha setelah dikurangi luasan untuk bangunan, dibutuhkan THL sebanyak 5 orang)
47	BPTP Jambi				
128	Sungai Tiga	34.000	34.000		- Pemeliharaan ternak kambing - Pemeliharaan tanaman di Tagrinov - Pemeliharaan jalan produksi dan lahan visitor
48	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta				
129	Banyakan	41.838	16.700	25.138	perbenihan sumber dan sebar padi, bawang merah; pembibitan ayam KUB, serta koleksi plasma lutfah SDG
49	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau				
130	Siak Hulu	31.010	20.000	11.010	1. Menjaga keamanan KP 2. Membersihkan gulma 3. Perbaikan drainase, 4. Pemupukan dan pengendalian hama penyakit seluruh tanaman KP

No	Satker dan Jenis Aset		Luas IP2TP	Volume/ Luasan (M2/Ekor/Unit)		Kegiatan THL
				Produk tif	Tidak Produktif	
131	Sei Mandau		88.570	20.000	68.570	1. Menjaga keamanan KP 2. Membersihkan gulma 3. Perbaikan drainase, 4. Pemupukan dan pengendalian hama penyakit seluruh tanaman KP
Total Luas			323.026.785	118.046.799	204.525.881	

Lampiran 3. Daftar Laboratorium lingkup Balitbangtan yang Sudah Terakreditasi

No.	Satuan Kerja dan Nama Lab	Jenis Pelayanan	Status Akreditasi	Tahun Akreditasi	Lokasi
Balai Penelitian Tanaman Sayuran					
1	Laboratorium Fisiologi Hasil	Uji Kadar Air Hasil Tanaman dan Produk Olahahan Uji Kadar Abu Hasil Tanaman dan Produk Olahahan Uji Kadar Protein Hasil Tanaman dan Produk Olahahan Uji Kadar Lemak Hasil Tanaman dan Produk Olahahan Uji Kadar Serat Hasil Tanaman dan Produk Olahahan	Akreditasi-No. LP-798-IDN Akreditasi-No. LP-798-IDN Akreditasi-No. LP-798-IDN Akreditasi-No. LP-798-IDN Akreditasi-No. LP-798-IDN	2019 2019 2019 2019 2019	Lembang, Jawa Barat Lembang, Jawa Barat Lembang, Jawa Barat Lembang, Jawa Barat Lembang, Jawa Barat
2	Laboratorium Virologi	Uji Kesehatan Benih terhadap virus terbawa benih (CMV/Cucumber Mosaic Virus, TMV/Tobacco Mosaic Virus dan ToMV/Tomato Mosaic Virus) Cabai dan Tomat Uji Hayati dan Pengujian Gejala (Symptoms) Tanaman Kentang Uji Hayati Tanaman Cabai dan Tomat	Akreditasi-No. LP-798-IDN Akreditasi-No. LP-798-IDN Akreditasi-No. LP-798-IDN	2019 2019 2019	Lembang, Jawa Barat Lembang, Jawa Barat Lembang, Jawa Barat

No.	Satuan Kerja dan Nama Lab	Jenis Pelayanan	Status Akreditasi	Tahun Akreditasi	Lokasi
		Uji Kesehatan Benih Kentang khususnya kandungan virus PLRV/Potato Leaf Curl Virus, PVY/Potato Virus Y, PVX/Potato Virus X dan PVS/Potato Virus S	Akreditasi-No. LP-798-IDN	2019	Lembang, Jawa Barat
3	Laboratorium Tanah	Pengujian Tanah : Kdd, Cadd, Mgdd, Nadd, Tekstur, pH, C- Organik, N-total, P Bray, P Olsen, KTK, K tersedia, Aldd + Hdd, P-total, K-total, S, Fe, Mn, Cu, Zn, Al, B Pengujian Pupuk organik padat : Kadar air, pH, C-organik, N- total, P-total, K-total Pengujian Pupuk anorganik tunggal : Urea, ZA, SP-36, KCl Pengujian Tanaman : N-total, P-total, K-total	Akreditasi-No. LP-798-IDN	2019	Lembang, Jawa Barat
4	Laboratorium Mikologi	Uji Kesehatan Benih Kentang khususnya kandungan cendawan Fusarium oxysporum Uji Kesehatan Benih Cabai terhadap cendawan antraknos (<i>Colletotrichum</i> sp). Uji Kesehatan Benih Tomat terhadap cendawan <i>Alternaria</i>	Akreditasi-No. LP-798-IDN Akreditasi-No. LP-798-IDN Akreditasi-No. LP-798-IDN	2019 2019 2019	Lembang, Jawa Barat Lembang, Jawa Barat Lembang, Jawa Barat

No.	Satuan Kerja dan Nama Lab	Jenis Pelayanan	Status Akreditasi	Tahun Akreditasi	Lokasi
5	Laboratorium Bakteriologi	solani Uji Kesehatan Benih Kentang khususnya bakteri <i>Ralstonia solanacearum</i> Uji pupuk organik : <i>Salmonella sp.</i> dan <i>Escherichia coli</i>	Akreditasi-No. LP-798-IDN Akreditasi-No. LP-798-IDN	2019 2019	Lembang, Jawa Barat Lembang, Jawa Barat
6	Laboratorium Benih	Uji Kemurnian Fisik Benih Cabai dan Tomat Uji Kadar Air Benih Cabai dan Tomat	Akreditasi-No. LP-798-IDN Akreditasi-No. LP-798-IDN	2019 2019	Lembang, Jawa Barat Lembang, Jawa Barat
7	Laboratorium Fisiologi Tanaman	Uji Daya Berkecambah Benih Cabai, Tomat dan Biji Bawang Merah Uji Luas Daun Tanaman Uji Berat Kering Tanaman Uji Klorofil Tanaman	Akreditasi-No. LP-798-IDN Akreditasi-No. LP-798-IDN Akreditasi-No. LP-798-IDN Akreditasi-No. LP-798-IDN	2019 2019 2019 2019	Lembang, Jawa Barat Lembang, Jawa Barat Lembang, Jawa Barat Lembang, Jawa Barat
8	Laboratorium Nematologi	Uji Nematoda <i>Meloidogyne sp.</i> dan <i>Helicotylenchus sp.</i> pada Akar	Akreditasi-No. LP-798-IDN	2019	Lembang, Jawa Barat

No.	Satuan Kerja dan Nama Lab	Jenis Pelayanan	Status Akreditasi	Tahun Akreditasi	Lokasi
		Uji Nematoda <i>Meloidogyne</i> sp dan <i>Pratylenchus</i> sp pada Tanah	Akreditasi-No. LP-798-IDN	2019	Lembang, Jawa Barat
9	Laboratorium Entomologi	Uji Resistensi Hama <i>Plutella xylostella</i> dan <i>Crocidolomia pavonana</i> terhadap insektisida pada tanaman kubis	Akreditasi-No. LP-798-IDN	2019	Lembang, Jawa Barat
10	Laboratorium Biologi Molekuler	Ekstrasi DNA Tanaman Cabai	Akreditasi-No. LP-798-IDN	2019	Lembang, Jawa Barat
Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika					
1	Lab Uji Mutu Benih	Uji kemurnian varietas 2. Identifikasi dini penyakit sistemik Uji ELISA Uji Berbasis PCR	Terakreditasi (2009-2013) LP- 430-IDN (Suspend)	2018	Solok, Sumatera Barat
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian					
1	Laboratorium Fisik	Analisa sifat/mutu fisik dan organoleptik bahan pertanian dan pangan	SNI ISO/IEC 17025:2017	2020-2025	Bogor, Jawa Barat

No.	Satuan Kerja dan Nama Lab	Jenis Pelayanan	Status Akreditasi	Tahun Akreditasi	Lokasi
2	Laboratorium Kimia/Biokimia	Analisis proksimat, Residu pestisida & Cemaram logam berat, Bahan tambahan pangan & Komponen Mikro (Vitamin bioksisib), Lemak & Asam lemak	SNI ISO/IEC 17025:2017	2020-2025	Bogor, Jawa Barat
3	Laboratorium Mikrobiologi	Analisis TPC, Salmonella, E.Coli/Califarm, B.Cerceus, Vibrio, dll	SNI ISO/IEC 17025:2017	2020-2025	Bogor, Jawa Barat
4	Laboratorium Nano Teknologi	Analisis ukuran partikel, analisis berbasis mikroskop elektron, dan analisis kristalinitas bahan, identifikasi mineral	SNI ISO/IEC 17025:2017	2020-2025	Bogor, Jawa Barat
5	Laboratorium Mutu Beras dan Pascapanen Serealisa	Analisis sifat fisik gabah dan beras, serta serealisa lain, uji rendemen giling beras	SNI ISO/IEC 17043:2010	2019-2024	Karawang, Jawa Barat
6	Laboratorium Mutu Beras dan Pascapanen Serealisa	Penyelenggara Uji Profisiensi, analisis mutu fisik gabah dan beras	SNI ISO/IEC 17043:2010	2019-2024	Karawang, Jawa Barat

Lampiran 4. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Balitbangtan 2022-2024

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target		
		2022	2023	2024
Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	70	75	75
	Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	30 Varietas & 8 Galur	30 Varietas & 8 Galur	30 Varietas & 8 Galur
	Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	4.250	4.250	4.250
Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balitbangtan	33,67	34,50	34,77
Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balitbangtan	85,50	85,75	86

Lampiran 5. Perjanjian Kinerja (PK) Balitbangtan 2022



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
JALAN RAGUNAN NO. 29 PASARMINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800644
WEBSITE: www.litbang.pertanian.go.id e-mail: sekretariat@litbang.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Syahrul Yasin Limpo
Jabatan : Menteri Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Desember 2022

Pihak Kedua

Syahrul Yasin Limpo

Pihak Pertama


Fadry Djufry *

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian	1. Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	70 %
		- Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	30 VUB dan 8 Galur
		- Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	4.250 aksesi
2	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	2. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	33,67 Nilai
3	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3. Nilai Kinerja Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	85,50 Nilai

No.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
	Program Riset dan Inovasi IPTEK	Rp 110.718.523.000
1	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Rp 64.862.716.000
2	Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Sistem Pertanian	Rp 122.037.000
3	Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner	Rp 45.733.770.000
	Program Dukungan Manajemen	Rp 852.831.319.000
4	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp 852.831.319.000

Jakarta, 17 Desember 2022

Pihak Kedua

Syahrul Yasin Limpo

Pihak Pertama

Fadry Djufr

Catatan:

- (2.5.1*) dan (2.5.2*) adalah target RPJMN 2020-2024 berdasarkan Perpres No. 18 Tahun 2020
- TUSI Litbangjirap sudah dialihkan sehingga mempengaruhi pencapaian target



KONTRAK KINERJA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka dengan ini saya selaku (**Jabatan Unit Kerja Eselon I**) menerima pendelegasian (*cascading*) standar kinerja Menteri Pertanian Republik Indonesia yang diberikan kepada saya.

Standar kinerja ini merepresentasikan capaian kinerja yang harus saya wujudkan sebagai indikator keberhasilan unit kerja yang saya pimpin. Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang direncanakan sesuai lampiran pada kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya selaku **Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian**.

Kontrak kinerja ini merupakan komitmen saya selaku **Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian** untuk mewujudkan Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai organisasi berkinerja tinggi yang transparan dan akuntabel sebagai bagian penting dari revolusi mental instansi pemerintah.

Demikian kontrak kinerja ini disusun untuk dilaksanakan di lingkungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Jakarta, 17 Desember 2022

Menteri Pertanian Republik Indonesia

SYAHRUL YASIN LIMPO

Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Pertanian

FADJRY DJUFRY

Lampiran 6. Surat Keputusan Kepala Balitbangtan tentang Pembentukan Tim Pengelola Kinerja Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2022



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
NOMOR 73/Kpts/OT.050/H/01/2022

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENGELOLA KINERJA ORGANISASI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, perlu dibentuk Tim Pengelola Kinerja Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
- b. bahwa para pejabat/pegawai yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Pengelola Kinerja Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2022;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian tentang Pembentukan Tim Pengelola Kinerja Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

- 2 -

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
8. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
9. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 20/TPA Tahun 2019 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya Di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);

Menetapkan

KESATU

KEDUA

- 3 -

11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/PW.160/10/2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 44 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

MEMUTUSKAN:

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGELOLA KINERJA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TAHUN 2022.

Membentuk Tim Pengelola Kinerja Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang selanjutnya disebut "TPKO Balitbangtan" dengan susunan keanggotaan yang terdiri dari Pengarah, Penanggung Jawab dan Pelaksana sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

TPKO Balitbangtan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mempunyai tugas:

1. PENGARAH

Ketua Pengarah

memberikan arahan dan bimbingan kepada Penanggung Jawab dan Pelaksana dalam perumusan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah strategis bagi pelaksanaan pengelolaan kinerja organisasi di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

- 4 -

Anggota Pengarah

memberikan arahan dan bimbingan dalam perumusan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah strategis bagi pelaksanaan pengelolaan kinerja organisasi sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja.

2. PENANGGUNG JAWAB

mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan kinerja organisasi di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

3. PELAKSANA

I. Ketua

- a) memimpin TPKO Balitbangtan dalam melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja di level Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian; dan
- b) memastikan pengelolaan kinerja organisasi di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian berjalan sesuai dengan ketentuan.

II. Sekretaris

- a) memberikan dukungan teknis dan administratif kepada TPKO Balitbangtan; dan
- b) mengkoordinasikan penatausahaan dokumen kinerja organisasi di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

III. Anggota

melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja di level Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

IV. Sub Tim Perencanaan Kinerja

- a) menyusun konsep Kontrak Kinerja, manual Indikator Kinerja Utama (IKU) dan matrik *cascading* Level I;
- b) mengkoordinasikan penyusunan dan penetapan kontrak kinerja dan manual IKU Level II;

- 5 -

- c) menetapkan batasan level *cascading* IKU Level I ke unit dibawahnya;
 - d) melakukan reviu kontrak kinerja, manual IKU dan ketepatan *cascading* Level II dan apabila dianggap perlu dapat dilakukan terhadap level yang lebih rendah;
 - e) menatausahakan dokumen Level I yang meliputi kontrak kinerja, manual IKU, matrik *cascading*, serta dokumen lainnya yang terkait dengan perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja;
 - f) mengkoordinasikan sosialisasi dan diseminasi pengelolaan kinerja berbasis *Balance Score Card* (BSC);
 - g) mengkoordinasikan penyusunan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Peneliti;
 - h) menyusun konsep Rencana Strategis untuk tingkat unit eselon I yang bersangkutan;
 - i) melakukan reviu atas Rencana Strategis unit Eselon II dan unit eselon III UPT lingkup eselon I yang bersangkutan; dan
 - j) menatausahakan dokumen Rencana Strategis tingkat unit eselon I, unit eselon II dan unit eselon III UPT.
- V. Sub Tim Penilaian Kinerja
- a) menghitung Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) Level I;
 - b) menyusun Laporan Kinerja (LKJ) Level I;
 - c) mengkoordinasikan pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi capaian kinerja;
 - d) mereviu hasil perhitungan NCKO Level II; dan
 - e) menatausahakan dokumen Level I yang meliputi NCKO dan LKJ serta dokumen lainnya yang terkait dengan pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja.

- 6 -

- KETIGA** : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA, TPKO Balitbangtan dapat melibatkan narasumber/praktisi/tenaga ahli/konsultan untuk memperkaya sistem informasi pengelolaan kinerja organisasi sesuai kebutuhan.
- KEEMPAT** : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA, TPKO Balitbangtan bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- KELIMA** : Masa kerja TPKO Balitbangtan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, terhitung mulai sejak berlakunya Keputusan ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
- KEENAM** : Segala biaya yang diperlukan yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun Anggaran 2022.
- KETUJUH** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 07 Januari 2022

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PERTANIAN,



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Pusat /Balai Besar lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian; dan
4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN

**KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PERTANIAN**

NOMOR 73/Kpts/OT.050/H/01/2022

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PENGELOLA KINERJA
ORGANISASI BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PERTANIAN TAHUN 2021**

**TIM PENGELOLA KINERJA ORGANISASI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TAHUN 2022**

PENGARAH

- I. Ketua** : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
- II. Anggota** :
1. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan
 2. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura
 3. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan
 4. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan
 5. Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian
 6. Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian
 7. Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
 8. Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian
 9. Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
 10. Kepala Balai Besar Penelitian Veteriner
 11. Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

PENANGGUNG JAWAB : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

- 2 -

PELAKSANA

- I. Ketua : Koordinator Perencanaan, Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
- II. Sekretaris
- Sekretaris I : Subkoordinator Program dan Anggaran, Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
- Sekretaris II : Subkoordinator Evaluasi dan Pelaporan, Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
- III. Anggota : 1. Koordinator Program dan Evaluasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan
2. Koordinator Program dan Evaluasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura
3. Koordinator Program dan Evaluasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan
4. Koordinator Program dan Evaluasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan
5. Koordinator Program dan Evaluasi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian
6. Koordinator Program dan Evaluasi Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian
7. Koordinator Program dan Evaluasi Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
8. Koordinator Program dan Evaluasi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian;
9. Koordinator Program dan Evaluasi Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
10. Koordinator Program dan Evaluasi Balai Besar Penelitian Veteriner
11. Koordinator Program dan Evaluasi Balai Besar Penelitian Padi

- 3 -

- IV. Sub Tim
- Perencanaan
Kinerja
- Koordinator : Subkoordinator Program dan Anggaran Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
- Anggota : Subkoordinator Program Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
- V. Sub Tim
- Penilaian
Kinerja
- Koordinator : Subkoordinator Evaluasi dan Pelaporan Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
- Anggota : Subkoordinator Evaluasi lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PERTANIAN,



Lampiran 7. Matriks Renaksi AKIP Triwulanan Tahun 2022

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Tar get	IKS K	Tar get	IKA	Tar get	Pena ngung Jawa	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan				
												Fisik	Per sen							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	S P 1	Meningkatnya peran petani dan kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas tanaman pangan dan perikanan	Persentase hasil panen petani yang dimanfaatkan	%	70	82	Jumlah hasil panen petani yang dimanfaatkan	82	Jumlah hasil panen petani yang dimanfaatkan	77	Pusat Penelitian dan Pengemb. Peng. Tanaman Pangan dan Perikanan	B Terkumpulnya data terkait dandeminas hasil libang tanaman pangan dan yang telah dimanfaatkan empat tahun terakhir (2018-2022). 82 hasil penelitian yang dimanfaatkan	Bukti pengumpulan bahan dan data (daftar hasil libang). Lampiran evidence hasil libang tanaman pangan 2018-2022	72	100	-	-	-	adanya bikir anggaran libangjrip, sehingga dandeminas (bimtek, dll) tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2022. Pengukuran dilakukan dari tahun 2018-2022	
												B Kompiasi hasil libang tanaman pangan yang dimanfaatkan sebanyak 82 teknologi	Daftar hasil Penelitian yang dimanfaatkan dan proses penelitian yang dihasilkan	74	100				adanya bikir anggaran libangjrip, sehingga kegiatan riset dandeminas (bimtek, dll) tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2022. pengukuran dilakukan dari tahun 2018-2022	
											Jumlah penelitian tanaman pangan yang dihasilkan sebesar 77			77	100					
												B Kompiasi hasil libang tanaman pangan yang dimanfaatkan sebanyak 82 teknologi	Daftar hasil Penelitian yang dimanfaatkan dan progress penelitian yang dihasilkan	75	100					adanya bikir anggaran libangjrip, sehingga kegiatan riset dandeminas (bimtek, dll) tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2022. pengukuran dilakukan dari tahun 2018-2022
											Jumlah penelitian tanaman pangan yang dihasilkan sebesar 77			77	100					
											B Kompiasi hasil libang tanaman pangan yang dimanfaatkan sebanyak 82 teknologi	Daftar hasil Penelitian yang dimanfaatkan dan progress penelitian yang dihasilkan		84	100					adanya bikir anggaran libangjrip, sehingga kegiatan riset dandeminas (bimtek, dll) tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2022. pengukuran dilakukan dari tahun 2018-2022
											Jumlah penelitian tanaman pangan yang dihasilkan sebesar 77			77	100					
											Validasi hasil libang tanaman pangan yang dimanfaatkan lima tahun terakhir dengan teknologi dan dihasilkan sebanyak 77 hasil penelitian selama periode lima tahun	Bukti validasi hasil libang yang diandatangani oleh atasan (LAPORAN KINERJA)		1	100					
											B Progress output hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan tercapai 10%	Data Progress Triwulan 1 (Mar)		0	100					adanya bikir anggaran libangjrip, sehingga kegiatan riset tidak dapat dilaksanakan di Pusi libang pada tahun 2022

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Tar get	IKS K	Tar get	IKA	Tar get	Pena ngan Jawa Tengah	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan	
												Fisik	Per sen					
2	Meningkatkan peran dan kontribusi petani dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani	Rasio hasil panen yang dipanen	gallur	70	Jumlah hasil panen dan pendapatan petani	93	Jumlah hasil panen dan pendapatan petani	123	Pusat Penelitian dan Pengemb. Riset Negeri (PPN) Liris	B 0 : 6 : 9 : Progress output hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan tercapai 50%	Data Progress Triwulan 2 (Juni)	0	100				adanya blokir anggaran libangjirap, sehingga kegiatan riset tidak dapat dilaksanakan di Puslitbangtan pada tahun 2022	
										B 0 : 9 : Progress output hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan tercapai 90%	Data Progress Triwulan 3 (Sept)	0	100				adanya blokir anggaran libangjirap, sehingga kegiatan riset tidak dapat dilaksanakan di Puslitbangtan pada tahun 2022	
										B 1 : 2 : Progress output hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan tercapai 100% (17 teknologi)	Data Progress Triwulan 4 dan teknologi yang dihasilkan tahun 2022	0	100				adanya adanya blokir anggaran libangjirap, sehingga kegiatan riset tidak dapat dilaksanakan di Puslitbangtan pada tahun 2022	
										B 0 : 4 : Terkoordinasi dan didiseminasi data terkait tanaman pangan dan yang telah dimanfaatkan empat tahun terakhir (4 s.d 1-1 tahun 2022), 35 hasil penelitian dan 123 hasil penelitian yang dihasilkan	Bukti pengumpulan bahan dan data (daftar hasil litbang Lampion evidence hasil litbang tanaman pangan 2018-2022		100	Anggaran diblokir				
										B 0 : 6 : Komplias hasil litbang tanaman hortikultura yang dimanfaatkan sebanyak 93 teknologi	Daftar hasil Penelitian yang dimanfaatkan dan proses penelitian yang dihasilkan		100	Anggaran diblokir				
										Kompilasi hasil penelitian hortikultura yang dihasilkan sebesar 123 teknologi								
										B 0 : 9 : Komplias hasil litbang tanaman hortikultura yang dimanfaatkan sebanyak 93 teknologi	Daftar hasil Penelitian yang dimanfaatkan dan proses penelitian yang dihasilkan		100	Anggaran diblokir				
										Kompilasi hasil penelitian hortikultura yang dihasilkan sebesar 123 teknologi								
										B 1 : 2 : Komplias hasil litbang tanaman hortikultura yang dimanfaatkan sebanyak 93 teknologi	Daftar hasil Penelitian yang dimanfaatkan dan progress penelitian yang dihasilkan							

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Tar get	IKS K	Tar get	IKA	Tar get	Pena ng ung jawa b	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalah an	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan
												Fisik	Per sen				
		2	Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas	30 varietas dan 8 galur	Jumlah varietas unggul tanaman horti kultura yang dilepas	6			Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	<p>Kompilasi hasil penelitian hortikultura yang dihasilkan sebesar 123 teknologi</p> <p>Validasi hasil litbang tanaman hortikultura yang dimantapkan lima tahun terakhir sebanyak 93 teknologi dan dihasilkan sebanyak 122 hasil penelitian</p> <p>Bukti validasi hasil litbang yang ditandatangani oleh atasan (LAPORAN KINERJA)</p>	100	100	Tahun 2022 anggaran untuk kegiatan teknologi dan VUB diblokir				
										B Jumlah VUB tanaman pangan yang dilepas	SK Pelepasan VUB	0	0	Anggaran masih diblokir	Menunggu anggaran dapat dipergunakan		
										B Pemeliharaan tanaman, pengamatan tanaman dan pengolahan data SDG		0	0	Penghapusan kegiatan penelitian baru dan diblokir karena restrukturisasi anggaran akan dialihkan ke BRIN	Penyesuaian output dan target luaran		
										B Pengolahan data dan penyusunan draft makalah pendaftaran 8 varietas tanaman has dan 1 varietas tanaman buah subtropika		0	0	Anggaran masih diblokir			
										B Pembuatan laporan akhir kegiatan dan penyampian makalah pendaftaran varietas	<p>1. VUB cabai merah dengan nama Cuci Agrihorti nomor (SK. Kementan 279/Kois/PV.240/VIII/2022) dan</p> <p>2. VUB kentang dengan nama VUB kentang Bonto Agrihorti (SK Kementan 180/Kois/PV.240/DVI/2022) dan</p> <p>VUB kentang Mitra Agrihorti (SK. Kementan 181/Kois/PV.240/DVI/2022)</p>	3	100				

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Tar get	IKS K	Tar get	IKA	Tar get	Pena ng ung jawa b	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalah an	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan
												Fisik	Per sen				
3	SP1. Pem anfa atan Tek nolo gi dan Inov asi Pert ania n	Persent ase hasil penelitan dan peng emban gan yang dimanfa atkan	%	70	Jun i ah hasil pene litan dan peng emban gan nana man , Pete rnak an, dan Vete riner yang dimanfa atkan	57	Jun i ah hasil penel itian dan peng emban gan ana nana man, Peter naka n, dan Vete riner yang dimanfa atkan	57	Penel itian dan emban gan buna n	B04 : Koord inasi dengan UPT lingk up Puslitbang me lakukan inventarisasi te knolo gi yang sudah dimanfa atkan oleh stakeholder.	Daftar/tabel hasil Penelitan Perkebunan dalam kurun waktu 4 tahun (2018-2021) + Hasil tahun berjanj an (2022) berupa VUB, Teknolo gi, dan produk/formula seta yang telah dimanfa atkan sampai akhir Maret berikut bukt i pemanfaatannya (Foto, Serah terima berit, diseminasi pemanfaat an dll)	-	30	Dengan adanya transformasi kelembagaan, Ba itbangtan, praktis kegiatan yang sudah direncanakan tidak dapat dilaksanaka n karena angaran kegiatan Litbangjrap diblokir.	Memaksim alkan kegiatan pemanfaat an hasil penelitan dan peng emban gan melalui bimtek secara daring.	Bimtek secara daring efektif di lakukan karena tidak memerlu ka n penganga ran yang besa r.	Kegiatan pemanfaatan hasil penelitan dan pengembangan dilakukan melalui penyelenggaraa n bimtek secara daring.

		<p>Kegiatan diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan perkebunan dilakukan dengan menggunakan anggaran kerja sama dan layanan hubungan masyarakat.</p> <p>Diseminasi dan pemanfaatan hasil litbang perkebunan dilakukan melalui kegiatan webinar, sosialisasi, kerja sama dan kunjungan dari pihak luar.</p>	<p>Anggaran kegiatan diseminasi masuk dalam anggaran kegiatan Litbangirap yang diblokir.</p>	60	27	<p>27. Teknologi yang telah didiseminasi sampai dengan bulan Juni adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lada Varietas Bangsa Nyelungkup (2018) 2. Pala Nurpakuhan Agribun (2019) 3. Teknologi Fertigasi Statis dan Robotik untuk Kebun Benih dan Kebun Produksi Lada (2019) 4. Tembaku Purwodadi BEI 103 (2019) 5. Tembaku Purwodadi BEI 103S (2019) 6. Tembaku Purwodadi BEI 204 (2019) 7. Tembaku Purwodadi BEI 204S (2019) 8. Abaka lokal Talaud Rote EH (2019) 9. Abaka lokal Talaud Rote EMT (2019) 10. MUB Tembaku Lokal Jombang Jinten Pakjaj 2 (2019) 11. Aren Varietas Parasi (2018) 12. Aren Varietas Smulen ST-1 (2018) 13. Teknologi Pemupukan Organik untuk Peningkatan Produktivitas Tanaman Kelapa Rakyat (2020) 14. Kopi Basemah 1 (2019) 15. Kopi Basemah 2 (2019) 16. Kopi Basemah 3 (2019) 17. Kopi Basemah 4 (2019) 18. Teknik Pembuatan Vermikompos Bermutu Tinggi (2018) 19. VUB Tembaku Biltar Kallhuri (2021) 20. VUB Tembaku Biltar Sedep (2021) 21. MUB Tembaku Biltar Lulang (2021) 22. MUB Tembaku Biltar Kenongo (2021) 23. VUB Tembaku Biltar Mancung (2021) 24. Vanilli Hivania Agribun (klon P35) (2021) 25. Pengembangan pakan buatan untuk hama Blongissima sebagai inang parasitoid untuk peningkatan ketersediaan inang untuk diparasitasi T. Brontispae (2019) 26. Vanilli Sowania Agribun (klon M25) (2021) 27. Teknologi Eabsem Aromaterapi (2020) 	<p>Koordinasi dengan UPT lingkup Puslibang Perkebunan untuk melakukan inventarisasi diseminasi teknologi yang telah dilakukan kepada stakeholders.</p>
--	--	---	--	----	----	--	--

	<p>46</p>	<p>75</p>	<p>Anggaran kegiatan diseminasi masuk dalam anggaran kegiatan Litbangirip yang diblokir.</p>	<p>Kegiatan diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan perkebunan dilakukan dengan menggunakan anggaran kerja sama dan layanan hubungan masyarakat. Diseminasi dan pemanfaatan hasil litbang perkebunan dilakukan melalui webinar, sosialisasi, kerja sama, kunjungan dari pihak luar, dan pameran produk teknologi di event nasional dan internasional.</p>
<p>09</p>	<p>Koordinasi dengan UPT lingkup Puslibang Perkebunan untuk melakukan inventarisasi diseminasi teknologi yang telah dilakukan kepada stakeholders.</p>	<p>46 Teknologi yang telah didiseminasi sampai dengan bulan September adalah sebagai berikut: 1. Lada Varietas Bangka Nyelungkup (2018) 2. Pala Nurpakuhan Agribun (2019) 3. Teknologi Fertigasi Statis dan Robotik untuk Kebun Benih dan Kebun Produksi Lada (2019) 4. Tembaku Purwodadi BEI 103 (2019) 5. Tembaku Purwodadi BEI 103S (2019) 6. Tembaku Purwodadi BEI 204 (2019) 7. Tembaku Purwodadi BEI 204S (2019) 8. Anaka lokal Talau Roti EH (2019) 9. Anaka lokal Talau Roti EMT (2019) 10. MUB Tembaku Lokal Jombang Jinten Pakjoe 2 (2019) 11. Aren Varietas Parasi (2018) 12. Aren Varietas Smulen ST-1 (2018) 13. Teknologi Pemupukan Organik untuk Peningkatan Produktivitas Tanaman Kelapa Rakyat (2020) 14. Kopi Basemah 1 (2019) 15. Kopi Basemah 2 (2019) 16. Kopi Basemah 3 (2019) 17. Kopi Basemah 4 (2019) 18. Teknik Pembuatan Vermikompos Bermutu Tinggi (2018) 19. VUB Tembaku Bilta Kaliburi (2021) 20. VUB Tembaku Bilta Sedep (2021) 21. MUB Tembaku Bilta Lulang (2021) 22. MUB Tembaku Bilta Kenonop (2021) 23. VUB Tembaku Bilta Mancung (2021) 24. Vanilli Hivania Agribun (klon P35) (2021) 25. Pengembangan pakan buatan untuk hama Blongissima sebagai inang parasitoid untuk peningkatan ketersediaan inang untuk diparasitasi T. Brontispae (2019) 26. Vanilli Sovania Agribun (klon M25) (2021) 27. Teknologi Balsem Aromaterapi (2020) 28. Teknologi Pascapanen Kopi Bincong (2021) 29. VUB Tembaku Lokal</p>	<p>46</p>	<p>Kegiatan diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan perkebunan dilakukan dengan menggunakan anggaran kerja sama dan layanan hubungan masyarakat. Diseminasi dan pemanfaatan hasil litbang perkebunan dilakukan melalui webinar, sosialisasi, kerja sama, kunjungan dari pihak luar, dan pameran produk teknologi di event nasional dan internasional.</p>

<p> 30. Teknologi Perbenihan dan Pengolahan Tanaman Kopi (2020) 31. Teknologi Pengawetan Alami Nira dengan Tanah Debu Sabut Kelapa untuk Meningkatkan Mutu Gula (2020) 32. Teknologi Budidaya dan Teknologi Pengolahan Tanaman Kopi dan Kaka (2021) 33. Teknologi Bahan Bakar Nabati B 100 dan Reaktor Biodiesel Hybrid untuk Bahan Bakar Nabati (2019) 34. Tebu Varietas PSMLG 1 Agribun (2018) 35. Tebu Varietas PSMLG 2 Agribun (2018) 36. Kapa Pengayu Agribun (2019) 37. Kapa Genjah Entog (2018) 38. Kelapa Genjah Pandan Wangi (2018) 39. Kapa Varietas Bronesia 1 (2018) 40. Kapa Varietas Bronesia 2 (2018) 41. Kapa Varietas Bronesia 3 (2018) 42. Jarak Kepyar Varietas Asembagus 119 Agribun (2018) 43. Jarak Kepyar Varietas Asembagus 175 Agribun (2018) 44. Cengkeh Zanzibar Peling (2021) 45. Jamu Ternak (2022) 46. Kopi Gayo 3 (2022) </p>

		<p>Koordinasi dengan UPT lingkup Puslibang Perkebunan untuk melakukan inventarisasi diseminasi teknologi yang telah dilakukan kepada stakeholders.</p>	<p>60 Teknologi yang telah didiseminasi sampai dengan bulan September adalah sebagai berikut: 1. Lada Varietas Bangka Nyelungkup (2018) 2. Pala Nurpakuhan Agribun (2019) 3. Teknologi Fertisasi Statis dan Robotik untuk Kebun Benih dan Kebun Produksi Lada (2019) 4. Tembaku Purwodadi BEI 103 (2019) 5. Tembaku Purwodadi BEI 103S (2019) 6. Tembaku Purwodadi BEI 204 (2019) 7. Tembaku Purwodadi BEI 204S (2019) 8. Abaka lokal Talau di Rote EH (2019) 9. Abaka lokal Talau di Rote EMT (2019) 10. MUB Tembaku Lokal Jombang Jinten Pakjoe 2 (2019) 11. Aren Varietas Parasi (2018) 12. Aren Varietas Smulen ST-1 (2018) 13. Teknologi Pemupukan Organik untuk Peningkatan Produktivitas Tanaman Kelapa Rakyat (2020) 14. Kopi Basemah 1 (2019) 15. Kopi Basemah 2 (2019) 16. Kopi Basemah 3 (2019) 17. Kopi Basemah 4 (2019) 18. Teknik Pembuatan Vermikompos Bermutu Tinggi (2018) 19. VUB Tembaku Bilta Kaliburi (2021) 20. VUB Tembaku Bilta Sedep (2021) 21. MUB Tembaku Bilta Lulang (2021) 22. MUB Tembaku Bilta Kenopo (2021) 23. VUB Tembaku Bilta Mancung (2021) 24. Vanilli Hivania Agribun (klon P35) (2021) 25. Pengembangan pakan buatan untuk hama Blongissima sebagai inang parasitoid untuk peningkatan ketersediaan inang untuk diparasitasi T. Brontispae (2019) 26. Vanilli Sovania Agribun (klon M25) (2021) 27. Teknologi Balsem Aromaterapi (2020) 28. Teknologi Pascapanen Kopi Bincong (2021) 29. VUB Tembaku Lokal</p>	<p>60</p>	<p>100</p>	<p>Anggaran kegiatan diseminasi masuk dalam anggaran kegiatan Litbangirap yang diblokir.</p>	<p>Kegiatan diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan perkebunan dilakukan dengan menggunakan anggaran kerja sama dan layanan dukungan masyarakat. Diseminasi dan pemanfaatan hasil litbang perkebunan dilakukan melalui webinar, sosialisasi, kerja sama, bimtek, kunjungan dari pihak luar, dan pameran produk di event nasional dan internasional.</p>	
--	--	--	--	-----------	------------	--	--	--

				<p>30. Jember, Jinten Pakjaja 1 (2019)</p> <p>30. Teknologi Perbenihan dan Pengolahan Tanaman Kopi (2020)</p> <p>31. Teknologi Pengawetan Alami Nira dengan Tanin Debu Sabut Kelapa untuk Meningkatkan Mutu Gula (2020)</p> <p>32. Teknologi Budidaya dan Teknologi Pengolahan Tanaman Kopi dan Kaka (2021)</p> <p>33. Teknologi Bahan Bakar Nabati B 100 dan Reaktor Biodiesel Hybrid untuk Bahan Bakar Nabati (2019)</p> <p>34. Tebu Varietas PSMLG 1 Agribus (2018)</p> <p>35. Tebu Varietas PSMLG 2 Agribus (2018)</p> <p>36. Karet Tegalau Agribus (2019)</p> <p>37. Kelapa Genjah Entog (2018)</p> <p>38. Kelapa Genjah Pandan Wangi (2018)</p> <p>39. Kapas Varietas Bronesia 1 (2018)</p> <p>40. Kapas Varietas Bronesia 2 (2018)</p> <p>41. Kapas Varietas Bronesia 3 (2018)</p> <p>42. Jarak Kepyar Varietas Asembagus 119 Agribus (2018)</p> <p>43. Jarak Kepyar Varietas Asembagus 175 Agribus (2018)</p> <p>44. Cengkih Zanzibar Peling (2021)</p> <p>45. Jamu Ternak (2022)</p> <p>46. Kopi Gayo 3 (2022)</p> <p>47. Teknologi Karakterisasi Asap Cair dari Debu Sabut Kelapa dan Pemanfaatannya sebagai Bioremediasi (2018)</p> <p>48. Teknologi Budidaya Kelapa, Segi dan Manjeri untuk Peningkatan Produktivitas Tanaman (2020)</p> <p>49. Teknologi Pemanfaatan musuh dan Insektisida Nabati terhadap <i>Segetes Decorates</i> (2021)</p> <p>50. Tembaku Garut Tegar A1 (2018)</p> <p>51. Tembaku Garut Tegar A2 (2018)</p> <p>51. Tembaku Garut Tegar D1 (2018)</p> <p>52. Tembaku Garut Tegar J (2018)</p> <p>53. Tembaku Majalengka Sigalih (2018)</p> <p>54. Tembaku Majalengka Citrasari (2018)</p> <p>55. Tembaku Majalengka Subangsari (2018)</p> <p>56. Tembaku Sumedang</p>
--	--	--	--	--

Ternangi (2018) 57. Tembakau Sumedang Hanjuang (2018) 58. Tembakau Sumedang Kenceh (2018) 59. Tembakau Kasturi BEI 301 S (2019) 60. Tembakau Kasturi BEI 301 (2019) 61. Peta sebaran harma dan penyakit tembakau dan rekomendasi pengelolaannya (2020) 62. Teknologi Akomaterapi Diffuser (2020)

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Tar get	IKS K	Tar get	IKA	Tar get	Pena ng ung jawa	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalah an	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan
												Fisik	Per sen				
		2	Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan pangan yang dilepas	Varietas	30 varietas dan galur	30 varietas dan galur	7	7	Penelitian dan pengembangan Perkebunan	Bersiapan pelepasan 7 calon VUB/ Kon unggul varietas Tanaman Rempah dan obat, Tanaman Pemanis dan Serat, Tanaman Palma, dan Tanaman Industri dan Penyegar.	Uji multilokasi dan data pengamatan untuk bahan penyusunan deskripsi calon varietas unggul baru	A	N/A	Anggaran Pelebaran VUB Perkebunan diblokir karena termasuk anggaran Litbangjirap.	Memaksimalkan sumber daya dan potensi kerja sama dengan pihak lain sehingga proses pelepasan varietas dapat terus dijalankan.		
		6	Koordinasi dan percepatan proses penerbitan Surat Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelebaran VUB Tanaman Perkebunan hasil sidang bulan April.	Koordinasi dan percepatan penerbitan Surat Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelebaran VUB Tanaman Perkebunan hasil sidang bulan April.	Bukti koordinasi via daring dan luring	A	N/A	Anggaran kegiatan VUB Perkebunan diblokir karena termasuk anggaran Litbangjirap.	Memaksimalkan sumber daya dan potensi kerja sama dengan pihak lain sehingga proses pelepasan varietas dapat terus dijalankan.								
		9	Koordinasi dan percepatan proses penerbitan Surat Keputusan Menteri Pertanian tentang pelepasan VUB Tanaman Perkebunan.	Koordinasi dan percepatan proses penerbitan Surat Keputusan Menteri Pertanian tentang pelepasan VUB Tanaman Perkebunan.	Bukti koordinasi dengan Badan Litbang Pertanian dan UPT lingkup Puslitbang Perkebunan mengenai tindak lanjut penerbitan SK VUB Perkebunan	A	N/A	Anggaran kegiatan VUB Perkebunan diblokir karena termasuk anggaran Litbangjirap.	Memaksimalkan sumber daya dan potensi kerja sama dengan pihak lain sehingga proses pelepasan varietas dapat terus dijalankan.								
		2	Koordinasi dan percepatan proses penerbitan Surat Keputusan Menteri Pertanian tentang pelepasan VUB Tanaman Perkebunan.	Koordinasi dan percepatan proses penerbitan Surat Keputusan Menteri Pertanian tentang pelepasan VUB Tanaman Perkebunan.	Bukti koordinasi dengan Badan Litbang Puslitbang Perkebunan mengenai tindak lanjut penerbitan SK VUB Perkebunan	A	N/A	Anggaran kegiatan VUB Perkebunan diblokir karena termasuk anggaran Litbangjirap.	Memaksimalkan sumber daya dan potensi kerja sama dengan pihak lain sehingga proses pelepasan varietas dapat terus dijalankan.								

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Target	IKS	Target	IKA	Target	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan
											Fisik	Persepsi				
4	Menyinkronkan peran dan tanggung jawab Teknolog dan Inovasi Pertanian	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	%	70	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	43	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	0	<p>Penelitian, Melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan KSPHP dan UPT terkait format pelaporan perkembangan teknologi yang relevan beserta validasinya</p> <p>B04 : B06 : B09 : B12 :</p>	0,1	(1) Bukti sosialisasi hasil TA 2021; (2) Dokumen yang dipaparkan dalam laporan Kinerja	Data eviden yang telah dikumpulkan tahun sebelumnya masih banyak yang tidak sesuai dengan jumlah teknologi dimanfaatkan yang dipaparkan dalam laporan Kinerja	<p>Perlu terus dilakukan koordinasi dengan KSPHP dan seluruh subbidang terkait dengan UPT dalam upaya pengumpulan eviden dan menyamakan persepsi terkait jumlah hasil litbang (output akhir)</p> <p>Mendorong optimisasi perangkat digital untuk tetap mengupayakan optimalisasi pemanfaatan teknologi yang sudah didiseminasi</p>	<p>Perlu terus dilakukan koordinasi dengan KSPHP dan seluruh subbidang terkait dengan UPT dalam upaya pengumpulan eviden dan menyamakan persepsi terkait jumlah hasil litbang (output akhir)</p> <p>Upaya tindak lanjut telah cukup berjalan dengan baik</p>	<p>Notulen hasil rapat; dokumentasi hasil monitoring; surat permintaan laporan</p> <p>Dokumentasi seminar berkala; flyer; dll</p>	

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Target	IKS	Target	IKK	Target	IKA	Target	Peninggian	Ukuran Keberhasilan	Evidence	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan
														Fisik	Peresen				
												44		0,76	Matr iks hasil mon itori ng	Anggaran kegiatan diseminasi masih dibantu sehingga kegiatan lebih terbatas	Mendorong optimalisasi perangkat digital untuk tetap mengupayakan masih diperlukan dokumentasi yang lebih sistematis	Upaya tindak lanjut telah cukup berjalan dengan baik, namun masih diperlukan dokumentasi yang lebih sistematis	Dokumentasi seminar berkala; flyer; artikel dan dokumentasi pameran; dll
												45	1,046 5110	Matr iks hasil mon itori ng	Anggaran kegiatan diseminasi masih dibantu sehingga kegiatan lebih terbatas	Melakukan identifikasi kebutuhan dan kendala penyediaan bahan bit dan seluruh komoditas masuk dalam lingkup kegiatan teknis sebagai bahan output	Melakukan identifikasi kebutuhan dan kendala penyediaan bahan bit dan seluruh komoditas masuk dalam lingkup kegiatan teknis sebagai bahan output	Dokumen BAST, dokumentasi kegiatan, dan penyediaan data perubahan praktik monitoring perbibitan	
														0,1	(1) Bukti sosi alisa si hasil TA 202 1; (2). Dok ume n/da taba se				

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Target	IKS	Target	IKA	Target	Peningkatan Unggulan Jawa	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan
												Fisik	Perセン				
												0,4	0,9				
					6					Komplasi jumlah galur unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas sebanyak 0					Menunggu progres pengajuan telah masuk PKH mon masih menunggu jadwal sidang		
					9					Komplasi jumlah galur unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas sebanyak 1					Melakukan monitoring dan komunikasi secara intensif dengan stakeholder		
					2					Komplasi jumlah galur unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas sebanyak 1					Sementara target tidak dapat dihilangkan karena sudah ada anggaran alokasi khusus dari riset sudah tidak ada		
5	SIP	Meminkary Pemana Teknolo	1	Esent hasil penelitian dan pengimbangan yang	70	70	580	580	Balai Penelitian dan Pengembangan Emban	Terkoordinasi dan terintegrasi data tahun sebelumnya sebanyak 580 jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan dan jumlah hasil penelitian yang dihasilkan sebanyak 500	N/A						Dokumentasi hasil koordinasi

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Tar get	IKS K	Tar get	IKA	Tar get	Pena ng ung jawa b	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan	
												Fisik	Per sen				
	dan Inovasi Pertanian	dimanfaatkan			sum ber daya dan sistem pertanian yang dima nfaatkan		sum ber daya dan sistem pertanian yang dihas ilkan		Daya Lahan Pertanian (BBS DLP)	0 terkoordinasi dan sebelumnya sebanyak 580 yang dimanfaatkan dan jumlah hasil penelitian yang dihasilkan sebanyak 500	Daftar hasil penelitian yang dimanfaatkan sebanyak 953 jumlah teknologi dari t-4 hingga t dan 534 hasil penelitian yang dihasilkan	1487	137,69	Belum terdapat penambah jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan pada tahun berjalan (t) dikarenakan anggaran riset diblokir	Belum terdapat penambah jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan pada tahun berjalan (t) dikarenakan anggaran riset diblokir	Belum terdapat penambah jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan pada tahun berjalan	
										0 terkoordinasi dan sebelumnya sebanyak 580 yang dimanfaatkan dan jumlah hasil penelitian yang dihasilkan sebanyak 500	Daftar hasil penelitian yang dimanfaatkan sebanyak 953 jumlah teknologi dari t-4 hingga t dan 534 hasil penelitian yang dihasilkan	1487	137,69	Belum terdapat penambah jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan pada tahun berjalan (t) dikarenakan anggaran riset diblokir	Belum terdapat penambah jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan pada tahun berjalan		
										1 terkoordinasi dan sebelumnya sebanyak 580 yang dimanfaatkan dan jumlah hasil penelitian yang dihasilkan sebanyak 500	Daftar hasil penelitian yang dimanfaatkan sebanyak 953 jumlah teknologi dari t-4 hingga t dan 534 hasil penelitian yang dihasilkan	1487	137,69	Belum terdapat penambah jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan pada tahun berjalan (t) dikarenakan anggaran riset diblokir	Belum terdapat penambah jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan pada tahun berjalan		
6	SP 1.1 Pemantauan	1 Persentase hasil penelitian dan pengembangan	%	70	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan	70 (48)	Jumlah penelitian pascapan an	86	Balai Besar Penelitian dan Pengemba	0 terkoordinasi dan sebelumnya sebanyak 580 yang dimanfaatkan dan jumlah hasil penelitian yang dihasilkan sebanyak 500	Daftar hasil penelitian yang dimanfaatkan sebanyak 953 jumlah teknologi dari t-4 hingga t dan 534 hasil penelitian yang dihasilkan	1487	137,69	Belum terdapat penambah jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan pada tahun berjalan (t) dikarenakan anggaran riset diblokir	Belum terdapat penambah jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan pada tahun berjalan		\\Tiwulan\Uamiran\Tek yang dimanfaatkan 2017-2020.docx

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Tar get	IKS K	Tar get	IKA	Tar get	Pena ng ung jawa b	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalah an	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan	
												Fisik	Per sen					
	Tek nologi dan Inov asi Pertanian	an yang dimanfa atkan		semb angsun berdaya dan sistem pertanian yang dima nfaatkan			yang dilas ilkan (aku mula tahu terak hir), pada bula n Desember direvi si targetnya, adiku mulai tahu terak hir (2018-2021), deng an target di 2022, maka targetnya tercap 86			penelitian yang dimanfaatkan								
										B 0 0 6 6	Daftar hasil Penelitian yang dimanfaatkan dan progress penelitian yang dimanfaatkan	58	112				-	
										Progress pelaksanaan pemanfaatan hasil penelitian pasca panen sebesar 100%		0	0				Kegiatan diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian diblokir dan akan dialihkan ke BRIN	
										B 0 9 9	Daftar hasil penelitian yang dimanfaatkan dan dihasilkan	69	115				IKU IKU BC dan dukungan pemenuhan IKU - PHP 2022 dilaksanakan	
										Progress pelaksanaan pemanfaatan hasil penelitian pasca panen sebesar 50%		0	-				Kegiatan diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian diblokir dan akan dialihkan ke BRIN	
										B 1 2	Daftar hasil penelitian yang dimanfaatkan dan dihasilkan	48	100				-	
										Progress pelaksanaan pemanfaatan hasil penelitian pasca panen sebesar 100%		0	0				Kegiatan diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian diblokir dan akan dialihkan ke BRIN	
										Validasi hasil litbang pasca panen yang dimanfaatkan lima tahun terakhir sebanyak 48 hasil	Bukti validasi hasil litbang yang ditandatangani oleh atasean (70 tek yang dimanfaatkan dan 86 tek yang dihasilkan)						-	

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Tar get	IKS	Tar get	IKA	Tar get	Pena ng ung jawa	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalah an	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan		
												Fisik	Per sen						
7	SP1 Meni nok atrya Pem anfa atan Tek nolo gi dan inov asi Pert ania n	1. Persen ase hasil peneliti an dan peng emban gan yang dimanfa atkan	%	70	Junli ah hasil pene litan dan peng emban gan sum ber daya dan siste m pert ania n yang dina tikan	32	Junli ah hasil pene litan dan peng emban gan sum ber daya dan siste m pert ania n yang dina tikan	0	Balai Besar Penel itian dan Peng emban gan Sum ber Daya Gene tik Perran	B 0 3 : penelitian dan 86 hasil libbang yang dihasilkan Pada trivulan pertama telah dilakukan kegiatan persiapan antara lain: koordinasi dengan pihak terkait; pengumpulan bahan dan data penelitian serta validasinya.	Bukti inasi berup a unda n/abse n/ot ulen/ foto/ propo sal kegia tan serta bah a n dan ped itian	0	Anggaran diblokir sejak DIPA awal TA 2022 untuk disahkan.	Koordinasi intensif dengan Eselon I untuk mengajuka n revisi anggaran	0	Selain itu juga telah dilakukan persiapan masa tanam kedua cabai besar Bloecapa Agrihorti untuk perbenihan di Cigudeg Leuwiliang Kab. Bogor, perbenihan kentang Bio Granola di Balliza Lembang untuk masa tanam kedua, padi Bloemas Agritan rencana tanam di Karawang Jawa Barat saat ini sedang pada tahap survei lokasi untuk persiapan masa tanam kedua.	Dari target jumlah penelitian yang direncanakan pada tahun anggaran 2022 seluruhnya tidak dapat dilaksanakan karena anggaran diblokir.	1. Serah terima 10 kg benih padi Bloemas Agritan dan 50 g benih cabai Bloecapa Agrihorti label kuning kepada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Kehutanan Pangan dan Perikanan 2. Serah terima 10 kg benih padi Bloemas Agritan dan 50 g benih cabai Bloecapa Agrihorti label kuning kepada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang. 3. Serah Terima 10 kg benih padi Bloemas Agritan dan 30 g benih cabai Bloecapa Agrihorti	
										B 0 6 Kompias penelitian bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang dihasilkan sebanyak 58 hasil libbang (akumulasi 4 tahun), sedangkan target jumlah penelitian yang dihasilkan tahun anggaran 2022 sebanyak 31 hasil libbang: 1. 4 VUB 2. 21 galur 3. 5 teknologi 4. 1 unit aksesori	Bukti koordinasi berupa undangan/absen/notulen/foto/pr oposal kegiatan serta bahan dan data penelitian	2	Anggaran diblokir sejak DIPA awal TA 2022 disahkan.	Koordinasi intensif dengan Eselon I untuk mengajuka n revisi anggaran	66,67	Anggaran diblokir sejak DIPA awal TA 2022 disahkan.			1. Serah terima Benih kepada stake holder

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Tar get	IKS K	Tar get	IKA	Tar get	Pena ng ung jawa b	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalah an	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan		
												Fisik	Per sen						
										B	Kompilasi penelitian bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang dihasilkan sebanyak 58 hasil litbang (akumulasi 4 tahun) dan 31 hasil litbang selama 5 tahun,								
									Batai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura				0	0					
									Batai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura				0	0					
									Batai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura				0	0					
									Batai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura				0	0					
									Batai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura				0	0					
									Batai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan dan Hortikultura				0	0					

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Target	IKS	Target	IKK	Target	IKA	Target	Peninggian	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan	
														Fisik	Person					
		hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia			man dan hewan sumber pangan yang terinduk/tersedia															
												B Target sejumlah 2500 akses dengan capaian pada B06 sebanyak 400 akses ubi jalar*		400 akses	16,00	Anggaran diblokir sejak DP1 awal TA 2022 dan mengajukan revisi anggaran	Koordinasi intensif dengan Eselon I untuk mengajukan revisi anggaran			* Anggaran dialokasikan di Program Dukungan Manajemen.
												B Target sejumlah 2500 akses dengan capaian pada B09 sebanyak 1.470 akses*		1.470 akses	58,80	Anggaran litbang/rap dialihkan ke BRIN.	Koordinasi intensif dengan Eselon I untuk mengajukan revisi anggaran			* Anggaran dialokasikan di Program Dukungan Manajemen.
												B Target sejumlah 2500 akses dengan capaian pada B09 sebanyak 2.886 akses*		2.886 akses	115,44	Anggaran litbang/rap dialihkan ke BRIN.	Koordinasi intensif dengan Eselon I untuk mengajukan revisi anggaran			* 2.886 akses tersebut adalah: 1. 302 akses padi 2. 104 akses kacang tunggak 3. 4 akses kacang nasi 4. 9 akses kacang bogor 5. 9 akses koro pedang 6. 52 akses jawawut 7. 23 akses sorgum 8. 1.315 akses ubi jalar 9. 460 akses ubi kayu dan mentok 10. 105 akses ganyong 11. 365 akses talas dan belinjo 12. 118 akses Discosora dan ubi potensial (porang, les-les, suweg, dan kenang hitam) Anggaran dialokasikan di Program Dukungan Manajemen.
8	Menyinkronkan data penelitian dan	Persentase hasil penelitian dan	%	70	Jumlah hasil penelitian	650	Jumlah hasil penelitian	650	Jumlah hasil penelitian	650	Balai Besar Pengembangan	B Terkoordinasikan dan terkumpulnya data terkait test report, hasil litbang mekkan yang telah dimanfaatkan sebanyak 1.198 mekkan yang telah dimanfaatkan sebanyak lima tahun terakhir (2018-2021).	2.412	371,08						

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Tar get IKS	Tar get IKA	Tar get	Pena ngan jawa ng	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan
										Fisik	Per sen			
	anifa atan Tek nolo gi dan Inov asi Pert ania n	penge mbangan yang dimanfa atkan		dan peng emb an sum berdaya dan siste m pert ania n yang dihas ilkan	dan peng emb an sum berdaya dan siste m pert ania n yang dihas ilkan		Mela nisa Perta nian	650 dan dihasilkan sebanyak 650 dalam lima tahun terakhir, (2018-2021).	Data hasil test report, hasil libang mektan yang telah dimantaaikan sebanyak 1.198 dan dihasilkan sebanyak 1.214 lima tahun terakhir (2018-2021).	2.412	371,08			
							B	0 : Terkoordinasikan dan terkumpulnya data terkait mektan yang telah dimantaaikan sebanyak 650 dan dihasilkan sebanyak 650 dalam lima tahun terakhir, (2018-2021).	Data hasil test report, hasil libang mektan yang telah dimantaaikan sebanyak 1.198 dan dihasilkan sebanyak 1.214 lima tahun terakhir (2018-2021).	2.412	371,08			
							B	1 : Terkoordinasikan dan terkumpulnya data terkait mektan yang telah dimantaaikan sebanyak 650 dan dihasilkan sebanyak 650 dalam lima tahun terakhir, (2018-2021).	Data hasil test report, hasil libang mektan yang telah dimantaaikan sebanyak 1.198 dan dihasilkan sebanyak 1.214 lima tahun terakhir (2018-2021).	2.412	371,08			
							B	2 : Terkoordinasikan dan terkumpulnya data terkait mektan yang telah dimantaaikan sebanyak 650 dan dihasilkan sebanyak 650 dalam lima tahun terakhir, (2018-2021).	Data hasil test report, hasil libang mektan yang telah dimantaaikan sebanyak 1.198 dan dihasilkan sebanyak 1.214 lima tahun terakhir (2018-2021).	2.412	371,08			
9	S P 1. Meni ngkatr ya Pem anfa atan Tek nolo gi dan Inov asi Pert ania n	Persent ase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfa atkan	%	70	704	455	Balai Besar Peng kaja n dan Peng emban gan Tekn ologi Perta nian	Bukti pengumpulan bahan evidence hasil teknologi yang dimantaaikan Tahun 2018 - 2022 triwulan 1	Bukti pengumpulan bahan evidence hasil teknologi yang dihasilkan Tahun 2018 - 2022 Triwulan I	691	98,15	Penyusunan rencana kegiatan dan persiapan lapang		
							B	3 : Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dihasilkan mulai t-4 sampai t-1 (tahun 2018-2022 triwulan 1) sebanyak 691 teknologi	Bukti pengumpulan bahan evidence hasil teknologi yang dihasilkan Tahun 2018 - 2022 Triwulan I	380	83,52	Kegiatan pada tahap penyusunan perencanaan dan penyusunan proposal		

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Tar get	IKS K	Tar get	IKA	Tar get	Pena ng ung jawa b	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalah an	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan
												Fisik	Per sen				
					Infra struktur (Jumlah)		(Jumlah)			B Terkoordinasikan dan terkumpulnya data terkait data teknologi yang dimanfaatkan 5 tahun terakhir sebanyak 706 teknologi di triwulan II Tahun 2022	Bukti pengumpulan bahan evidence hasil teknologi yang dimanfaatkan lima tahun terakhir sd Triwulan II tahun 2022	696	98,86	Kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan perbenihan, sehingga belum seluruh kegiatan dapat dilaksanakan, baru terbatas pada sub sektor yang umur produksinya relatif pendek			
										Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dihasilkan sebanyak 395 teknologi sd triwulan II thn 2022	Bukti pengumpulan bahan evidence teknologi yang dihasilkan sd triwulan II thn 2022	385	84,62	Kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan perbenihan, sehingga belum seluruh kegiatan dapat dilaksanakan, baru terbatas pada sub sektor yang umur produksinya relatif pendek			
										B Terkoordinasikan dan terkumpulnya data terkait data teknologi yang dimanfaatkan 5 tahun terakhir sd triwulan III th 2022 sebanyak 706 teknologi	Bukti pengumpulan bahan evidence hasil teknologi yang dimanfaatkan lima tahun terakhir sd triwulan III tahun 2022	699	99,29				
										Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dihasilkan sd triwulan III tahun 2022 sebanyak 395	Bukti pengumpulan bahan evidence teknologi yang dihasilkan sd triwulan III tahun 2022	388	85,27				

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Tar get	IKS K	Tar get	IKA	Tar get	Pena ng ung jawa b	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalah an	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan
												Fisik	Per sen				
										B Terkoordinasi dan terkumpulnya data, terkait data teknologi yang dimanfaatkan 5 tahun terakhir sd triwulan IV tahun 2022 sebanyak 706 teknologi	Bukti pengumpulan bahan evidence hasil teknologi yang dimanfaatkan lima tahun terakhir sd triwulan IV tahun 2022	706	100,28	Belum seluruh benih dapat tersedia di akhir tahun, mengingat adanya realokasi anggaran yang baru keluar di bulan Oktober 2022, sehingga diperkirakan akan mencapai produksi di bulan Maret 2023	Segera dilaksanakan penyelesaian kegiatan perbenihan		
										Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dihasilkan sd triwulan IV tahun 2022 sebanyak 395	Bukti pengumpulan bahan evidence teknologi yang dihasilkan sd triwulan IV tahun 2022	395	86,81	Belum seluruh benih dapat tersedia di akhir tahun, mengingat adanya realokasi anggaran yang baru keluar di bulan Oktober 2022, sehingga diperkirakan akan mencapai produksi di bulan Maret 2023	Segera dilaksanakan penyelesaian kegiatan perbenihan		
0	SP 2	Terwujudnya Birokrasi Mandiri Pelaksana Reformasi Birokrasi yang Berkualitas dan Efisien dan	Nilai	33,67					Skore terakreditasi Penilitian dan Pengembangaan Pertanian	B Persiapan: koordinasi dengan pihak terkait dalam hal persiapan pengumpulan eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi Balitbang	Upload eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi Balitbang dalam google drive dengan alamat : bit.ly/evidenPMPRB-2022_Litbang	1	100				
										B Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi Balitbang sebesar 70%	Draft LKE Penilaian Mandiri PMPRB Balitbang	33,69	100,06				

No	Sasaran Program	IKSP	Satuan	Tar get	IKS K	Tar get	IKA	Tar get	Pena ng ung jawa b	Ukuran Keberhasilan B04,B06,B09,B12	Evidence	Capaian		Permasalah an	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan		
												Fisik	Persen						
113	Terwujudnya Penguatan Kelembagaan Pertanian (Berbasis PMK yang berliaku)	Nilai Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (berdasarkan PMK yang berliaku)	Nilai	85,5					Skrin tablet Bada Penelitian dan Pengembangan Pertanian	B 0 Kompilasi eviden atau data pendukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi Balitbangtan sebesar 100%	Draft LKE Penilaian Mandiri PMPRB Balitbangtan	33,69	100,06						
										1 Validasi nilai dan data pendukung penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Balitbangtan dengan target 33,67									
										B 0 Terlakannya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 7%		Screenshot dashboard aplikasi SMART	18,29					261,29	
										B 0 validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 7%									
										B 0 Terlakannya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 10%			Screenshot dashboard aplikasi SMART					25	250,00
										B 0 validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 10%									
B 0 Terlakannya entri dan validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan sesuai dengan target NK sebesar 30%	Screenshot dashboard aplikasi SMART	32,57	108,57																
B 0 validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 30%																			
B 1 validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 85,50%	Screenshot dashboard aplikasi SMART	92,78	108,51																
B 1 validasi realisasi anggaran dan fisik per output dari masing-masing kegiatan dengan target NK sebesar 85,50%																			

Lampiran 8. SOP Pengumpulan Data

 KEMENTERIAN PERTANIAN RI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN SEKRETARIAT BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN	No. SOP : B-665/OT.210.H.1/03/2022 Tanggal Pembuatan : 30 Juli 2020 Tanggal Revisi : 24 Maret 2022 Tanggal Efektif : 1 April 2022 Disahkan oleh : Sekretaris Badan,
	 Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA NIP 196804151992031001 Nama SOP : PENGUMPULAN DATA
Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana
1. UU RI no. 18/2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 2. Permentan No 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian	1. Mampu mengoperasikan komputer dan software tertentu 2. Memahami tugas dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 3. Memahami proses penyusunan laporan
Keterkaitan	Peralatan/Perlengkapan
1. SOP Laporan Kegiatan Utama dan Output Utama Balitbangtan 2. SOP Penyusunan Laporan Pemantauan Pelaksanaan Program dan Kegiatan 3. SOP Pemantauan Program dan Kegiatan Badan Litbang 4. SOP Penyusunan LAKIN Balitbangtan 5. SOP Penyusunan Laporan Akhir 6. SOP Penyusunan Laporan Bulanan Kementerian Pertanian 7. SOP Laporan Kegiatan Utama dan Output Utama Balitbangtan 8. SOP Penyusunan Tindaklanjutan Raom Kemtan 9. SOP Penyusunan Laporan Evaluasi Program dan Kinerja Badan Litbang 10. SOP Laporan Kegiatan Strategis Balitbangtan	1. Dokumen perencanaan kegiatan dan anggaran 2. Komputer
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan
Ketertiban waktu pengumpulan data dan validitas data sangat mempengaruhi kualitas laporan	Sistematika dan format penyusunan bahan sudah ditentukan

No.	Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			Ket.	
		Teknisi/Yantek	Kepala UK/UPT	Pelaksana	Sub Koordinator Evalap	Koordinator Perencanaan	Sekretaris Badan	Persyaratan/Kelengkapan	Waktu		Output
1	Menginstruksikan Pelaksana untuk melakukan identifikasi kebutuhan data								2 hari		
2	Pelaksana:							Surat	1 hari	Surat	
	a. Melakukan identifikasi kebutuhan data							surat	1 hari	surat	
3	Sesba:										
	a. Menandatangani surat permintaan data kegiatan,							surat	1 jam	surat	
4	Sub Koordinator Evalap menginstruksikan pelaksana untuk mengirimkan surat ke UK/UPT								10 menit	surat	
5	Kepala UK/UPT menyiapkan dan menyerahkan data kegiatan kepada Koordinator Perencanaan cq Sub Koordinator Evalap							data	2 hari	data	
6	Sub Koordinator Evalap menginstruksikan kepada pelaksana untuk mengompilasi dan mengolah data kegiatan dari UK/UPT							data	5 hari	data hasil olahan	
7	Pelaksana:										
	a. Melakukan pengecekan/validasi data ke Teknisi/Yantek di UK/UPT							validasi	1 hari	data hasil validasi	
8	Hasil Database final							data hasil validasi	1 hari	database	
Total waktu yang diperlukan									13 hari 1 jam 10 menit		

Lampiran 9. Manual IKU Balitbangtan 2020-2024

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja Utama/Uraian
SP.1	Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian
IKSP.1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan
	<p>Deskripsi:</p> <p>Penelitian pertanian merupakan rangkaian kegiatan yang terstruktur, mengacu pada alur penyiapan inovasi teknologi pertanian, mulai dari kegiatan penelitian di hulu (riset) dan tengah (pengembangan dan pengkajian) sampai ke hilir (diseminasi dan penerapan teknologi). Selain mutu dan keunggulan teknologi atau <i>output</i>, salah satu indikator kinerja lembaga penelitian harus sampai ke <i>outcome</i> dan dampaknya berupa pemanfaatan teknologi yang dihasilkan.</p> <p>Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menghasilkan produk hasil litbang dan iptek yang dikenal dengan teknologi dan inovasi pertanian seperti varietas unggul tanamam, galur unggul ternak; teknologi budidaya, pascapanen, sumber daya lahan; purwarupa alat mesin pertanian; serta benih/bibit sumber tanaman/ternak. Hasil atau produk litbang tersebut didiseminasikan kepada pengguna agar dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan pertanian</p> <p>Sumber Data:</p> <p>Unit Kerja lingkup Balitbangtan (Dokumen Bukti Pemanfaatan Hasil litbang/Laporan Kinerja)</p> <p>Cara Menghitung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hitung hasil penelitian dan pengembangan yang telah dimanfaatkan dalam 5 tahun terakhir (t-4 hingga t), dimana t= tahun berjalan 2. Hitung penelitian dan pengembangan yang telah dihasilkan dalam 5 tahun terakhir (t-4 hingga t), dimana t= tahun berjalan; 3. Hitung persentase hasil penelitian dan pengembangan yang telah dimanfaatkan dengan formula: $\left(\frac{\sum \text{hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan (t - 4 hingga t)}}{\sum \text{hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan (t - 4 hingga t)}} \right) \times 100\%$ 4. Dokumen bukti pemanfaatan hasil litbang dapat berupa lisensi, sitasi, publikasi pemanfaatan, dokumentasi/foto kegiatan, berita acara serah terima, tanda terima, surat keterangan, dll; 5. Hasil litbang yang dimanfaatkan merupakan produk riset/litbang yang dimanfaatkan oleh pengguna (internal maupun eksternal). Pengguna diartikan secara luas yaitu peneliti, petani, perguruan tinggi, pengusaha, lembaga, dll. <p>Catatan khusus:</p> <p>Dimanfaatkannya hasil litbang selaras dengan didiseminaskannya ke pengguna, sehingga dimanfaatkan sama dengan didiseminasikan. Diseminasi dimaksud merupakan diseminasi pemanfaatan hasil Litbang.</p> <p>Pemanfaatan hasil litbang yang diukur sebatas proses dan tidak sampai kepada dampak atas pemanfaatan hasil litbang tersebut.</p>

<p>Satuan Pengukuran: Persentase (%)</p> <p>Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize</p> <p>Periode Data IKU: Tahunan</p>
<p>Unit yang Terlibat:</p> <p>Balitbangtan (Unit Kerja Lingkup Balitbangtan)</p>
<p>Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)</p>
<p>Deskripsi:</p> <p>Indikator ini merupakan indikator yang didelegasikan dari target indikator pangan dan pertanian RPJMN 2020-2024, Prioritas Nasional: Penguatan Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan, Program Prioritas: Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan, dan Kegiatan Prioritas: Peningkatan keberlanjutan produktivitas sumber daya pertanian, sekaligus juga sebagai indikator <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs).</p> <p>Varietas unggul adalah galur hasil pemuliaan yang mempunyai satu atau lebih keunggulan khusus seperti potensi hasil tinggi, tahan terhadap hama, tahan terhadap penyakit, toleran terhadap cekaman lingkungan, mutu produk baik, dan atau sifat-sifat lainnya serta telah dilepas oleh pemerintah.</p> <p>Galur unggul hewan adalah sekelompok individu ternak hasil seleksi dalam satu rumpun yang mempunyai karakteristik/sifat unggul tertentu.</p>
<p>Sumber Data:</p> <p>Unit Kerja Balitbangtan (Puslitbang Tanaman Pangan, Puslitbang Hortikultura, Puslitbang Perkebunan, Puslitbang Peternakan, dan Balai Besar Litbang Bioteknologi dan SDG Pertanian)</p> <p>Dokumen Surat Keputusan Menteri Pertanian tentang pelepasan varietas tanaman dan pelepasan galur ternak</p>
<p>Cara Menghitung:</p> <p>Hitung jumlah Surat Keputusan Menteri Pertanian tentang pelepasan varietas tanaman dan pelepasan galur ternak, dengan formula:</p> $\sum \text{Surat Keputusan Menteri Pertanian tentang pelepasan varietas tanaman dan pelepasan galur ternak yang diterbitkan pada tahun berjalan}$ <p>Hitung jumlah varietas unggul tanaman dan galur ternak yang dilepas melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian tentang pelepasan varietas tanaman dan pelepasan galur ternak, dengan formula:</p> $\sum \text{Varietas unggul tanaman dan galur ternak yang dilepas melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian tentang pelepasan varietas tanaman dan pelepasan galur ternak yang diterbitkan pada tahun berjalan}$ <p>Satuan Pengukuran: VUB dan galur</p> <p>Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize</p> <p>Periode Data IKU: Tahunan</p>
<p>Unit yang Terlibat:</p> <p>Balitbangtan (Puslitbang Tanaman Pangan, Puslitbang Hortikultura, Puslitbang Perkebunan, Puslitbang Peternakan, dan Balai Besar Litbang Bioteknologi dan SDG Pertanian)</p>
<p>Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia</p>

(2.5.2*)	
<p>Deskripsi:</p> <p>Indikator ini merupakan indikator yang didelegasikan dari target indikator pangan dan pertanian RPJMN 2020-2024, Prioritas Nasional: Penguatan Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan, Program Prioritas: Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan, dan Kegiatan Prioritas: Peningkatan keberlanjutan produktivitas sumber daya pertanian, sekaligus juga sebagai indikator <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs).</p> <p>Sumber Daya Genetik (SDG) pertanian mempunyai arti strategis dalam mendukung ketahanan pangan, misalnya sebagai materi perakitan varietas unggul, sehingga harus dilestarikan agar selalu tersedia. Koleksi sumber daya genetik yang disimpan di Bank Gen Pertanian di Balai Besar Litbang Bioteknologi Sumber Daya Genetik Pertanian, Balitbangtan, perlu dikarakterisasi secara fenotipik dan genotipik, dievaluasi potensi genetiknya, dan didokumentasikan dalam bentuk <i>database</i>. Tujuan dari indikator ini adalah melestarikan koleksi sumber daya genetik tanaman pangan dan menyediakan informasi mengenai karakter-karakter morfologi, agronomi, fisiologi, mutu fungsional/nutrisi, molekuler, sifat ketahanan terhadap cekaman biotik (hama dan penyakit), dan toleransi terhadap cekaman abiotik. Dengan demikian sumber daya genetik tanaman pangan terjamin hidup dalam kondisi baik dengan jumlah memadai, terdapat data karakter dan identitas nomor aksesori, tersimpan secara digital (<i>database</i>).</p>	
<p>Sumber Data:</p> <p>Balai Besar Litbang Bioteknologi dan SDG Pertanian <i>Database</i> SDG Pertanian Bank Gen Pertanian</p>	
<p>Cara Menghitung:</p> <p>\sum Aksesori Sumber daya genetik pertanian yang terkonservasi, terkarakterisasi, terevaluasi, dan terdokumentasi pada tahun berjalan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inventarisasi data aksesori SDG terkonservasi, terkarakterisasi, dan terevaluasi di Bank Gen Pertanian • Hitung jumlah aksesori terkonservasi, terkarakterisasi, terevaluasi, dan terdokumentasi • Cek status dokumentasi data SDG pertanian di sistem <i>database</i> <p>Satuan Pengukuran: Aksesori Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize Periode Data IKU: Tahunan</p>	
<p>Unit yang Terlibat:</p> <p>Balitbangtan (Balai Besar Litbang Bioteknologi dan SDG Pertanian)</p>	

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja Utama/Uraian
SP.1	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
IKSP.1	Nilai PMPRB Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

	<p>Deskripsi:</p> <p>Model Penilaian secara mandiri (<i>self assesement</i>) yang digunakan sebagai metode untuk melakukan penilaian serta analisis secara menyeluruh terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi dalam mendukung capaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian</p>
	<p>Sumber Data:</p> <p>Unit Kerja Lingkup Balitbangtan</p> <p>Cara Pengambilan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permintaan data/eviden penilaian PMPRB pada 8 area perubahan ke seluruh UK/UPT Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian • Penyimpanan data/eviden PMPRB ke dalam google drive untuk data base
	<p>Cara Menghitung:</p> <p>Penjumlahan nilai unit aspek pemenuhan + reform + hasil antara area perubahan pada 8 area perubahan reformasi birokrasi</p> <p>Satuan Pengukuran: Nilai</p> <p>Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize</p> <p>Periode Data IKU: Tahunan</p>
	<p>Unit yang Terlibat:</p> <p>Balitbangtan (Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis Lingkup Balitbangtan)</p>
SP.2	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
IKSP.1	Nilai Kinerja Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
	<p>Deskripsi:</p> <p>Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Besaran nilai ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kemenkeu, melalui aplikasi SMART.</p>
	<p>Sumber Data:</p> <p>Aplikasi SMART DJA untuk Eselon 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Login ke dalam aplikasi SMART DJA, dengan user Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian • Masuk ke dashboard aplikasi untuk melihat Nilai Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
	<p>Cara Menghitung:</p> $NK = (I \times WI) + (CH \times WCH); \text{ Dimana } I = (P \times WP) + (K \times WK) + PK \times WPK + NE \times WE$ <ul style="list-style-type: none"> • I = Nilai aspek implementasi • WI = Bobot aspek implementasi

- CH = Capaian hasil
- P = Penyerapan anggaran
- WP = Bobot penyerapan anggaran
- K = Konsistensi antara perencanaan dan implementasi
- WK = Bobot konsistensi antara perencanaan dan implementasi
- PK = Pencapaian keluaran
- WPK = Bobot pencapaian keluaran
- NE = Nilai efisiensi
- WE = Bobot efisiensi

Satuan Pengukuran: Nilai

Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize

Periode Data IKU: Tahunan

Unit yang Terlibat:

Balitbangtan (Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis Lingkup Balitbangtan)

Lampiran 10. Nilai Penilaian Mandiri PMPRB Balitbangtan 2022

Penilaian	Bobot	Penjelasan	Pilihan Jawaban	Jawaban	Nilai	%	Catatan/Keterangan/ Penjelasan
A. PENGUNGKIT	36,30				33,69	92,80%	
I. PEMENUHAN	14,60				13,23	0,91	90,58
1. MANAJEMEN PERUBAHAN	2,00				1,65	0,82	
i. Tim Reformasi Birokrasi	0,40				0,31	0,78	
a. Tim Reformasi Birokrasi/Penanggung jawab Reformasi Birokrasi unit kerja telah dibentuk		a. Telah membentuk Tim Reformasi Birokrasi/Penanggung jawab Reformasi Birokrasi unit kerja sesuai kebutuhan organisasi b. Telah membentuk Tim Reformasi Birokrasi/Penanggung jawab Reformasi Birokrasi unit kerja namun tanpa ketetapan formal c. Belum membentuk Tim Reformasi Birokrasi/Penanggung jawab Reformasi Birokrasi unit kerja	A/B/C	A	1,00		SK Tim RB Tahun 2022 telah ditetapkan dengan mengacu pada SK Tim RB Nomor 60.1/Kps/OT.240/H/01/2021 tanggal 07 Januari 2021
b. Tim Reformasi Birokrasi/Penanggung jawab Reformasi Birokrasi unit kerja telah melaksanakan tugas sesuai rencana kerja		a. Seluruh tugas telah dilaksanakan oleh Tim Reformasi Birokrasi/Penanggung jawab Reformasi Birokrasi unit kerja sesuai dengan rencana kerja b. Sebagian besar tugas telah dilaksanakan oleh Tim Reformasi Birokrasi/Penanggung jawab Reformasi Birokrasi unit kerja sesuai dengan rencana kerja c. Sebagian kecil tugas telah dilaksanakan oleh Tim Reformasi Birokrasi/Penanggung jawab Reformasi Birokrasi unit kerja sesuai dengan rencana kerja d. Belum ada tugas yang dilaksanakan oleh Tim Reformasi Birokrasi/Penanggung jawab Reformasi Birokrasi unit kerja sesuai dengan rencana kerja	A/B/C/D	B	0,67		Sebagian besar laporan pelaksanaan tugas reformasi birokrasi tahun 2021 sampai 2022. Laporan sesuai rencana kerja, ditambahkan eviden dan target waktu dan keluaran
c. Tim Reformasi Birokrasi/Penanggung jawab Reformasi Birokrasi unit kerja telah melakukan monitoring dan evaluasi rencana kerja, dan hasil evaluasi telah ditindaklanjuti		a. Seluruh rencana kerja telah dimonitoring dan di evaluasi, dan hasil evaluasi telah ditindaklanjuti b. Sebagian besar rencana kerja telah dimonitoring dan di evaluasi, dan hasil evaluasi telah ditindaklanjuti c. Sebagian kecil rencana kerja telah dimonitoring dan di evaluasi, dan hasil evaluasi telah ditindaklanjuti d. Rencana kerja belum dimonitoring dan di evaluasi	A/B/C/D	B	0,67		Sebagian besar rencana kerja telah dimonitoring dan dievaluasi dan hasil evaluasi telah ditindaklanjuti
ii. Road Map Reformasi Birokrasi	0,40				0,40	1,00	
a. Rencana Kerja Reformasi Unit Kerja telah disusun dan diformalkan		Rencana Kerja Reformasi Unit Kerja telah disusun dan diformalkan	Ya/Tidak	Ya	1,00		

							Seluruh anggota organisasi telah mendapatkan sosialisasi dan internalisasi Rencana Kerja Reformasi Birokrasi
b.	<p>Telah terdapat sosialisasi/internalisasi Road Map/Rencana Kerja Reformasi Birokrasi unit kerja kepada anggota organisasi</p> <p>c. Rencana Kerja Reformasi Birokrasi unit kerja selaras dengan Road Map</p>		<p>a. Seluruh anggota organisasi telah mendapatkan sosialisasi dan internalisasi Rencana Kerja Reformasi Birokrasi</p> <p>b. Sebagian besar anggota organisasi telah mendapatkan sosialisasi dan internalisasi Rencana Kerja Reformasi Birokrasi</p> <p>c. Sebagian kecil anggota organisasi telah mendapatkan sosialisasi dan internalisasi Rencana Kerja Reformasi Birokrasi</p> <p>d. Belum ada anggota organisasi yang mendapatkan sosialisasi dan internalisasi Rencana Kerja Reformasi Birokrasi</p>	A/B/C/D	A	1,00	
			<p>a. Rencana Kerja telah menyajikan prioritas perbaikan, target waktu, penanggungjawab, dan telah diformalkan serta telah selaras dengan Road Map</p> <p>b. Rencana Kerja telah menyajikan prioritas perbaikan, target waktu, penanggungjawab, dan telah diformalkan, namun belum selaras dengan Road Map</p> <p>c. Rencana Kerja belum menyajikan prioritas perbaikan, target waktu, dan penanggungjawab</p>	A/B/C	A	1,00	Rencana Kerja telah menyajikan prioritas perbaikan, target waktu, penanggungjawab, dan telah diformalkan serta telah selaras dengan Road Map
iii.	Pemantauan dan Evaluasi Reformasi Birokrasi	0,80				0,67	
	<p>a. Pelaksanaan PMPRB dilakukan oleh Asesor sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p>		<p>a. Terdapat penunjukan keikutsertaan pejabat struktural lapis kedua sebagai asesor PMPRB dan yang bersangkutan terlibat sepenuhnya sejak tahap awal hingga akhir proses PMPRB</p> <p>b. Terdapat penunjukan keikutsertaan pejabat struktural lapis kedua sebagai asesor PMPRB, tetapi partisipasinya tidak meliputi seluruh proses PMPRB</p> <p>c. Terdapat penetapan pejabat struktural lapis kedua sebagai asesor PMPRB, tetapi fungsi asesor dari unit tersebut dilakukan oleh pegawai lain</p> <p>d. Belum ada partisipasi pejabat struktural lapis kedua sebagai asesor PMPRB</p>	A/B/C/D	B	0,67	Keikutsertaan pejabat struktural lapis kedua sebagai asesor PMPRB, tetapi partisipasinya tidak meliputi seluruh proses PMPRB. Didalam SK Tim Asesor PMPRB yang terlibat sebagai pejabat lapis kedua adalah Ketua Tim Asesor sesuai dengan Keputusan Kepala Balaibangtan No. 60/Kpts/OT.240/H/01/2021 tanggal 07 Januari 2021. Keterlibatannya belum meliputi seluruh proses PMPRB
	<p>b. Para asesor mencapai konsensus atas pengisian kertas kerja sebelum menetapkan nilai PMPRB</p>		<p>a. Mayoritas koordinator asesor mencapai konsensus dan seluruh kriteria dibahas</p> <p>b. Tidak seluruh koordinator asesor mencapai konsensus dan/atau tidak seluruh kriteria dibahas</p> <p>c. Para asesor ebelum menetapkan nilai PMPRB dan/atau tidak ada kriteria yang dibahas</p>	A/B/C	A	1,00	Asesor telah mencapai konsensus untuk seluruh area

<p>c. Rencana aksi tindak lanjut (RATL) telah dikomunikasikan dan dilaksanakan</p>	<p>a. Terdapat Rencana Aksi dan Tindak Lanjut (RATL) yang telah dikomunikasikan dan dilaksanakan b. Terdapat Rencana Aksi dan Tindak Lanjut (RATL) namun belum dikomunikasikan dan dilaksanakan c. Belum terdapat Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL)</p>	<p>A/B/C</p>	<p>A</p>	<p>1,00</p>	<p>Rencana Aksi dan Tindak Lanjut (RATL) telah dikomunikasikan dan dilaksanakan</p>
<p>d. Penanggungjawab RB internal unit kerja telah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana kerja</p>	<p>a. Seluruh rencana kerja telah dimonitoring dan di evaluasi, dan hasil evaluasi telah ditindaklanjuti b. Sebagian besar rencana kerja telah dimonitoring dan di evaluasi, dan hasil evaluasi telah ditindaklanjuti c. Sebagian kecil rencana kerja telah dimonitoring dan di evaluasi, dan hasil evaluasi telah ditindaklanjuti d. Rencana kerja belum dimonitoring dan di evaluasi</p>	<p>A/B/C/D</p>	<p>B</p>	<p>0,67</p>	<p>Rencana kerja 2021 telah dimonitor dan dievaluasi namun dokumen tindak lanjutnya belum dapat dianalisa karena tahun 2022 tidak ada dokumen yang menunjukkan perubahan hasil tindak lanjut hasil evaluasi 2021, selain itu rencana kinerja tahun 2022 belum dilakukan monitoring dan evaluasi</p>
<p>iv. Perubahan pola pikir dan budaya kinerja</p>	<p>0,40</p>			<p>0,27</p>	<p>Pimpinan unit kerja terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam sebagian besar pelaksanaan Reformasi Birokrasi</p>
<p>a. Terdapat keterlibatan pimpinan unit kerja secara aktif dan berkelanjutan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi</p>	<p>a. Pimpinan unit kerja terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam seluruh pelaksanaan Reformasi Birokrasi b. Pimpinan unit kerja terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam sebagian besar pelaksanaan Reformasi Birokrasi c. Pimpinan unit kerja terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam sebagian kecil pelaksanaan Reformasi Birokrasi d. Pimpinan unit kerja belum terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi</p>	<p>A/B/C/D</p>	<p>B</p>	<p>0,67</p>	<p>Pimpinan unit kerja terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam sebagian besar pelaksanaan Reformasi Birokrasi</p>
<p>b. Terdapat upaya untuk menggerakkan unit kerja dalam melakukan perubahan melalui pembentukan agent of change ataupun role model</p>	<p>a. Telah terdapat Agent of Change dan role model yang dibentuk secara formal dan telah memberikan kontribusi perubahan terhadap unit kerja b. Telah terdapat Agent of Change dan role model yang dibentuk secara formal namun belum memberikan kontribusi perubahan terhadap unit kerja c. Sudah terdapat upaya pembentukan Agent of Change dan role model namun secara formal belum dilakukan d. Belum ada upaya untuk membentuk Agent of Change dan role model</p>	<p>A/B/C/D</p>	<p>B</p>	<p>0,67</p>	<p>Terhadap Agent of Change dan role model yang dibentuk secara formal namun belum memberikan kontribusi perubahan terhadap unit kerja</p>
<p>2 DEREGULASI KEBUJUKAN</p>	<p>1,00</p>			<p>0,50</p>	
<p>- Harmonisasi</p>	<p>1,00</p>			<p>0,50</p>	<p>0,50</p>

<p>a. Telah dilakukan identifikasi, analisis, dan pemetaan terhadap kebijakan yang tidak harmonis/sinkron/bersifat menghambat yang akan direvisi/dihapus</p>	<p>a. Telah dilakukan identifikasi, analisis, dan pemetaan terhadap seluruh kebijakan yang tidak harmonis/sinkron/bersifat menghambat b. Telah dilakukan identifikasi, analisis, dan pemetaan terhadap sebagian kebijakan yang tidak harmonis/sinkron/bersifat menghambat c. Belum dilakukan identifikasi, analisis, dan pemetaan terhadap kebijakan yang tidak harmonis/sinkron/bersifat menghambat</p>	<p>A/B/C</p>	<p>B</p>	<p>0,50</p>	<p>Telah dilakukan identifikasi, analisis, dan pemetaan terhadap sebagian kebijakan yang tidak harmonis/sinkron/bersifat menghambat, khususnya terkait organisasi</p>
<p>b. Telah dilakukan revisi kebijakan yang tidak harmonis/tidak sinkron/bersifat menghambat</p>	<p>a. Revisi atas kebijakan yang tidak harmonis/tidak sinkron/bersifat menghambat telah selesai dilakukan, atau tidak ditemukan adanya kebijakan yang tidak harmonis b. Upaya revisi atas kebijakan yang tidak harmonis/tidak sinkron/bersifat menghambat telah dilakukan, namun belum selesai c. Belum dilakukan upaya revisi atas kebijakan yang tidak harmonis/tidak sinkron/bersifat menghambat</p>	<p>A/B/C</p>	<p>B</p>	<p>0,50</p>	<p>Upaya revisi atas kebijakan yang tidak harmonis/tidak sinkron/bersifat menghambat telah dilakukan, namun belum selesai</p>
<p>3 PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI</p>	<p>2,00</p>			<p>1,95</p>	
<p>i. Evaluasi Kelembagaan</p>	<p>1,00</p>			<p>0,95</p>	
<p>a. Telah dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk menilai ketepatan fungsi dan ketepatan ukuran organisasi</p>	<p>a. Telah dilakukan evaluasi untuk menilai ketepatan seluruh fungsi dan ukuran organisasi b. Telah dilakukan evaluasi untuk menilai ketepatan sebagian fungsi dan ukuran organisasi c. Belum dilakukan evaluasi untuk menilai ketepatan fungsi dan ukuran organisasi</p>	<p>A/B/C</p>	<p>A</p>	<p>1,00</p>	<p>Telah dilakukan evaluasi untuk menilai ketepatan seluruh fungsi dan ukuran organisasi melalui rumusan penyederhanaan birokrasi Balitbangtan</p>
<p>b. Telah dilakukan evaluasi yang mengukur jenjang organisasi</p>	<p>a. Telah dilakukan evaluasi yang mengukur seluruh jenjang organisasi b. Telah dilakukan evaluasi yang mengukur sebagian jenjang organisasi c. Belum dilakukan evaluasi yang mengukur jenjang organisasi</p>	<p>A/B/C</p>	<p>A</p>	<p>1,00</p>	<p>Evaluasi yang mengukur seluruh jenjang organisasi dilakukan melalui rumusan penyederhanaan birokrasi Balitbangtan</p>
<p>c. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan duplikasi fungsi</p>	<p>a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis seluruh kemungkinan duplikasi fungsi b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis sebagian kemungkinan duplikasi fungsi c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan duplikasi fungsi</p>	<p>A/B/C</p>	<p>A</p>	<p>1,00</p>	<p>Evaluasi untuk menganalisis seluruh kemungkinan duplikasi fungsi dilakukan melalui penataan organisasi</p>

									Permentan 19 tahun 2017 menjadi Permentan 11 tahun 2019 terkait dengan tugas sebagai Sekretaris UAPPA/B-W (BPTP terkait tuis melapor ke Kepala Badan Litbang dan terkait fungsi BPTP sebagai Sekretaris UAPPA/B-W, melapor kepada Sekjen)
				a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan seluruh pejabat melapor kepada lebih dari seorang atasan b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan sebagian pejabat melapor kepada lebih dari seorang atasan c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan adanya pejabat yang melapor kepada lebih dari seorang atasan	A/B/C	B	0,50		Evaluasi yang membahas tentang kesesuaian tuis dengan sasaran kinerja per masing-masing Es II (UK) telah dilakukan dan dituangkan dalam matrik pemetaan proses bisnis sesuai tugas dan fungsi
				a. Telah dilakukan evaluasi kesesuaian seluruh tugas dan fungsi dengan sasaran kinerja b. Telah dilakukan evaluasi kesesuaian sebagian tugas dan fungsi dengan sasaran kinerja c. Belum dilakukan evaluasi kesesuaian tugas dan fungsi dengan sasaran kinerja	A/B/C	A	1,00		Telah disusun struktur organisasi yang mempunyai rentang kendali yang luas dengan jumlah struktur yang langsung dibawahnya (transformasi jabatan es 3 dan 4)
				a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis rentang kendali yang luas dengan jumlah struktur yang langsung dibawahnya b. Telah disusun struktur organisasi yang mempunyai rentang kendali yang sedang dengan jumlah struktur yang langsung dibawahnya c. Telah disusun struktur organisasi yang mempunyai rentang kendali yang sempit dengan jumlah struktur yang langsung dibawahnya	A/B/C	A	1,00		Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kesesuaian seluruh struktur organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan, melalui pengukuran IKU yang akan dihasilkan dibandingkan dengan PK
				a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kesesuaian seluruh struktur organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kesesuaian sebagian struktur organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kesesuaian struktur organisasi dengan kinerja yang akan dihasilkan	A/B/C	A	1,00		Telah dilakukan evaluasi atas kesesuaian sebagian struktur organisasi dengan mandat
				a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kesesuaian seluruh struktur organisasi dengan mandat b. Telah dilakukan evaluasi atas kesesuaian sebagian struktur organisasi dengan mandat c. Belum dilakukan evaluasi atas kesesuaian struktur organisasi dengan mandat	A/B/C	A	1,00		
				a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kesesuaian seluruh struktur organisasi dengan mandat b. Telah dilakukan evaluasi atas kesesuaian struktur organisasi dengan mandat c. Belum dilakukan evaluasi atas kesesuaian struktur organisasi dengan mandat	A/B/C	A	1,00		
				a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kesesuaian seluruh struktur organisasi dengan mandat b. Telah dilakukan evaluasi atas kesesuaian struktur organisasi dengan mandat c. Belum dilakukan evaluasi atas kesesuaian struktur organisasi dengan mandat	A/B/C	A	1,00		
				a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kesesuaian seluruh struktur organisasi dengan mandat b. Telah dilakukan evaluasi atas kesesuaian struktur organisasi dengan mandat c. Belum dilakukan evaluasi atas kesesuaian struktur organisasi dengan mandat	A/B/C	A	1,00		

i.	Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan tumpang tindih fungsi dengan unit kerja lain	a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan tumpang tindih seluruh fungsi b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan tumpang tindih sebagian fungsi c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan tumpang tindih fungsi	A/B/C	A	1,00	Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemungkinan tumpang tindih seluruh fungsi
j.	Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemampuan struktur organisasi untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis	a. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemampuan seluruh struktur organisasi untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis b. Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemampuan sebagian struktur organisasi untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis c. Belum dilakukan evaluasi yang menganalisis kemampuan struktur organisasi untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis	A/B/C	A	1,00	Telah dilakukan evaluasi yang menganalisis kemampuan seluruh struktur organisasi untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis
ii.	Tindak Lanjut Evaluasi				1,00	Perubahan organisasi ditetapkan dengan Peraturan No 44 Tahun 2020
a.	Hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan perubahan organisasi	a. Seluruh hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan perubahan organisasi b. Sebagian besar hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan perubahan organisasi c. Sebagian kecil hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan perubahan organisasi d. Hasil evaluasi belum ditindaklanjuti	A/B/C/D	A	1,00	Perubahan organisasi ditetapkan dengan Peraturan 08 Tahun 2021 dan Peraturan 09 Tahun 2021
b.	Hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan penyederhanaan birokrasi	a. Seluruh hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan penyederhanaan birokrasi b. Sebagian besar hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan penyederhanaan birokrasi c. Sebagian kecil hasil evaluasi telah ditindaklanjuti dengan mengajukan penyederhanaan birokrasi d. Hasil evaluasi belum ditindaklanjuti	A/B/C/D	A	1,00	Perubahan organisasi ditetapkan dengan Peraturan 08 Tahun 2021 dan Peraturan 09 Tahun 2021
4	PENATAAN TATALAKSANA				1,00	
i.	Proses bisnis dan prosedur operasional				0,50	
a.	Telah disusun peta proses bisnis yang sesuai dengan pedoman penyusunan Peta Proses Bisnis	a. Seluruh peta proses bisnis telah disusun sesuai dengan pedoman penyusunan Peta Proses Bisnis Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah b. Sebagian peta proses bisnis telah disusun sesuai dengan pedoman penyusunan Peta Proses Bisnis Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah c. Peta proses bisnis belum disusun sesuai dengan pedoman penyusunan Peta Proses Bisnis Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah	A/B/C	A	1,00	Seluruh peta proses bisnis telah disusun sesuai dengan pedoman penyusunan Peta Proses Bisnis Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah

							Seluruh peta proses bisnis telah sesuai dengan tugas dan fungsi
b.	Telah tersedia peta proses bisnis yang sesuai dengan tugas dan fungsi				A	1,00	
					A/B/C		
c.	Telah disusun peta proses bisnis yang sesuai dengan dokumen rencana strategis dan rencana kerja organisasi				A	1,00	Seluruh peta proses bisnis telah sesuai dengan dokumen rencana strategis dan rencana kerja organisasi
					A/B/C		
d.	Telah memiliki peta proses bisnis yang sesuai dengan tugas dan fungsi dan selaras dengan Kinerja Organisasi secara berjenjang						Setiap jenjang organisasi telah memiliki peta proses bisnis yang selaras dengan kinerja
					A/B/C/D	1,00	
e.	Peta proses bisnis sudah dijabarkan ke dalam prosedur operasional tetap (SOP)						Seluruh peta proses bisnis telah dijabarkan dalam SOP
					A/B/C/D	1,00	
f.	Telah dilakukan penjabaran peta lintas fungsi (peta level n) ke dalam SOP						Telah dilakukan penjabaran seluruh peta lintas fungsi (peta level n) ke dalam SOP
					A/B/C	1,00	

									Seluruh Prosedur operasional tetap (SOP) telah diterapkan
B.	Prosedur operasional tetap (SOP) telah diterapkan		a. Seluruh Prosedur operasional tetap (SOP) telah diterapkan b. Sebagian besar Prosedur operasional tetap (SOP) telah diterapkan c. Sebagian kecil Prosedur operasional tetap (SOP) telah diterapkan d. Seluruh Prosedur operasional tetap (SOP) belum diterapkan	A/B/C/D	A	1,00			
	h. Peta proses bisnis dan Prosedur operasional telah dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan tuntutan efisiensi, dan efektivitas birokrasi		a. Terdapat evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas peta proses bisnis dan SOP secara berkala dan seluruh hasilnya telah ditindaklanjuti b. Terdapat evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas peta proses bisnis dan SOP secara berkala namun belum seluruh hasilnya ditindaklanjuti c. Terdapat evaluasi namun belum menganalisis efisiensi dan efektivitas peta proses bisnis dan SOP d. Belum ada evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas peta proses bisnis dan prosedur operasional	A/B/C/D	A	1,00			Terdapat evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas peta proses bisnis dan SOP secara berkala dan seluruh hasilnya telah ditindaklanjuti
	i. Telah dilakukan evaluasi terhadap peta proses bisnis yang sesuai dengan efektivitas hubungan kerja antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi		a. Telah dilakukan evaluasi terhadap seluruh peta proses bisnis yang sesuai dengan efektivitas hubungan kerja antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi b. Telah dilakukan evaluasi terhadap sebagian peta proses bisnis yang sesuai dengan efektivitas hubungan kerja antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi c. Belum dilakukan evaluasi terhadap peta proses bisnis yang sesuai dengan efektivitas hubungan kerja antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi	A/B/C	A	1,00			Evaluasi terhadap seluruh peta proses bisnis yang sesuai dengan efektivitas hubungan kerja antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi dituangkan dalam Matrik Pemetaan Probis Balitbangtan berdasarkan efektivitas Hubungan Kerja antar Unit Organisasi (Kode TANI-05)
	ii. Keterbukaan Informasi Publik	0,50				0,50	1,00		
	a. Adanya kebijakan pimpinan tentang keterbukaan informasi publik		Ya, apabila telah ada kebijakan pimpinan tentang keterbukaan informasi publik	Ya/Tidak	Ya	1,00			Telah ada kebijakan pimpinan tentang keterbukaan informasi publik. Kondisi tersebut diperkuat dengan ditetapkannya Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pelaksana Unit Kerja serta PPID Unit Pelaksana Teknis

	b. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik			A/B/C	A	1,00	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik dilakukan secara berkala
	5 PENYATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM	1,40				1,37	0,98
	i. Perencanaan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi	0,20				0,20	1,00
	a. Perhitungan kebutuhan pegawai telah dilakukan sesuai kebutuhan unit kerja			A/B/C	A	1,00	Balitbangtan sudah membuat Peta Jabatan yang menunjukkan proyeksi kebutuhan pegawai 5 tahun ke depan sejak tahun 2023 sampai tahun 2027
	b. Analisis jabatan dan analisis beban kerja telah dilakukan			A/B/C	A	1,00	Analisis seluruh jabatan dan beban kerja sudah dilakukan (Anjab/ABK) sudah ditetapkan dengan Kepmentan No 344/KPTS/KP.10/M/6/2021
	c. Analisis jabatan dan analisis beban kerja telah sesuai kebutuhan unit kerja dan selaras dengan kinerja utama			A/B/C/D	A	1,00	Perhitungan Anjab/ABK telah dilakukan secara menyeluruh lingkup Balitbangtan sehingga menghasilkan peta jabatan yang telah disahkan
	ii. Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi	0,20				0,17	0,84
	a. Telah diidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi			A/B/C/D	A	1,00	Pengembangan kompetensi dilakukan kepada seluruh pegawai baik melalui pelatihan, training, workshop dilaksanakan melalui identifikasi sesuai kebutuhan organisasi dan SDM yang tersedia di Balitbangtan

							Telah dilakukan pengembangan berbasis kompetensi kepada sebagian besar pegawai sesuai dengan rencana dan kebutuhan pengembangan kompetensi, misalnya yang rutin dilaksanakan adalah untuk peneliti yang bermitta dengan LPI sebagai penyelenggara
			A/B/C/D	B	0,67		
					0,40	1,00	
	iii. Penetapan Kinerja Individu						Kinerja individu yang diterapkan dapat terlihat pada aktifitas harian tiap pegawai
	a. Penerapan Penetapan Kinerja Individu			A	1,00		
			A/B/C/D				
		0,40					Adanya penilaian kinerja individu yang berjenjang dari pegawai kepada atasan penilai dan atasan pejabat penilai telah sesuai dengan kinerja organisasi, shg target kinerja organisasi merupakan target pegawai.
	b. Terdapat penilaian kinerja individu yang terkait dengan kinerja organisasi			A	1,00		
			A/B/C/D				
							Terlihat pada skp dan kinerja bulanan dan tahunan dimana secara berjenjang indikator kinerjanya saling terkait.
	c. Ukuran Kinerja Individu telah memiliki kesesuaian dengan indikator kinerja individu level di atasnya			A	1,00		
			A/B/C/D				

	a. Aturan disiplin/kode etik/kode perilaku instansi telah ditetapkan			a. Seluruh aturan disiplin/kode etik/kode perilaku instansi telah diimplementasikan b. Sebagian besar aturan disiplin/kode etik/kode perilaku instansi telah diimplementasikan c. Sebagian kecil aturan disiplin/kode etik/kode perilaku instansi telah diimplementasikan d. Aturan disiplin/kode etik/kode perilaku instansi belum diimplementasikan	A/B/C/D	A	1,00	Adanya jumlah tunjangan yang diberikan sesuai dengan kinerja yang dilakukan pegawai serta pelaksanaan kegiatan pemberian penghargaan menjadi reward terhadap pegawai dan adanya pemotongan tunjangan dan tindakan hukuman ringan/ sedang/ berat sebagai implementasi dari aturan yang berlaku, selain itu pada tahun 2022 dilakukan sidang kode etik terhadap 12 pegawai yang melakukan pelanggaran etika
	b. Adanya monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku		a. Adanya money atas pelaksanaan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku secara berkala b. Adanya money atas pelaksanaan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku tidak berkala c. Belum ada money atas pelaksanaan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku	A/B/C	A	1,00	Money atas pelaksanaan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku dilakukan secara berkala (2 kali setahun bersamaan dengan sosialisasi SIM ASN).	
	v. Pelaksanaan Evaluasi Jabatan	0,20				0,20	1,00	
	a. Unit kerja telah mengimplementasikan Standar Kompetensi Jabatan (SKJ)		a. Unit kerja telah mengimplementasikan SKJ pada seluruh jabatan sesuai kebutuhan unit kerja b. Unit kerja mengimplementasikan SKJ pada seluruh jabatan sesuai kebijakan pusat c. Unit kerja hanya mengimplementasikan SKJ pada sebagian jabatan d. SKJ belum diimplementasi	A/B/C/D	A	1,00	Unit kerja telah mengimplementasikan SKJ pada seluruh jabatan sesuai kebutuhan unit kerja .	
	b. Unit kerja telah melaksanakan evaluasi jabatan berdasarkan SKJ		a. Evaluasi jabatan telah dilaksanakan pada seluruh jabatan berdasarkan SKJ dan telah memberikan dampak pengembangan SDM b. Evaluasi jabatan telah dilaksanakan pada seluruh jabatan berdasarkan SKJ namun belum memberikan dampak pengembangan SDM c. Evaluasi jabatan hanya dilaksanakan pada sebagian jabatan berdasarkan SKJ d. Evaluasi Jabatan dilaksanakan belum berdasarkan SKJ e. Evaluasi Jabatan belum dilaksanakan	A/B/C/D/ E	A	1,00	Evaluasi jabatan yang sesuai dengan SKJ telah terakana pada kegiatan rekonsiliasi perubahan pemangku jabatan setiap bulan lingkup Balitbangtan.	
	vi. Sistem Informasi Kepegawaian	0,20				0,20	1,00	
	- Sistem informasi kepegawaian dapat diakses oleh pegawai		Ya, apabila pegawai dapat mengakses sistem informasi kepegawaian	Ya/Tidak	Ya	1,00	Setiap pegawai memiliki data yang dapat dilihat dan diakses	
	6 PENGUATAN AKUNTABILITAS	2,50				2,50	1,00	
	I. Keterlibatan pimpinan	1,00				1,00	1,00	

<p>a. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada saat penyusunan Renstra</p>	<p>a. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada seluruh penyusunan Renstra b. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada sebagian besar penyusunan Renstra c. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada sebagian kecil penyusunan Renstra d. Pimpinan unit kerja belum terlibat secara langsung pada saat penyusunan Renstra</p>	<p>A/B/C/D</p>	<p>A</p>	<p>1,00</p>	<p>Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada seluruh penyusunan Renstra</p>
<p>b. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada saat penyusunan Penetapan Kinerja</p>	<p>a. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada seluruh penyusunan Penetapan Kinerja b. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada sebagian besar penyusunan Penetapan Kinerja c. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada sebagian kecil penyusunan Penetapan Kinerja d. Pimpinan unit kerja belum terlibat secara langsung pada saat penyusunan Penetapan Kinerja</p>	<p>A/B/C/D</p>	<p>A</p>	<p>1,00</p>	<p>Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung pada seluruh penyusunan Penetapan Kinerja,</p>
<p>c. Pimpinan unit kerja memantau pencapaian kinerja secara berkala</p>	<p>a. Pimpinan unit kerja memantau seluruh pencapaian kinerja secara berkala b. Pimpinan unit kerja memantau sebagian besar pencapaian kinerja secara berkala c. Pimpinan unit kerja memantau sebagian kecil pencapaian kinerja secara berkala d. Pimpinan unit kerja belum memantau pencapaian kinerja secara berkala</p>	<p>A/B/C/D</p>	<p>A</p>	<p>1,00</p>	<p>Pimpinan unit kerja memantau seluruh pencapaian kinerja secara berkala (melalui aplikasi e-Sakip dan e-Monev) Laporan pemantauan realisasi fisik dan anggaran kegiatan litbang lingkup Balitbang tahun 2020 dan 2021 yang disertai surat pengantar dari pimpinan (melalui aplikasi e-Sakip dan e-Monev)</p>
<p>d. Pimpinan unit kerja telah memahami kinerja yang harus dicapai dalam jangka menengah</p>	<p>a. Pimpinan unit kerja memahami kinerja serta strategi pencapaiannya dalam jangka menengah b. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung dalam setiap proses penyusunan dan atau revisi dokumen perencanaan jangka menengah, namun tidak memahami kinerja serta strategi pencapaiannya dalam jangka menengah c. Peran pimpinan unit kerja hanya menandatangani dokumen perencanaan jangka menengah d. Dokumen perencanaan jangka menengah tidak ada</p>	<p>A/B/C/D</p>	<p>A</p>	<p>1,00</p>	<p>Pimpinan unit kerja memahami kinerja serta strategi pencapaiannya dalam jangka menengah yang dituangkan dalam dokumen Renstra dan Manual IKU. Pimpinan unit kerja juga terlibat didalam pembahasan Renstra.</p>

										Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh pimpinan tahun 2021 dan 2022	
	e.	Pimpinan unit kerja memahami kinerja yang diperjanjikan di setiap tahun		a. Pimpinan unit kerja memahami kinerja yang harus dicapai setiap tahun b. Pimpinan unit kerja terlibat secara langsung dalam setiap proses penyusunan dan atau revisi dokumen perencanaan kinerja tahunan, namun tidak memahami kinerja yang harus dicapai setiap tahun c. Peran pimpinan unit kerja hanya menandatangani dokumen perencanaan kinerja tahunan d. Dokumen perencanaan kinerja tahunan tidak ada	A/B/C/D	A	1,00				Pimpinan unit kerja menindaklanjuti hasil pemantauan rencana aksi secara berkala
		f.	Pimpinan unit kerja memantau pencapaian kinerja secara berkala	a. Pimpinan unit kerja menindaklanjuti hasil pemantauan rencana aksi secara berkala b. Pimpinan unit kerja memantau pencapaian rencana aksi secara berkala, namun tidak menindaklanjuti hasil pemantauan rencana aksi secara berkala c. Pimpinan unit kerja hanya menyusun rencana aksi pencapaian kinerja secara berkala d. Pimpinan unit kerja tidak membuat rencana aksi pencapaian kinerja	A/B/C/D	A	1,00				
	ii.	Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja	1,50				1,50	1,00			Peringkatan kapasitas pada seluruh SDM yang menangani akuntabilitas kinerja
		a.	Terdapat upaya peningkatan kapasitas SDM yang menangani akuntabilitas kinerja	a. Terdapat upaya peningkatan kapasitas seluruh SDM yang menangani akuntabilitas kinerja b. Terdapat upaya peningkatan kapasitas sebagian besar SDM yang menangani akuntabilitas kinerja c. Terdapat upaya peningkatan kapasitas sebagian kecil SDM yang menangani akuntabilitas kinerja d. Belum ada upaya peningkatan kapasitas SDM yang menangani akuntabilitas kinerja	A/B/C/D	A	1,00				Evaluasi kinerja sampai dengan ke tingkat komponen yang dilakukan setiap bulan pada e-SAKIP
		b.	Pemutakhiran data kinerja dilakukan secara berkala	a. Pemutakhiran data kinerja dilakukan secara bulanan b. Pemutakhiran data kinerja dilakukan secara triwulanan c. Pemutakhiran data kinerja dilakukan secara semesteran d. Pemutakhiran data kinerja dilakukan secara tahunan e. Pemutakhiran data kinerja belum dilakukan	A/B/C/D/ E	A	1,00				
	7	PENGUATAN PENGAWASAN	2,20				2,02	0,92			
	i.	Gratifikasi	0,30				0,30	1,00			

	a. Telah dilakukan <i>public campaign</i>	a. <i>Public campaign</i> telah dilakukan secara berkala b. <i>Public campaign</i> dilakukan tidak secara berkala c. Belum dilakukan <i>public campaign</i>	A/B/C	A	1.00	Public campaign telah dilakukan secara berkala yang dilakukan melalui sosialisasi dan banner maupun melalui surat edaran (misalnya terkait gratifikasi). Namun banner yang digunakan masih banner tahun 2019 dan 2020
	b. Penanganan gratifikasi telah diimplementasikan	Ya, apabila UPG melaporkan secara berkala tentang praktek gratifikasi	Ya/Tidak	Ya	1.00	UPG melaporkan secara berkala tentang praktek gratifikasi
	c. Telah dilakukan evaluasi atas kebijakan penanganan gratifikasi	Ya, apabila terdapat evaluasi atas kebijakan penanganan gratifikasi	Ya/Tidak	Ya	1.00	Telah dilakukan evaluasi atas kebijakan penanganan gratifikasi
	d. Hasil evaluasi atas penanganan gratifikasi telah ditindaklanjuti	Ya, apabila terdapat laporan tindak lanjut	Ya/Tidak	Ya	1.00	Telah dilakukan tindak lanjut
	II. Penerapan SPIP	0,30			0,28	0,95
	a. Telah mengidentifikasi lingkungan pengendalian	a. Unit kerja telah mengidentifikasi seluruh lingkungan pengendalian b. Unit kerja telah mengidentifikasi sebagian lingkungan pengendalian c. Unit kerja belum mengidentifikasi lingkungan pengendalian	A/B/C	A	1.00	Unit Kerja telah mengidentifikasi lingkungan pengendalian
	b. Telah dilakukan penilaian risiko unit kerja	a. Unit kerja telah menilai seluruh risiko b. Unit kerja telah menilai sebagian besar risiko c. Unit kerja telah menilai sebagian kecil risiko d. Unit kerja belum melaksanakan penilaian risiko	A/B/C/D	B	0.67	Register risiko telah ditetapkan pada sebagian besar kegiatan
	c. Telah dilakukan kegiatan pengendalian untuk meminimalisir risiko yang telah diidentifikasi	a. Seluruh risiko yang telah diidentifikasi telah diminimalisir melalui kegiatan pengendalian b. Sebagian besar risiko yang telah diidentifikasi telah diminimalisir melalui kegiatan pengendalian c. Sebagian kecil risiko yang telah diidentifikasi telah diminimalisir melalui kegiatan pengendalian d. Risiko belum dikendalikan	A/B/C/D	A	1.00	Risiko telah diidentifikasi telah diminimalisir melalui kegiatan pengendalian
	d. Sistem Pengendalian Internal (SPI) telah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	a. SPI telah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait b. SPI telah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada sebagian besar pihak terkait c. SPI telah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada sebagian kecil pihak terkait d. Belum ada pihak terkait yang mendapatkan informasi dan komunikasi mengenai SPI	A/B/C/D	A	1.00	SPI telah diinformasikan dan dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait

	<p>e. Telah dilakukan pemantauan pengendalian intern</p>	<p>a. Sistem pengendalian intern dimonitoring dan evaluasi secara berkala b. Sistem pengendalian intern dimonitoring dan evaluasi tidak secara berkala c. Belum ada monitoring dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern</p>	<p>A/B/C</p>	<p>A</p>	<p>1,00</p>	<p>Sistem pengendalian intern dimonitoring dan evaluasi secara berkala berupa pemantauan terhadap pencapaian IKU Badan Litbang, yang secara langsung merupakan implementasi dari SPI</p>
		<p>f. Unit kerja telah melakukan evaluasi atas Penerapan SPI</p>		<p>A</p>	<p>1,00</p>	<p>Sistem pengendalian intern dimonitoring dan evaluasi secara berkala telah memberikan dampak perubahan terhadap strategi, target IKU Badan Litbang, yang secara tidak langsung merupakan implementasi dari SPI,</p>
	<p>iii. Pengaduan Masyarakat</p>	<p>0,50</p>			<p>0,50</p>	<p>Pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti oleh Balai Litbang</p>
	<p>a. Hasil penanganan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti</p>			<p>A</p>	<p>1,00</p>	
	<p>b. Telah dilakukan evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat</p>			<p>A</p>	<p>1,00</p>	<p>Telah dilakukan evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat yang dilakukan secara berkala</p>
	<p>c. Hasil evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti</p>			<p>Ya</p>	<p>1,00</p>	<p>Laporan hasil evaluasi atas tindak lanjut penanganan pengaduan masyarakat telah dibuat</p>
	<p>iv. Whistle Blowing System</p>	<p>0,30</p>			<p>0,30</p>	<p>Whistle blowing system disosialisasikan ke seluruh pegawai</p>
				<p>A</p>	<p>1,00</p>	<p>Whistle blowing system disosialisasikan ke seluruh pegawai</p>
	<p>v. Penanganan Benturan Kepentingan</p>	<p>0,30</p>			<p>0,14</p>	<p>0,46</p>

								Penanganan Benturan Kepentingan telah disosialisasikan ke sebagian besar pegawai
					A/B/C/D	B	0,67	
a.	Penanganan Benturan Kepentingan telah disosialisasikan ke seluruh pegawai			a. Penanganan Benturan Kepentingan telah disosialisasikan ke sebagian besar pegawai b. Penanganan Benturan Kepentingan telah disosialisasikan ke sebagian kecil pegawai c. Penanganan Benturan Kepentingan telah disosialisasikan ke sebagian kecil pegawai d. Penanganan Benturan Kepentingan belum	Ya/Tidak	Tidak	0,00	Penanganan benturan kepentingan belum sepenuhnya dipelembatkan, misalnya pada BB Litvet Ketua Koperasi merangkap sebagai PPK
b.	Penanganan Benturan Kepentingan telah diimplementasikan			Ya, apabila Penanganan Benturan Kepentingan telah diimplementasikan				Penanganan Benturan Kepentingan dimonitoring dan evaluasi tidak berkala
c.	Telah dilakukan evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan			a. Penanganan Benturan Kepentingan dimonitoring dan evaluasi secara berkala b. Penanganan Benturan Kepentingan dimonitoring dan evaluasi tidak secara berkala c. Penanganan Benturan Kepentingan belum di monitoring dan evaluasi	A/B/C	B	0,50	
d.	Hasil evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan telah ditindaklanjuti			a. Seluruh Hasil evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan telah ditindaklanjuti b. Sebagian besar Hasil evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan telah ditindaklanjuti c. Sebagian kecil Hasil evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan telah ditindaklanjuti d. Belum ada tindak lanjut atas Penanganan Benturan Kepentingan	A/B/C/D	B	0,67	Sebagian besar Hasil evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan telah ditindaklanjuti
vi.	Pembangunan Zona Integritas	0,50					0,50	1,00
a.	Telah dilakukan pencanangan pembangunan zona integritas level unit kerja			Ya, apabila terdapat Dokumen penandatanganan pakta integritas	Ya/Tidak	Ya	1,00	telah dilakukan penandatanganan pakta integritas
b.	Telah dilakukan pembangunan zona integritas			a. Pembangunan zona integritas dilakukan secara intensif b. Pembangunan zona integritas dilakukan tidak secara intensif c. Belum ada pembangunan zona integritas	A/B/C	A	1,00	Pembangunan Zi telah dilakukan secara intensif
c.	Telah dilakukan evaluasi atas pembangunan zona integritas			a. Pembangunan zona integritas telah dimonitor dan evaluasi secara berkala b. Pembangunan zona integritas telah dimonitor dan evaluasi tidak secara berkala c. Pembangunan zona integritas belum di monitor dan evaluasi	A/B/C	A	1,00	Evaluasi atas Pembangunan Zi

8	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	2,50			2,24	0,90	
	i. Standar Pelayanan	0,40			0,37	0,92	Terdapat penetapan Standar Pelayanan terhadap sebagian jenis pelayanan, dan sesuai asas serta komponen standar pelayanan publik yang berlaku
	a. Terdapat kebijakan standar pelayanan		<p>a. Terdapat penetapan Standar Pelayanan terhadap seluruh jenis pelayanan, dan sesuai asas serta komponen standar pelayanan publik yang berlaku</p> <p>b. Terdapat penetapan Standar Pelayanan terhadap sebagian jenis pelayanan, dan sesuai asas serta komponen standar pelayanan publik yang berlaku</p> <p>c. Terdapat penetapan Standar Pelayanan terhadap seluruh jenis pelayanan, namun tidak sesuai asas serta komponen standar pelayanan publik yang berlaku</p> <p>d. Terdapat penetapan Standar Pelayanan terhadap sebagian jenis pelayanan, namun tidak sesuai asas serta komponen standar pelayanan publik yang berlaku</p> <p>e. Standar Pelayanan belum ditetapkan</p>	A/B/C/D/ E	0,75		
	b. Standar pelayanan telah dimaklumkan		<p>a. Standar pelayanan telah dimaklumkan pada seluruh jenis pelayanan dan dipublikasikan minimal di website</p> <p>b. Standar pelayanan telah dimaklumkan pada sebagian besar jenis pelayanan dan dipublikasikan minimal di website</p> <p>c. Standar pelayanan telah dimaklumkan pada sebagian kecil jenis pelayanan dan belum dipublikasikan</p> <p>d. Standar pelayanan belum dimaklumkan pada seluruh jenis pelayanan dan belum dipublikasikan</p>	A/B/C/D	1,00		Standar pelayanan telah dimaklumkan pada seluruh jenis pelayanan di website UK
	c. Dilakukan revidu dan perbaikan atas standar pelayanan		<p>a. Dilakukan revidu dan perbaikan atas standar pelayanan dan dilakukan dengan melibatkan stakeholders (antara lain : tokoh masyarakat, akademisi, dunia usaha, dan lembaga swadaya masyarakat), serta memanfaatkan masukan hasil SKM dan pengaduan masyarakat</p> <p>b. Dilakukan revidu dan perbaikan atas standar pelayanan dan dilakukan dengan memanfaatkan masukan hasil SKM dan pengaduan masyarakat, namun tanpa melibatkan stakeholders</p> <p>c. Dilakukan revidu dan perbaikan atas standar pelayanan, namun dilakukan tanpa memanfaatkan masukan hasil SKM dan pengaduan masyarakat, serta tanpa melibatkan stakeholders</p> <p>d. Belum dilakukan revidu dan perbaikan atas standar pelayanan</p>	A			Dilakukan revidu dan perbaikan atas standar pelayanan dan dilakukan dengan melibatkan stakeholders, misalnya dengan melakukan <i>public hearing</i>
	ii. Budaya Pelayanan Prima	0,40			0,33	0,84	

<p>a. Telah dilakukan berbagai upaya peningkatan kemampuan dan/atau kompetensi tentang penerapan budaya pelayanan prima</p>	<p>a. Telah dilakukan pelatihan/sosialisasi pelayanan prima, sehingga seluruh petugas/pelaksana layanan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan</p> <p>b. Telah dilakukan pelatihan/sosialisasi pelayanan prima, sehingga sebagian besar petugas/pelaksana layanan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan</p> <p>c. Telah dilakukan pelatihan/sosialisasi pelayanan prima namun secara terbatas, sehingga hanya sebagian kecil petugas/pelaksana layanan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan</p> <p>d. Belum dilakukan pelatihan/sosialisasi pelayanan prima, dan seluruh petugas/pelaksana layanan belum memiliki kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan</p>	<p>A/B/C/D</p> <p>B</p> <p>0,67</p>	<p>Terlaksana sebagian besar petugas/pelaksana layanan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan</p>
<p>b. Informasi tentang pelayanan mudah diakses melalui berbagai media</p>	<p>a. Seluruh Informasi tentang pelayanan dapat diakses secara online (website /media sosial) dan terhubung dengan sistem pelayanan publik nasional</p> <p>b. Seluruh Informasi tentang pelayanan dapat diakses secara online (website /media sosial), namun belum terhubung dengan sistem informasi pelayanan publik nasional</p> <p>c. Seluruh Informasi tentang pelayanan belum online, hanya dapat diakses di tempat layanan (intranet dan non elektronik)</p> <p>d. Informasi tentang pelayanan sulit diakses</p>	<p>A/B/C/D</p> <p>A</p> <p>1,00</p>	<p>Seluruh Informasi tentang pelayanan dapat diakses secara online (website/media sosial) dan terhubung dengan sistem informasi pelayanan publik nasional</p>
<p>c. Telah terdapat sistem pemberian penghargaan dan sanksi bagi petugas pemberi pelayanan</p>	<p>a. Telah terdapat kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi yang minimal memenuhi unsur penilaian: disiplin, kinerja, dan hasil penilaian pengguna layanan, dan telah diterapkan ke seluruh petugas/pelaksana layanan</p> <p>b. Terdapat kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi yang minimal memenuhi unsur penilaian: disiplin, kinerja, dan hasil penilaian pengguna layanan, namun belum diterapkan ke seluruh petugas/pelaksana layanan</p> <p>c. Terdapat kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi, namun belum memenuhi unsur penilaian minimal: disiplin, kinerja, dan hasil penilaian pengguna layanan</p> <p>d. Belum terdapat kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi</p>	<p>A/B/C/D</p> <p>B</p> <p>0,67</p>	<p>Kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi yang minimal memenuhi unsur penilaian: disiplin, kinerja, dan hasil penilaian pengguna layanan, namun belum diterapkan ke seluruh petugas/pelaksana layanan</p>

								Telah terdapat sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar bagi penerima layanan di sebagian besar jenis layanan		
					A/B/C/D	B	0,67			
				a. Telah terdapat sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar bagi penerima layanan di seluruh jenis layanan b. Telah terdapat sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar bagi penerima layanan di sebagian besar jenis layanan c. Telah terdapat sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar bagi penerima layanan di sebagian kecil jenis layanan d. Belum terdapat sistem pemberian kompensasi bila layanan tidak sesuai standar					Seluruh pelayanan sudah dilakukan secara terpadu dan sarana prasarana layanan memenuhi standar sarpras	
				e. Telah terdapat sarana layanan terpadu/terintegrasi						
				f. Telah terdapat inovasi pelayanan						
				a. Apabila seluruh pelayanan sudah dilakukan secara terpadu dan sarana prasarana layanan memenuhi standar sarpras b. Apabila sebagian pelayanan sudah dilakukan secara terpadu dan sarana prasarana layanan memenuhi standar sarpras c. Apabila sebagian pelayanan sudah dilakukan secara terpadu, namun sarana prasarana layanan belum memenuhi standar sarpras d. Apabila pelayanan belum terpadu						
				a. Inovasi pelayanan telah mendapatkan pengakuan secara internasional dan/atau nasional dan telah direplikasi oleh instansi lain b. Inovasi pelayanan telah mendapatkan pengakuan secara internasional dan/atau nasional tetapi belum direplikasi oleh instansi lain c. Inovasi pelayanan belum mendapatkan pengakuan secara internasional dan/atau nasional tetapi telah direplikasi oleh instansi lain d. Belum terdapat inovasi pelayanan						
iii.	Pengelolaan Pengadaan		0,60					0,44	0,73	

	<p>a. Terdapat media pengaduan dan konsultasi pelayanan</p>	<p>a. Terdapat media konsultasi dan pengaduan secara offline dan online, tersedia petugas khusus yang menangani, dan terintegrasi dengan SP4N-LAPORI b. Terdapat media konsultasi dan pengaduan secara offline dan online, tersedia petugas khusus yang menangani namun belum terintegrasi dengan SP4N-LAPORI c. Terdapat media konsultasi dan pengaduan secara offline dan online, namun belum tersedia petugas khusus yang menangani d. Hanya terdapat media konsultasi dan pengaduan secara offline e. Tidak terdapat media konsultasi dan pengaduan</p>	<p>A/B/C/D/E</p>	<p>B</p>	<p>0,75</p>	<p>Terdapat media konsultasi dan pengaduan secara offline dan online, tersedia petugas khusus yang menangani namun belum terintegrasi dengan SP4N-LAPORI</p>
	<p>b. Terdapat unit yang mengelola pengaduan dan konsultasi pelayanan</p>	<p>a. Terdapat unit pengelola khusus untuk konsultasi dan pengaduan, serta SK pengelola SP4N-LAPORI di level Organisasi b. Terdapat unit pengelola khusus untuk konsultasi dan pengaduan, serta surat penguasaan pengelola SP4N-LAPORI di level unit kerja c. Terdapat SK pengelola SP4N-LAPORI di level instansi dan/atau surat penguasaan pengelola SP4N-LAPORI di level unit kerja, namun unit pengelola khusus untuk konsultasi dan pengaduan belum ada d. Belum terdapat unit pengelola khusus untuk konsultasi dan pengaduan, serta belum terdapat SK pengelola SP4N-LAPORI di level instansi dan/atau surat penguasaan pengelola SP4N-LAPORI di level unit kerja</p>	<p>A/B/C/D</p>	<p>A</p>	<p>1,00</p>	<p>Unit pengelola khusus untuk konsultasi dan pengaduan, serta SK pengelola SP4N-LAPORI di level Organisasi</p>
	<p>c. Telah dilakukan tindak lanjut atas seluruh pengaduan pelayanannya untuk perbaikan kualitas pelayanan</p>	<p>a. Telah dilakukan tindak lanjut atas seluruh pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan b. Telah dilakukan tindak lanjut atas sebagian besar pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan c. Telah dilakukan tindak lanjut atas sebagian kecil pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan d. Belum dilakukan tindak lanjut atas pengaduan pelayanan</p>	<p>A/B/C/D</p>	<p>B</p>	<p>0,67</p>	<p>Unit pengelola khusus untuk konsultasi dan pengaduan, serta SK pengelola SP4N-LAPORI di level Organisasi</p>

d.	Telah dilakukan evaluasi atas penanganan keluhan/masukan dan konsultasi		a. Evaluasi atas penanganan keluhan/masukan dan konsultasi dilakukan secara berkala b. Evaluasi atas penanganan keluhan/masukan dan konsultasi dilakukan tidak berkala c. Belum dilakukan evaluasi penanganan keluhan/masukan dan konsultasi	A/B/C	B	0,50	Evaluasi atas penanganan keluhan/masukan dan konsultasi dilakukan tidak berkala	
iv.	Penilaian kepuasan terhadap pelayanan	0,70				0,70	1,00	SKM dilakukan setiap pengguna layanan menerima layanan melalui ikm.pertanian.go.id minimal 4 kali dalam setahun (triwulanan)
a.	Dilakukan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan		a. Survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dilakukan minimal 4 kali dalam setahun b. Survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dilakukan minimal 3 kali dalam setahun c. Survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dilakukan minimal 2 kali dalam setahun d. Survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dilakukan minimal 1 kali dalam setahun e. Belum dilakukan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan	A/B/C/D/E	A	1,00		
b.	Hasil survei kepuasan masyarakat dapat diakses secara terbuka		a. Hasil survei kepuasan masyarakat dapat diakses secara online (website, media sosial, dll) dan offline b. Hasil survei kepuasan masyarakat hanya dapat diakses secara offline di tempat layanan c. Hasil survei kepuasan masyarakat tidak dipublikasi	A/B/C	A	1,00	SKM dapat diakses secara online	
c.	Dilakukan tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat		a. Dilakukan tindak lanjut atas seluruh hasil survei kepuasan masyarakat b. Dilakukan tindak lanjut atas sebagian besar hasil survei kepuasan masyarakat c. Dilakukan tindak lanjut atas sebagian kecil hasil survei kepuasan masyarakat d. Belum dilakukan tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat	A/B/C/D	A	1,00	Dilakukan tindak lanjut atas seluruh hasil survei kepuasan masyarakat	
v.	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,40				0,40	1,00	

	a. Telah menerapkan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan		a. Terdapat pelayanan yang menggunakan teknologi informasi pada seluruh proses pemberian layanan (perpustakaan masih manual)					
	b. Telah dilakukan perbaikan secara terus menerus		a. Perbaikan dilakukan secara terus-menerus b. Perbaikan dilakukan tidak secara terus menerus c. Belum dilakukan perbaikan	A/B/C	A	1,00		Peningkatan kapasitas server, data server dll
	II. REFORM	21,70				20,46	0,94	
	1. MANAJEMEN PERUBAHAN	3,00				2,36	0,79	
	i. Komitmen dalam Perubahan	1,50				0,86	0,57	
	a. Agen perubahan telah membuat perubahan yang konkret di Instansi		1 Agen 1 Perubahan	%	14,00%	0,14		
	- Jumlah Agen Perubahan			Jumlah	14,00			
	- Jumlah Perubahan yang dibuat			Jumlah	20,00			
	b. Perubahan yang dibuat Agen Perubahan telah terintegrasi dalam sistem manajemen		Perubahan/inovasi yang dibuat telah diintegrasikan dalam sistem manajemen dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan tugas/pelayanan	%	100,00%	1,00		
	- Jumlah Perubahan yang dibuat			Jumlah	20,00			
	- Jumlah Perubahan yang telah diintegrasikan dalam sistem manajemen			Jumlah	20,00			
	ii. Komitmen Pimpinan	1,00				1,00	1,00	

- Pimpinan memiliki komitmen terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi, dengan adanya target capaian reformasi yang jelas di dokumen perencanaan	a. Target capaian reformasi sudah ada di dokumen perencanaan unit kerja dan sebagian besar (diatas 80%) sudah tercapai b. Target capaian reformasi sudah ada di dokumen perencanaan unit kerja dan sebagian (diatas 50%) sudah tercapai c. Target capaian reformasi sudah ada di dokumen perencanaan unit kerja dan sebagian kecil (dibawah 50%) sudah tercapai d. Target capaian reformasi sudah ada di dokumen perencanaan unit kerja, namun belum ada yang tercapai (masih dalam tahap pembangunan) e. Tidak ada target capaian reformasi di dokumen perencanaan unit kerja	A/B/C/D/E	A	1,00	
				0,50	1,00
iii. Membangun Budaya Kerja					
- Instansi membangun budaya kerja positif dan menerapkan nilai-nilai organisasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari	a. Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi telah dinternalisasi ke seluruh anggota organisasi, dan penerapannya dituangkan dalam standar operasional pelaksanaan kegiatan/tugas b. Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi telah dinternalisasi ke seluruh anggota organisasi, namun belum dituangkan dalam standar operasional pelaksanaan kegiatan/tugas c. Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi telah disusun, namun belum dinternalisasi ke seluruh anggota organisasi d. Belum menyusun budaya kerja dan nilai-nilai organisasi	A/B/C/D	A	1,00	
2 DEREGULASI KEBIYAKAN				2,00	1,00
- Peran Kebijakan				2,00	1,00
a. Kebijakan yang diterbitkan memiliki peta keterkaitan dengan kebijakan lainnya	a. Semua kebijakan yang terbit telah memiliki peta keterkaitan dengan kebijakan lainnya b. Sebagian kebijakan yang terbit telah memiliki peta keterkaitan dengan kebijakan lainnya c. Belum memiliki peta keterkaitan kebijakan yang baru terbit dengan kebijakan lainnya	A/B/C	A	1,00	

	b. Kebijakan terkait pelayanan dan atau perizinan yang diterbitkan memuat unsur kemudahan dan efisiensi pelayanan utama unit kerja	Persentase diperoleh dari Jumlah kebijakan terkait pelayanan dan atau perizinan yang terbit memuat unsur kemudahan dan efisiensi pelayanan utama instansi dibagi dengan Jumlah kebijakan terkait pelayanan dan atau perizinan baru yang terbit	%	100,00%	1,00		
	- Jumlah kebijakan terkait pelayanan dan atau perizinan baru yang terbit		Jumlah		Blm Diisi		
	- Jumlah kebijakan terkait pelayanan dan atau perizinan yang terbit memuat unsur kemudahan dan efisiensi pelayanan utama instansi		Jumlah		Blm Diisi		
3	PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI				1,50	1,00	
	- Organisasi Berbasis Kinerja				1,50	1,00	
	- Penyesuaian organisasi dalam rangka mewujudkan organisasi yang efektif, efisien dan tepat ukuran sesuai dengan proses bisnis, dengan mempertimbangkan kinerja utama yang dihasilkan.	a. Sudah ada usulan perubahan organisasi sesuai dengan proses bisnis, dengan mempertimbangkan kinerja utama yang dihasilkan b. Sudah ada usulan perubahan organisasi namun belum mengacu pada proses bisnis/kinerja utama yang dihasilkan c. Belum ada usulan	A/B/C	A	1,00		
4	PENATAAN TATALAKSANA				3,75	0,87	
	i. Peta Proses Bisnis Mempengaruhi Penederhanaan Jabatan				0,50	1,00	
	- Telah disusun peta proses bisnis dengan adanya penederhanaan jabatan	a. Peta proses bisnis telah disusun dan mempengaruhi penederhanaan seluruh jabatan b. Peta proses bisnis telah disusun dan mempengaruhi penederhanaan sebagian besar (lebih dari 50%) jabatan c. Peta proses bisnis telah disusun dan mempengaruhi penederhanaan sebagian kecil (kurang dari 50%) jabatan d. Peta proses bisnis telah disusun dan belum mempengaruhi penederhanaan jabatan	A/B/C/D	A	1,00		
	ii. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang Terintegrasi				1,25	1,00	

a.	Implementasi SPBE telah terintegrasi dan mampu mendorong pelaksanaan pelayanan publik yang lebih cepat dan efisien	a. Implementasi SPBE telah terintegrasi dan mampu mendorong pelaksanaan pelayanan publik yang lebih cepat dan efisien b. Implementasi SPBE telah mampu mendorong pelaksanaan pelayanan publik yang lebih cepat dan efisien, namun belum terintegrasi (parsial) c. Implementasi SPBE belum mendorong pelaksanaan pelayanan publik yang lebih cepat dan efisien	A/B/C	A	1,00		
b.	Implementasi SPBE telah terintegrasi dan mampu mendorong pelaksanaan pelayanan internal organisasi yang lebih cepat dan efisien	a. Implementasi SPBE telah terintegrasi dan mampu mendorong pelaksanaan pelayanan internal unit kerja yang lebih cepat dan efisien b. Implementasi SPBE telah mampu mendorong pelaksanaan pelayanan internal unit kerja yang lebih cepat dan efisien, namun belum terintegrasi (parsial) c. Implementasi SPBE belum mendorong pelaksanaan pelayanan internal unit kerja yang lebih cepat dan efisien	A/B/C	A	1,00		
	iii. Transformasi Digital Memberikan Nilai				1,50	0,75	

	<p>a. Transformasi digital pada bidang proses bisnis utama telah mampu memberikan nilai manfaat bagi unit kerja secara optimal</p>	<p>a. Kriteria huruf b telah terpenuhi dan penerapan atau penggunaan dari manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang proses bisnis utama bagi unit kerja telah dilakukan validasi dan evaluasi serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan. b. Kriteria huruf c telah terpenuhi dan manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang proses bisnis utama telah diterapkan/digunakan oleh unit kerja sesuai dengan sasaran dan target manfaat/dampak. c. Kriteria huruf d telah terpenuhi dan manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang proses bisnis utama telah mampu direalisasikan pada unit kerja sesuai dengan sasaran dan target manfaat/dampak. d. Kriteria huruf e telah terpenuhi dan kapabilitas/prakiraan dan pelacakan terhadap sasaran dan target manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang proses bisnis utama. e. Sasaran dan target manfaat/dampak dari transformasi digital pada bidang proses bisnis utama telah direncanakan, didefinisikan, dan ditetapkan.</p>	<p>A/B/C/D/E</p>	<p>B</p>	<p>0,75</p>	
	<p>b. Transformasi digital pada bidang administrasi pemerintahan telah</p>	<p>a. Kriteria huruf b telah terpenuhi dan penerapan atau penggunaan dari manfaat/dampak dari transformasi digital</p>	<p>A/B/C/D/E</p>	<p>B</p>	<p>0,75</p>	
	<p>c. Transformasi digital pada bidang pelayanan publik telah mampu</p>	<p>a. Kriteria huruf b telah terpenuhi dan penerapan atau penggunaan dari manfaat/dampak dari transformasi digital</p>	<p>A/B/C/D/E</p>	<p>Blm Diisi</p>		
	<p>5 PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM</p>	<p>2,00</p>			<p>1,92</p>	<p>0,96</p>
	<p>i. Kinerja Individu</p>	<p>1,00</p>			<p>1,00</p>	<p>1,00</p>
	<p>- Ukuran kinerja individu telah berorientasi hasil (outcome) sesuai pada levelnya</p>		<p>A/B/C</p>	<p>A</p>	<p>1,00</p>	
	<p>ii. Assessment Pegawai</p>	<p>0,50</p>			<p>0,50</p>	<p>1,00</p>

	- Hasil assessment telah dijadikan pertimbangan untuk mutasi dan pengembangan karir pegawai		a. Seluruh hasil assessment dijadikan dasar mutasi internal dan pengembangan kompetensi pegawai b. Hasil assessment belum seluruhnya dijadikan mutasi internal dan pengembangan kompetensi pegawai c. Hasil assessment belum dijadikan dasar mutasi internal dan pengembangan kompetensi pegawai	A/B/C	A	1,00		
	iii. Pelanggaran Disiplin Pegawai	0,50				0,42	0,83	
	- Penurunan pelanggaran disiplin pegawai		Persentase penurunan pelanggaran disiplin pegawai diperoleh dari Jumlah pelanggaran tahun sebelumnya dikurangi Jumlah pelanggaran tahun ini kemudian dibagi dengan Jumlah pelanggaran tahun sebelumnya	%	83,33%	0,83		
	- Jumlah pelanggaran tahun sebelumnya			Jumlah	12,00			
	- Jumlah pelanggaran tahun ini			Jumlah	2,00			
	- Jumlah pelanggaran yang telah diberikan sanksi/hukuman			Jumlah	2,00			
	6 PENGUATAN AKUNTABILITAS	3,75				3,75	1,00	
	i. Efektifitas dan Efisiensi Anggaran	1,00				1,00	1,00	
	- Penggunaan anggaran yang efektif dan efisien							
	- Jumlah Program/Kegiatan yang ada sebelumnya:							
	- Jumlah program		Program penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bi	Jumlah	1,00			

- Jumlah kegiatan	Kegiatan: (1) litbang bioteknologi dan sumberdaya genetik pertanian, (2) litbang pascapanen pertanian, (3) litbang sumberdaya lahan pertanian, (4) pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi pertanian, (5) penelitian/perencanaan dan pengembangan mekanisasi pertanian, (6) litbang tanaman hortikultura, (7) litbang tanaman perkebunan, (8) litbang peternakan, (9) Litbang tanaman pangan, (10) Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian		Jumlah	10,00		
- Jumlah Program/Kegiatan yang mendukung tercapainya kinerja utama organisasi:	- Merupakan Program dan Kegiatan dengan capaian Sasaran 100% atau lebih					
- Jumlah program	Program: (1) dukungan manajemen dan (2) riset dan inovasi iptek		Jumlah	2,00		
- Jumlah kegiatan	Kegiatan: (1) Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian; (2) pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, (3) penelitian dan pengembangan sumberdaya dan sistem pertanian, (4) penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan, dan veteriner		Jumlah	4,00		
- Persentase Sasaran dengan capaian 100% atau lebih	Persentase diperoleh dari Jumlah Sasaran Kinerja yang tercapai 100% atau lebih dibagi dengan Jumlah Sasaran Kinerja		%	100,00%	1,00	
- Jumlah Sasaran Kinerja	(1) Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian, (2) Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien dan berorientasi pada layanan prima, (3) Terkelolanya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas		Jumlah	3,00		
- Jumlah Sasaran Kinerja yang tercapai 100% atau lebih			Jumlah	100,00		

iv.	Kerangka Logis Kinerja	0,75	a. Peta strategis (Kerangka Logis) ada dan mengacu pada kinerja utama organisasi dan digunakan dalam penjabaran kinerja seluruh pegawai; b. Peta strategis (Kerangka Logis) ada dan mengacu pada kinerja utama organisasi namun belum digunakan dalam penjabaran kinerja seluruh pegawai; c. Peta strategis (Kerangka Logis) ada namun belum mengacu pada kinerja utama organisasi dan belum digunakan dalam penjabaran kinerja seluruh pegawai; d. Peta strategis (Kerangka Logis) belum ada.	A/B/C/D	A	1,00	0,75	1,00	
7	PENGUATAN PENGAWASAN	1,95				1,94	0,99		
	i.	Penyampaian Laporan Harta Kekayaan	0,75	Kewajiban Penyelenggara Negara untuk melaporkan harta kekayaan diatur dalam: 1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 3. Undang-Undang No. 10 Tahun 2015 4. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi No. 07 Tahun 2016 5. Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2004 6. SE MenPANRB No. SE/03/M.PAN/01/2005			0,75	1,00	
		-	Persentase penyampaian LHKPN		%	100,00%	1,00		
		-	Jumlah yang harus dilaporkan		Jumlah	388,00			
		-	Eselon I/II		Jumlah	11,00			
		-	Lainnya		Jumlah	377,00			
		-	Jumlah yang sudah dilaporkan		Jumlah	388,00			
	ii.	Penyampaian Laporan Harta Kekayaan	0,60	Penyampaian LHKASN diatur dalam: 1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 3. Undang-Undang No. 10 Tahun 2015 4. SE MenPANRB No. 1 Tahun 2015			0,59	0,98	
		-	Persentase penyampaian LHKASN		%	98,05%	0,98		

	- Jumlah yang harus melaporkan (ASN tidak wajib LHKPN)				4149,00	Jumlah			
	- Jumlah Eselon III				17,00	Jumlah			
	- Jumlah Eselon IV				34,00	Jumlah			
	- Jumlah Fungsional dan Pelaksana				4098,00	Jumlah			
	- Jumlah yang sudah melaporkan				4068,00	Jumlah			
	iii. Penanganan Pengaduan Masyarakat	0,60					0,60	1,00	
	- Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat			Penilaian ini menghitung realisasi penanganan pengaduan masyarakat yang harus diselesaikan	100,00%	%	1,00		
	- Jumlah pengaduan masyarakat yang harus ditindaklanjuti				5,00	Jumlah			
	- Jumlah pengaduan masyarakat yang sedang diproses				0,00	Jumlah			
	- Jumlah pengaduan masyarakat yang selesai ditindaklanjuti				5,00	Jumlah			
	8 PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK								
	i. Upaya dan/atau Inovasi Pelayanan Publik	2,50					2,50	1,00	

	<p>a. Upaya dan/atau inovasi telah mendorong perbaikan pelayanan publik pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian PERSYARATAN 2. Kemudahan Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Kecepatan Waktu Penyelesaian 4. Kejelasan Biaya/Tarif, Gratis 5. Kualitas Produk, Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana/Web 7. Perilaku Pelaksana/Web 8. Kualitas Sarana dan prasarana 9. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan 	A/B/C/D	1,00			
	<p>b. Upaya dan/atau inovasi pada perijinan/pelayanan telah</p>	%	1,00	100,00%		
	<p>- Jumlah perijinan/pelayanan yang terdapat/terdaftar</p>	Jumlah	1,00	1,00		
	<p>- Jumlah perijinan/pelayanan yang telah dipermudah</p>	Jumlah	1,00	1,00		
	<p>ii. Penanganan Pengaduan Pelayanan dan Konsultasi</p>		1,25			
	<p>- Penanganan pengaduan pelayanan dan konsultasi dilakukan melalui berbagai kanal/media secara responsive dan bertanggung jawab</p>	A/B/C/D	1,00	A		

Tim Inspektoral Jenderal


 1. drh. Retno Rastrani

Tim Asesor Balitbangtan

 2. Dr. Parlindungan Y. Silitonga

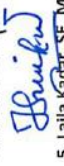
Tim Asesor PMPRBB Badan Litbang Pertanian

 1. Ir. Erita Adriani, MBA

Ketua Tim Asesor PMPRBB Badan Litbang Pertanian

 Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA



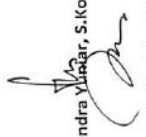
3. Akfia, S.TP, M.M



5. Laila Kadar, SE, M.Si



7. Yohan Syah Lubis, SE, MIM



4. Hendra Yikdar, S.Kom, M. Kom



6. Intan Yudia Nirmala, SP, M.Si



2. Wiyit Nur Widya Hening, S.P., M.M.



3. Dasuki, S.E., M.M.



4. Pradhinto Dwi Nugroho, S.P., M.P.



5. Achmad Mudzakir, STP.



6. Muhammad Musa Anbar, S.TP.



**Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2022**